



SALINAN

BUPATI SEMARANG

PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG

NOMOR 1 TAHUN 2020

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH  
KABUPATEN SEMARANG NOMOR 2 TAHUN 2012 TENTANG  
RETRIBUSI JASA USAHA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SEMARANG,

- Menimbang : a. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 155 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang pada intinya menyatakan bahwa tarif retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali;
- b. bahwa tarif retribusi jasa usaha sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi saat ini berkaitan dengan indeks harga dan perkembangan perekonomian serta sehubungan dengan adanya penambahan objek retribusi jasa usaha yang baru, sehingga dipandang perlu meninjau kembali Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
3. Undang-Undang Nomor 67 Tahun 1958 tentang Perubahan Batas-batas Wilayah Kotapraja Salatiga Dan Daerah Swatantra Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1652);

4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3029);
5. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1985 tentang Rumah Susun (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3318);
6. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
7. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4168);
8. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4247);
9. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
10. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) ;
11. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
12. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
13. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4444);
14. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);
15. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
16. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846) ;

17. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4866) ;
18. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966) ;
19. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);
20. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025);
21. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
22. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
23. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
24. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
25. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5188);
26. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079);
27. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1983 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3253);

28. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3258) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5145);
29. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1988 tentang Rumah Susun (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3372);
30. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1992 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga Dan Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3500);
31. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 1996 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3658);
32. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kecil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3743);
33. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4161);
34. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2002 tentang Usaha Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4230);
35. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Petunjuk Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4532) ;
36. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4655);
37. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian Dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
38. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5285);
39. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533) ;

40. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5041);
41. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
42. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2008 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 13);
43. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2012 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 1) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2017 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 1);
44. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2014 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3);
45. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 2 Tahun 2016 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2016 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 2);
46. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2016 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 11);
47. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2017 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 4);
48. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2018 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 1);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SEMARANG

dan

BUPATI SEMARANG

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 2 TAHUN 2012 TENTANG RETRIBUSI JASA USAHA.

## Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2012 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 1) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2017 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 1), diubah sebagai berikut :

1. Ketentuan Pasal 1 angka 25, angka 27, angka 28 dan angka 29 dihapus, serta angka 66B diubah, sehingga Pasal 1 berbunyi sebagai berikut :

### Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Semarang.
2. Pemerintah Pusat yang selanjutnya disebut Pemerintah adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
5. Bupati Semarang yang selanjutnya disebut Bupati adalah Kepala Daerah Kabupaten Semarang.
6. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
7. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan DPRD serta ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
8. Rekening Kas Umum Daerah yang selanjutnya disingkat RKUD adalah rekening tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh Kepala Daerah untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah pada bank yang ditetapkan.
9. Bendahara Penerimaan adalah pejabat fungsional yang ditunjuk untuk menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan uang pendapatan daerah dalam rangka pelaksanaan APBD pada Satuan Kerja Perangkat Daerah.
10. Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat PD adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
11. Retribusi Daerah, yang selanjutnya disebut Retribusi, adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/ atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.

12. Badan adalah sekumpulan orang dan/ atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
13. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi.
14. Jasa adalah kegiatan Pemerintah Daerah berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas, atau kemanfaatan lainnya yang dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
15. Jasa Usaha adalah jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip-prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.
- 15A. Kekayaan Daerah adalah kekayaan yang dikelola sendiri atau oleh pihak lain berupa uang, surat berharga, piutang, barang, serta hak-hak lain yang dapat dinilai dengan uang, termasuk kekayaan yang dipisahkan pada perusahaan daerah.
16. Bangunan gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/ atau di dalam tanah dan/ atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya maupun kegiatan khusus.
17. Rumah Susun Sederhana Sewa yang selanjutnya disebut RUSUNAWA adalah bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan yang terbagi dalam bagian-bagian distrukturkan secara fungsional dalam arah horizontal maupun vertikal dan merupakan satuan-satuan yang masing-masing dapat disewa dan digunakan secara terpisah, terutama untuk tempat hunian yang dilengkapi dengan bagian bersama, benda bersama dan tanah bersama;
18. Satuan RUSUNAWA adalah unit hunian pada RUSUNAWA yang dapat digunakan secara perorangan berdasarkan ketentuan persewaan dan mempunyai sarana penghubung ke jalan umum.
- 18A. Upah Minimum Kabupaten yang selanjutnya disingkat UMK adalah Upah Minimum yang berlaku di Daerah.
19. Sarana Pelayanan Kesehatan Hewan adalah laboratorium dan mobil kesehatan hewan keliling.
20. Kios adalah bangunan yang dibangun di atas tanah milik Pemerintah Daerah yang berupa ruangan, mempunyai dinding penyekat, atap, pintu dengan bentuk apapun juga yang dapat ditutup dan digunakan sebagai tempat usaha.
21. Dihapus.
22. Jembatan Penyeberangan Orang Untuk Reklame adalah fasilitas pejalan kaki untuk menyeberang jalan yang ramai dan lebar atau menyeberang jalan tol dengan menggunakan jembatan, sehingga orang dan lalu lintas kendaraan dipisahkan secara fisik yang digunakan untuk pemasangan reklame.
23. Peralatan Kebinamargaan adalah peralatan yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan dibidang kebinamargaan.
24. Laboratorium Pengujian Bangunan Sipil adalah laboratorium yang digunakan untuk menguji kualitas pekerjaan sipil.
25. Dihapus.

26. Jasa Pemeriksaan Kualitas Air Susu adalah jasa untuk pemeriksaan air susu yang dilakukan secara organoleptis dan laboratoris.
27. Dihapus.
28. Dihapus.
29. Dihapus.
30. Pemakai atau Penyewa adalah perorangan, badan dan organisasi yang mendapatkan ijin berdasarkan ketentuan yang berlaku .
31. Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.
32. Pasar grosir adalah pasar tempat dilakukannya usaha perdagangan partai besar.
33. Fasilitas Pasar adalah semua sarana dan prasarana yang ada di Pasar yang berguna sebagai penunjang kegiatan perdagangan di Pasar.
34. Toko adalah bangunan gedung dengan fungsi usaha yang digunakan untuk menjual barang dan terdiri dari hanya 1 (satu) penjual.
35. Kawasan Pasar adalah lahan yang jaraknya paling jauh 100 (seratus) meter dari batas luar pasar yang dihitung dari batas luar tanah pasar yang tanah dan/ atau toko/ bangunannya milik Pemerintah Daerah.
36. Terminal adalah pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/ atau barang, serta perpindahan moda angkutan.
37. Angkutan adalah perpindahan orang dan/ atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan Kendaraan di Ruang Lalu Lintas Jalan.
38. Kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.
39. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
40. Kendaraan Tidak Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh tenaga manusia dan/ atau hewan.
41. Kendaraan Bermotor umum adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/ atau orang dengan dipungut bayaran.
42. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk paling banyak 8 (delapan) orang, termasuk untuk Pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
43. Mobil Bus adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk Pengemudi, atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
44. Mobil Barang adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang.
45. Parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya.
46. Tempat khusus parkir adalah tempat yang secara khusus disediakan dan dikelola oleh Pemerintah Daerah yang meliputi pelataran atau lingkungan parkir, gedung parkir dan terdiri dari :
  - a. tempat khusus parkir untuk kendaraan roda 2 (dua);
  - b. tempat khusus parkir untuk kendaraan roda 4 (empat);
  - c. tempat khusus parkir untuk kendaraan roda 6 (enam);
  - d. tempat khusus parkir untuk kendaraan lebih dari roda 6 (enam).
47. Berhenti adalah keadaan kendaraan tidak bergerak untuk sementara dan tidak ditinggalkan Pengemudinya.
48. Pengemudi adalah orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan yang telah memiliki Surat Izin Mengemudi.



49. Sepeda Motor adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah dan dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.
50. Ruang Lalu Lintas Jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang dan/ atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung.
51. Jalan adalah seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/ atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel dan jalan kabel.
52. Usaha pemotongan hewan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perorangan dan/atau badan yang melaksanakan pemotongan hewan dirumah potong hewan milik sendiri atau milik pihak ketiga atau menjual jasa pemotongan hewan.
53. Rumah Potong Hewan adalah suatu bangunan atau kompleks bangunan dengan desain dan syarat tertentu yang digunakan sebagai tempat memotong hewan bagi konsumsi masyarakat umum.
54. Hewan adalah binatang atau satwa yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di darat, air, dan/atau udara, baik yang dipelihara maupun yang di habitatnya.
55. Daging adalah bagian-bagian dari hewan yang disembelih atau dibunuh dan lazim dimakan manusia, kecuali yang telah diawetkan dengan cara lain daripada pendinginan.
56. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
- 56A. Bumi Perkemahan adalah tempat di alam terbuka, dimana para pemakai dapat mendirikan kemah-kemah untuk keperluan bermalam dan melakukan kegiatan sesuai dengan motivasinya.
- 56B. Pasar Kuliner adalah pasar yang secara khusus menyediakan makanan atau sajian makanan yang dapat dinikmati secara langsung di tempat yang disediakan dengan fasilitas tertentu.
57. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.
58. Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
59. Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan.
60. Prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan/atau penyelenggaraan keolahragaan.
61. Sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga.
62. Ikan adalah segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan.
63. Benih ikan adalah fase atau tingkatan benih ikan (sesuai SNI) yang berumur empat hari sejak telur menetas sampai mencapai umur sembilan puluh hari serta mempunyai kriteria yang berbeda dengan ikan dewasa.
64. Ternak adalah hewan peliharaan yang produknya diperuntukkan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian.

65. Bibit hewan yang selanjutnya disebut bibit adalah hewan yang mempunyai sifat unggul dan mewariskan serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangkan.
66. Hasil Ikutan adalah hasil sampingan selain bibit ternak, berupa susu, ternak afkir, pupuk kandang dan lain-lain yang dihasilkan Unit Pelaksana Teknis Dinas yang membidangi peternakan.
- 66A. Laboratorium lingkungan adalah laboratorium yang mempunyai kemampuan dan kewenangan melaksanakan pengujian parameter kualitas lingkungan (fisika, kimia, dan biologi).
- 66B. Air adalah semua air yang terdapat di atas dan dibawah permukaan tanah, kecuali air laut dan air fosil.
- 66C. Udara Ambien adalah udara bebas di permukaan bumi pada lapisan troposfer yang berada di dalam wilayah yurisdiksi Republik Indonesia yang dibutuhkan dan mempengaruhi kesehatan manusia, makhluk hidup dan unsur lingkungan hidup lainnya.
67. Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi Wajib Retribusi untuk memanfaatkan jasa dan perizinan tertentu dari Pemerintah Daerah yang bersangkutan.
68. Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari pengumpulan data objek dan subyek Retribusi, penentuan besarnya Retribusi yang terutang sampai kegiatan penagihan Retribusi kepada Wajib Retribusi serta pengawasan penyeterannya.
69. Insentif Pemungutan Retribusi yang selanjutnya disebut Insentif adalah tambahan penghasilan yang diberikan sebagai penghargaan atas kinerja tertentu dalam melaksanakan pemungutan Retribusi.
70. Surat Setoran Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SSRD adalah bukti pembayaran atau penyeteroran Retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Kepala Daerah.
71. Surat Ketetapan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SKRD, adalah surat ketetapan Retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok Retribusi yang terutang.
72. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar, yang selanjutnya disingkat SKRDLB adalah surat ketetapan Retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran Retribusi karena jumlah kredit Retribusi lebih besar daripada Retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
73. Surat Tagihan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat STRD adalah surat untuk melakukan tagihan Retribusi dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/ atau denda.
74. Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk periode tahun Retribusi tersebut.
75. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban Retribusi daerah dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Retribusi Daerah.
76. Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Retribusi Daerah adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana di bidang Retribusi Daerah yang terjadi serta menemukan tersangkanya.

77. Penyidik adalah Pejabat Polisi Negara Republik Indonesia atau Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu yang diberi wewenang oleh Undang-Undang untuk melakukan penyidikan.
  78. Penyidik Pegawai Negeri Sipil Daerah yang selanjutnya disingkat PPNS Daerah adalah Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di Lingkungan Pemerintah Daerah yang diberi wewenang oleh Undang-Undang untuk melakukan penyidikan atas pelanggaran Peraturan Daerah.
2. Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf g dan huruf m diubah, serta huruf i, huruf k dan huruf l dihapus, sehingga Pasal 5 berbunyi sebagai berikut :

#### Pasal 5

- (1) Objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah pemakaian kekayaan daerah meliputi :
  - a. rumah susun sederhana sewa :
    1. unit hunian;
    2. unit usaha;
  - b. penggunaan gedung;
  - c. penyewaan tanah :
    1. tanah untuk pertanian;
    2. tanah untuk usaha perikanan;
    3. tanah untuk bangunan semi permanen warung/ kios atau sejenisnya beserta halamannya;
    4. tanah untuk pemasangan suatu peralatan/ barang;
    5. tanah untuk bangunan permanen beserta halamannya;
    6. tanah untuk penyimpanan barang/ bahan bangunan dan peralatan lainnya; dan
    7. tanah/halaman untuk kegiatan lainnya kecuali fasilitas perkantoran, sekolah dan tempat ibadah.
  - d. penggunaan kios di objek wisata dan terminal;
  - e. penyewaan ruangan gedung bangunan/ kantor;
  - f. bangunan konstruksi Jembatan Penyeberangan Orang untuk reklame;
  - g. penggunaan peralatan kebinamargaan :
    1. Wales 2,5 Ton;
    2. Wales 6-8 Ton;
    3. Walker/ Baby Roller 1 Ton;
    4. Walker/Baby Roller Grace LV2W 08 (1 Ton);
    5. Vibro Roller 1,5 Ton;
    6. Vibro Roller 2,5 Ton;
    7. Vibro Roller Terex TV 1200 (3 Ton);
    8. Vibro Roller Terex TV 1400 (4 Ton);
    9. Excavator Komatsu PC 45;
    10. Backhoe Loader EBL 101;
    11. Wheel Loader Komatsu WA150;
    12. Truck Crane Dyna 130 XT;
    13. Dump Truck Bak Besi 130PS;
    14. Dump Truck Bak Kayu Dyna 130PS;
    15. Truck Self Loader;
    16. Stamper (0,1 Ton); dan
    17. Jack Hammer Anti Vibration.
  - h. laboratorium pengujian bangunan sipil :
    1. pengujian kuat tekan beton (dengan *compression machine test*);
    2. pengujian kuat tekan beton (dengan *hammer test*);
    3. pengujian gradasi / analisa saringan;
    4. pengujian keausan / abrasi;
    5. pengujian kepadatan standart;

6. pengujian California Bearing Ratio (CBR) laboratorium;
  7. pengujian berat jenis agregat kasar;
  8. pengujian kepadatan lapangan (dengan *sand cone*);
  9. pengujian berat isi agregat;
  10. pengujian berat jenis tanah;
  11. pengujian batas plastis;
  12. pengujian kadar lumpur;
  13. pengujian titik nyala dan bakar aspal;
  14. pengujian kadar aspal (dengan ekstraksi);
  15. pengujian ketebalan aspal (dengan *core drilling*);
  16. pengujian kadar air tanah;
  17. pengujian dengan *dynamic cone penetrometer* (untuk kepadatan tanah asli);
  18. pengujian kadar air (dengan *speedy moisture*);
  19. pengujian California Bearing Ratio (CBR) lapangan;
  20. pengujian dengan sondir;
  21. pengujian dengan boring;
  22. pengujian Titik Lembek Asphalt (Softening Point Test Set);
  23. pengujian Berat Jenis Asphalt (Specific Gravity Of Semi-Solid Bituminous Materials);
  24. pengujian Viskositas Asphalt (Saybolt Viscosimeter);
  25. pengujian Kehilangan Berat Minyak dan Asphalt (Los On Heating/ Thin Film Test);
  26. Power Supply Open (Oven Single Door Up to 220 °C);
  27. pengujian Susunan Tulangan dalam Konstruksi Beton Bertulang (Profometer 5+ Procec Model "S" (Basic Unit) / Scanning Concrete Construction);
  28. pengujian Kuat Tekan/ Mutu Konstruksi Beton (Concrete Hammer Test Set);
  29. pengujian Ketebalan Asphalt dan Konstruksi Beton Bertulang (Core Drilling Electrical);
  30. pengujian Kuat Tarik dan Kekerasan Besi Tulangan (Tension-UTM Digital);
  31. pengujian Kekuatan Beton untuk Pondasi Konstruksi Bangunan (Concrete Bending Digital Machine Test);
  32. pengujian Kuat Lentur Beton Bertulang (Concrete Beam Digital Machine Test); dan
  33. pengujian Kuat Tarik dan Kekerasan Besi Tulangan (Metal Strength Testing Machine).
- i. dihapus;
  - j. penggunaan laboratorium pemeriksaan air susu;
  - k. dihapus;
  - l. dihapus;
  - m. laboratorium pengujian lingkungan hidup:
    1. pengujian Air meliputi :
      - a) pengujian temperature;
      - b) pengujian Total Suspended Solid (TSS);
      - c) pengujian Total Dissolved Solid (TDS);
      - d) pengujian Potential of Hydrogen (pH);
      - e) pengujian Biochemical Oxygen Demand ( BOD<sub>5</sub>);
      - f) pengujian Chemical Oxygen Demand (COD);
      - g) kekeruhan (Turbiditas);
      - h) pengujian Total Coliform;
      - i) pengujian Chlorin Bebas.
      - j) Warna;
      - k) Rasa;
      - l) Bau;

- m) Besi (Fe);
  - n) Fluoride (F);
  - o) Mangan (Mn);
  - p) Nitrat (NO<sub>3</sub>);
  - q) Nitrit (NO<sub>2</sub>);
  - r) Sulfat (S);
  - s) Khrom Hexavalen (Cr<sup>6+</sup>);
  - t) Sianida (CN);
  - u) Kesadahan;
  - v) Amonia (NH<sub>3</sub>);
  - w) Barium (Ba);
  - x) Tembaga (Cu);
  - y) Zinc (Zn);
  - z) E. Coli;
  - aa) Dissolve Oxygen (DO);
  - bb) minyak dan lemak;
  - cc) minyak mineral; dan
  - dd) minyak nabati.
2. pengambilan sampel kualitas air meliputi :
- a) dalam daerah;
  - b) Kota Semarang dan Kota Salatiga;
  - c) Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal; dan
  - d) luar daerah dalam Provinsi Jawa Tengah selain Kabupaten / Kota sebagaimana dimaksud pada huruf b) dan huruf c).
3. pengujian udara ambien meliputi :
- a) pengujian Kecepatan Angin;
  - b) pengujian Karbon Oksida (CO<sub>x</sub>);
  - c) pengujian Koordinat;
  - d) pengujian Kebisingan;
  - e) pengujian Kelembaban Udara;
  - f) pengujian Tekanan Udara;
  - g) pengujian Suhu Udara;
  - h) pengujian Nitrogen Oxyda (NO<sub>x</sub>)
  - i) pengujian Oksida (O<sub>x</sub>);
  - j) pengujian Sulfur Oksida (SO<sub>x</sub>);
  - k) pengujian Amonia (NH<sub>3</sub>);
  - l) pengujian Total Suspended Particulat (TSP) sesaat;
  - m) Paket Kondisi Fisik (Koordinat, suhu udara, arah dan kecepatan angin, tekanan udara, kebisingan dan kelembaban udara); dan
  - n) Paket uji Udara Ambien Sesaat (kondisi fisik, TSP, SO<sub>x</sub>, NO<sub>x</sub>, O<sub>x</sub>, dan CO<sub>x</sub>); dan
  - o) pengujian Total Suspended Particulat (TSP) 24 jam.
4. Pengambilan sampel kualitas udara ambien meliputi :
- a) dalam daerah sesaat;
  - b) Kota Semarang dan Kota Salatiga sesaat;
  - c) Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal sesaat;
  - d) luar daerah dalam Provinsi Jawa Tengah selain Kabupaten / Kota sebagaimana dimaksud pada huruf b) dan huruf c) sesaat;
  - e) dalam daerah 24 jam;
  - f) Kota Semarang dan Kota Salatiga 24 jam;

- g) Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal 24 jam;
- h) luar daerah dalam Provinsi Jawa Tengah selain Kabupaten / Kota sebagaimana dimaksud pada huruf f) dan huruf g) 24 jam.

- n. penggunaan Bumi Perkemahan; dan
- o. penyewaan Pasar kuliner.

(2) Dikecualikan dari pengertian pemakaian kekayaan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penggunaan tanah yang tidak mengubah fungsi dari tanah tersebut.

3. Ketentuan Pasal 20 ayat (1) diubah, ditambahkan 1 (satu) huruf, yakni huruf h sehingga Pasal 20 berbunyi sebagai berikut :

#### Pasal 20

(1) Objek Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olah Raga adalah pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olah raga yang disediakan, dimiliki dan/ atau dikelola oleh Pemerintah Daerah, meliputi :

- a. Candi Gedongsongo;
- b. Monumen Palagan Ambarawa;
- c. Bukit Cinta;
- d. pemandian Muncul;
- e. dihapus;
- f. wisata lainnya;
- g. tempat olahraga yang dimiliki dan/ atau dikelola oleh Pemerintah Daerah :
  - 1. lapangan olah raga tenis outdoor;
  - 2. lapangan olah raga Pandanaran di Bergas outdoor;
  - 3. lapangan olah raga Pandanaran di Bergas indoor; dan
  - 4. lapangan olah raga lainnya.
- h. Water Park Muncul .

(2) Dikecualikan dari Objek Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olah raga yang disediakan, dimiliki dan/ atau dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Pihak Swasta.

4. Ketentuan Pasal 43 ayat (1) huruf i, huruf k, huruf l dihapus dan huruf m diubah, sehingga Pasal 43 berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 43

(1) Struktur dan besarnya tarif Retribusi untuk masing-masing jenis kekayaan daerah ditetapkan sebagai berikut :

a. RUSUNAWA

1. RUSUNAWA Ambarawa

a) besarnya tarif unit hunian per bulan ditetapkan :

- 1) lantai dasar : 17.5% x UMK tahun berkenaan;
- 2) lantai 1 : 100% x Lantai dasar;
- 3) lantai 2 : 85% x Lantai 1;
- 4) lantai 3 : 85% x Lantai 2; dan

- 5) lantai 4 : 85% x Lantai 3.
- b) besarnya tarif unit usaha per bulan ditetapkan :  
Kios lantai dasar : 150% x sewa unit hunian lantai dasar.
- c) besaran tarif sebagaimana dimaksud pada huruf a) dan huruf b) belum termasuk biaya listrik dan air bersih.

## 2. RUSUNAWA Type 24

- a) besarnya tarif unit hunian per bulan ditetapkan :
  - 1) lantai dasar : 18.5% x UMK tahun berkenaan;
  - 2) lantai 1 : 100% x Lantai dasar;
  - 3) lantai 2 : 85% x Lantai 1;
  - 4) lantai 3 : 85% x Lantai 2; dan
  - 5) lantai 4 : 85% x Lantai 3.
- b) besarnya tarif unit usaha per bulan ditetapkan :  
Kios lantai dasar : 150% x sewa unit hunian lantai dasar.
- c) besaran tarif sebagaimana dimaksud pada huruf a) dan huruf b) belum termasuk biaya listrik dan air bersih.

## 3. RUSUNAWA Type 36

- a) besarnya tarif unit hunian per bulan ditetapkan :
  - 1) lantai dasar : 28,5% x UMK tahun berkenaan ;
  - 2) lantai 1 : 100% x Lantai dasar;
  - 3) lantai 2 : 85% x Lantai 1;
  - 4) lantai 3 : 85% x Lantai 2; dan
  - 5) lantai 4 : 85% x Lantai 3.
- b) besarnya tarif unit usaha per bulan ditetapkan :  
Kios lantai dasar : 150% x sewa unit hunian lantai dasar.
- c) besaran tarif sebagaimana dimaksud pada huruf a) dan huruf b) belum termasuk biaya listrik dan air bersih.

## b. penggunaan gedung :

### 1. Gedung Pemuda Ambarawa :

- a) digunakan pada jam 08.00 sampai dengan 15.00 WIB dikenakan tarif Retribusi sebesar Rp1.000.000,00 ; dan
- b) digunakan pada jam 18.00 sampai dengan 23.00 WIB dikenakan tarif Retribusi sebesar Rp1.100.000,00 .

### 2. Gedung Serbaguna Bung Karno Kalirejo:

- a) digunakan pada jam 08.00 sampai dengan 15.00 WIB dikenakan tarif Retribusi sebesar Rp4.700.000,00; dan
- b) digunakan pada jam 18.00 sampai dengan 23.00 WIB dikenakan tarif Retribusi sebesar Rp4.800.000,00.

## c. penyewaan tanah :

- 1. harga dasar terendah sewa tanah untuk pertanian m<sup>2</sup> / tahun :
  - a) sawah subur sebesar Rp1.000,00;
  - b) sawah sedang sebesar Rp650,00;
  - c) sawah tidak subur sebesar Rp400,00;
  - d) tanah darat / tegalan sebesar Rp150,00.
- 2. harga dasar terendah sewa tanah untuk usaha perikanan m<sup>2</sup> / tahun sebesar Rp1.500,00;
- 3. tanah untuk bangunan semi permanen warung / kios atau sejenisnya beserta halamannya m<sup>2</sup> / bulan sebesar Rp2.600,00;

4. tanah untuk pemasangan suatu peralatan/ barang untuk menara telekomunikasi  $m^2$  / bulan sebesar Rp150.000,00, sedangkan untuk kegiatan yang lain sebesar Rp75.000,00 /  $m^2$  / bulan;
  5. tanah untuk bangunan permanen beserta halamannya  $m^2$  / bulan sebesar Rp60.000,00;
  6. tanah untuk penyimpanan barang/ bahan bangunan dan peralatan lainnya  $m^2$ /hari sebesar Rp1.500,00; dan
  7. tanah / halaman untuk kegiatan lainnya :
    - a) kegiatan komersial Rp1.500,00 /  $m^2$  /hari;
    - b) non komersial Rp500,00 /  $m^2$  /hari;
    - c) PKL Rp25.000,00 /unit/bulan;
    - d) los kuliner Rp30.000,00/ los / bulan;
    - e) kereta kelinci Rp100.000,00 /unit /bulan;
    - f) odong-odong Rp 50.000,00 /unit /bulan;
    - g) becak/sepeda/permainan lainnya Rp25.000,00 /unit/bulan;
    - h) sepatu roda Rp5.000,00 /unit /bulan; dan
    - i) kegiatan lainnya Rp1.000,00 /  $m^2$ /hari.
- d. penggunaan kios di objek wisata dan terminal :
1. penggunaan kios di objek wisata sebesar Rp50.000,00/bulan; dan
  2. Penggunaan kios di terminal sebesar :
    - a) ukuran kurang dari 4  $m^2$  sebesar Rp65.000,00 / bulan;
    - b) ukuran 4  $m^2$  – kurang dari 6  $m^2$  sebesar Rp100.000,00 / bulan;
    - c) ukuran 6  $m^2$  – kurang dari 8  $m^2$  sebesar Rp160.000,00 / bulan; dan
    - d) ukuran 8  $m^2$  – 12  $m^2$  sebesar Rp200.000,00 / bulan.
- e. penyewaaan ruangan gedung bangunan/kantor per  $m^2$  perhari ditentukan sebagai berikut :
1. ruangan gedung bangunan atau kantor lama dibangun tahun 2010 sebesar dari Rp2.000,00 /  $m^2$  / hari; dan
  2. ruangan gedung bangunan atau kantor baru ( dibangun setelah tahun 2010 ) sebesar Rp5.500,00/  $m^2$  / hari.
- f. bangunan konstruksi jembatan penyeberangan orang untuk reklame, sebesar Rp75.000 per  $m^2$  per bulan.
- g. penggunaan peralatan kebinamargaan :
- |   |                      |
|---|----------------------|
| 1. Wales 2,5 Ton                            | Rp 65.000,00 / hari; |
| 2. Wales 6-8 Ton                            | Rp115.000,00 / hari; |
| 3. Walker/ Baby Roller 1 Ton                | Rp 38.000,00 / hari; |
| 4. Walker/Baby Roller Grace LV2W 08 (1 Ton) | Rp 86.000,00 / hari; |
| 5. Vibro Roller 1,5 Ton                     | Rp135.000,00 / hari; |
| 6. Vibro Roller 2,5 Ton                     | Rp135.000,00 / hari; |
| 7. Vibro Roller Terex TV 1200 (3 Ton)       | Rp240.000,00 / hari; |
| 8. Vibro Roller Terex TV 1400 (4 Ton)       | Rp300.000,00 / hari; |
| 9. Excavator Komatsu PC 45                  | Rp 60.000,00 / jam;  |
| 10. Backhoe Loader EBL 101                  | Rp 70.000,00 / jam;  |
| 11. Wheel Loader Komatsu WA150              | Rp135.000,00 / jam;  |
| 12. Truck Crane Dyna 130 XT                 | Rp391.000,00 / jam;  |
| 13. Dump Truck Bak Besi 130PS               | Rp146.000,00 / jam;  |
| 14. Dump Truck Bak Kayu Dyna 130PS          | Rp167.000,00 / hari; |
| 15. Truck Self Loader                       | Rp347.000,00 / hari; |
| 16. Stamper (0,1 Ton)                       | Rp 50.000,00 / hari; |
| 17. Jack Hammer Anti Vibration              | Rp300.000,00 / hari. |



- h. laboratorium pengujian bangunan sipil:
1. pengujian kuat tekan beton (dengan *compression machine test*) sebesar Rp14.000,00/sampel;
  2. pengujian kuat tekan beton (dengan *hammer test*) sebesar Rp3.250,00/sampel;
  3. pengujian gradasi / analisa saringan sebesar Rp45.000,00/sampel;
  4. pengujian keausan / abrasi sebesar Rp46.000,00/sampel;
  5. pengujian kepadatan standart sebesar Rp50.000,00/sampel;
  6. pengujian California Bearing Ratio (CBR) laboratorium sebesar Rp55.000,00/sampel;
  7. pengujian berat jenis agregat kasar sebesar Rp33.000,00/sampel;
  8. pengujian kepadatan lapangan (dengan *sand cone*) sebesar Rp55.000,00/sampel;
  9. pengujian berat isi agregat sebesar Rp7.000,00/sampel;
  10. pengujian berat jenis tanah sebesar Rp29.000,00/sampel;
  11. pengujian batas plastis sebesar Rp17.000,00/sampel;
  12. pengujian kadar lumpur sebesar Rp8.000,00/sampel;
  13. pengujian titik nyala dan bakar aspal sebesar Rp21.000,00/sampel;
  14. pengujian kadar aspal (dengan ekstraksi) sebesar Rp52.000,00/sampel;
  15. pengujian ketebalan aspal (dengan *core drilling*) sebesar Rp48.000,00/sampel;
  16. pengujian kadar air tanah sebesar Rp24.000,00/sampel;
  17. pengujian dengan *dynamic cone penetrometer* (untuk kepadatan tanah asli) sebesar Rp32.000,00/sampel;
  18. pengujian kadar air (dengan *speedy moisture*) sebesar Rp4.600,00/sampel;
  19. pengujian California Bearing Ratio (CBR) lapangan sebesar Rp74.000,00/sampel;
  20. pengujian dengan sondir sebesar Rp725.000,00/sampel;
  21. pengujian dengan boring sebesar Rp725.000,00/sampel;
  22. pengujian Titik Lembek Asphalt (*Softening Point Test Set*) sebesar Rp41.000,00/sampel;
  23. pengujian Berat Jenis Asphalt (*Specific Gravity Of Semi-Solid Bituminous Materials*) sebesar Rp33.000,00/sampel;
  24. pengujian Viskositas Asphalt (Saybolt Viscosimeter) sebesar Rp312.000,00/sampel;
  25. pengujian Kehilangan Berat Minyak dan Asphalt (*Los On Heating/ Thin Film Test*) sebesar Rp432.000,00/sampel;
  26. Power Supply Oven (*Oven Single Door Up to 220 °C*) sebesar Rp225.000,00/sampel;
  27. pengujian Susunan Tulangan dalam Konstruksi Beton Bertulang (*Profometer 5+ Procec Model "S" (Basic Unit) / Scanning Concrete Construction*) sebesar Rp160.000,00/sampel;
  28. pengujian Kuat Tekan/ Mutu Konstruksi Beton (*Concrete Hammer Test Set*) sebesar Rp35.000,00/titik;
  29. pengujian Ketebalan Asphalt dan Konstruksi Beton Bertulang (*Core Drilling Electrical*) sebesar Rp400.000,00/titik;
  30. pengujian Kuat Tarik dan Kekerasan Besi Tulangan (*Tension-UTM Digital*) sebesar Rp604.000,00/sampel;
  31. pengujian Kekuatan Beton untuk Pondasi Konstruksi Bangunan (*Concrete Bending Digital Machine Test*) sebesar Rp265.000,00/sampel;
  32. pengujian Kuat Lentur Beton Bertulang (*Concrete Beam Digital Machine Test*) sebesar Rp155.000,00/sampel; dan

33. pengujian Kuat Tarik dan Kekerasan Besi Tulangan (*Metal Strength Testing Machine*) sebesar Rp604.000,00/sampel.
- i. dihapus;
  - j. penggunaan laboratorium pemeriksaan air susu :
    - 1. Pengujian organoleptik  
Uji fisik per sampel sebesar Rp12.000,00.
    - 2. Pengujian laboratorik
      - a) uji kualitas susu (fat, protein, Snf, Bd) per sampel sebesar Rp13.000,00;
      - b) uji pemalsuan :
        - 1) uji gula per sampel sebesar Rp11.000,00;
        - 2) uji carbonat per sampel sebesar Rp10.000,00;
        - 3) uji formalin per sampel sebesar Rp10.000,00;
        - 4) uji cemaran mikroba / Tpc per sampel sebesar Rp51.000,00; dan
        - 5) uji residu antibiotik per sampel sebesar Rp162.000,00.
  - k. dihapus;
  - l. dihapus;
  - m. laboratorium pengujian lingkungan hidup sebesar :
    - 1. pengujian air meliputi :
      - a) pengujian temperatur sebesar Rp5.000,00;
      - b) pengujian Total Suspended Solid (TSS) sebesar Rp42.000,00;
      - c) pengujian Total Dissolved Solid (TDS); sebesar Rp43.000,00;
      - d) pengujian Potential of Hydrogen (pH) sebesar Rp15.000,00;
      - e) pengujian Biochemical Oxygen Demand (BOD<sub>5</sub>) sebesar Rp95.000,00;
      - f) pengujian Chemical Oxygen Demand (COD) sebesar Rp105.000,00;
      - g) kekeruhan (Turbiditas) sebesar Rp25.000,00;
      - h) pengujian Total Coliform sebesar Rp92.000,00;
      - i) pengujian Chlorin Bebas sebesar Rp15.000,00;
      - j) warna sebesar Rp14.000,00;
      - k) rasa sebesar Rp15.000,00;
      - l) bau sebesar Rp15.000,00;
      - m) Besi (Fe) sebesar Rp24.500,00;
      - n) Fluoride (F) sebesar Rp25.000,00;
      - o) Mangan (Mn) sebesar Rp24.500,00;
      - p) Nitrat (NO<sub>3</sub>) sebesar Rp24.500,00;
      - q) Nitrit (NO<sub>2</sub>) sebesar Rp24.500,00;
      - r) Sulfat (S) sebesar Rp24.500,00;
      - s) Khrom Hexavalen (Cr<sup>6+</sup>) sebesar Rp24.500,00;
      - t) Sianida (CN) sebesar Rp24.500,00;
      - u) Kesadahan sebesar Rp15.000,00;
      - v) Amonia (NH<sub>3</sub>) sebesar Rp65.000,00;
      - w) Barium (Ba) sebesar Rp25.000,00;
      - x) Tembaga (Cu) sebesar Rp24.500,00;
      - y) Zinc (Zn) sebesar Rp25.000,00;
      - z) E. Coli sebesar Rp91.000,00;
      - aa) Dissolve Oxygen (DO) sebesar Rp 25.000,00;
      - bb) Minyak dan Lemak sebesar Rp125.000,00;
      - cc) Minyak Mineral sebesar Rp74.000,00; dan
      - dd) Minyak Nabati sebesar Rp74.000,00.

2. pengambilan sampel kualitas air meliputi :
  - a) dalam daerah sebesar Rp365.000,00 per titik lokasi;
  - b) Kota Semarang dan Kota Salatiga sebesar Rp490.000,00 per titik lokasi;
  - c) Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal sebesar Rp1.300.000,00 per titik lokasi;
  - d) luar daerah dalam Provinsi Jawa Tengah selain Kabupaten / Kota sebagaimana dimaksud pada huruf b) dan huruf c) sebesar Rp1.950.000,00 per titik lokasi.
3. pengujian udara ambien meliputi :
  - a) pengujian Kecepatan Angin sebesar Rp22.000,00;
  - b) pengujian Karbon Oksida (CO<sub>x</sub>) sebesar Rp75.000,00;
  - c) pengujian Koordinat sebesar Rp25.000,00;
  - d) pengujian Kebisingan sebesar Rp25.000,00;
  - e) pengujian Kelembaban Udara sebesar Rp25.000,00;
  - f) pengujian Tekanan Udara sebesar Rp25.000,00;
  - g) pengujian Suhu Udara sebesar Rp25.000,00;
  - h) pengujian Nitrogen Oxyda (NO<sub>x</sub>) sebesar Rp75.000,00;
  - i) pengujian Oksida (O<sub>x</sub>) sebesar Rp75.000,00;
  - j) pengujian Sulfur Oksida (SO<sub>x</sub>) sebesar Rp76.000,00;
  - k) pengujian Amoniak (NH<sub>3</sub>) sebesar Rp76.000,00;
  - l) pengujian Total Suspended Particulat (TSP) sesaat sebesar Rp300.000,00;
  - m) paket Kondisi Fisik (Koordinat,suhu, arah dan kecepatan angin, tekanan udara, kebisingan dan kelembaban udara ) sebesar Rp130.000,00;
  - n) paket uji Udara Ambien Sesaat (kondisi fisik, TSP, SO<sub>x</sub>, NO<sub>x</sub>, O<sub>x</sub>, dan CO<sub>x</sub>) sebesar Rp650.000,00; dan
  - o) pengujian Total Suspended Particulat (TSP) 24 jam sebesar Rp1.360.000,00.
4. pengambilan sampel kualitas udara ambien meliputi:
  - a) dalam daerah sesaat sebesar Rp365.000,00 per titik lokasi;
  - b) Kota Semarang dan Kota Salatiga sesaat sebesar Rp490.000,00 per per titik lokasi;
  - c) Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal sesaat sebesar Rp1.300.000,00 per titik lokasi
  - d) luar daerah dalam Provinsi Jawa Tengah selain Kabupaten / Kota sebagaimana dimaksud pada huruf b) dan huruf c) sesaat sebesar Rp1.950.000,00 per titik lokasi;
  - e) dalam daerah 24 (dua puluh empat) jam sebesar Rp800.000,00 per titik lokasi;
  - f) Kota Semarang dan Kota Salatiga 24 (dua puluh empat) jam sebesar Rp950.000,00 per titik lokasi;
  - g) Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal 24 (dua puluh empat) jam sebesar Rp2.100.000,00 per titik lokasi; dan
  - h) luar daerah dalam Provinsi Jawa Tengah selain Kabupaten / Kota sebagaimana dimaksud pada huruf f) dan huruf g) 24 (dua puluh empat) jam sebesar Rp2.700.000,00 per titik lokasi.

- n. bumi Perkemahan Mulyorejo dan bumi perkemahan lain yang sejenis besarnya retribusi :
  - 1. kemah sampai dengan 3 (tiga) hari dipungut retribusi sebesar Rp5.000,00/orang; dan
  - 2. kemah lebih dari 3 (tiga) hari dipungut retribusi tambahan sebesar Rp2.000,00/hari per orang.
- o. besarnya retribusi pasar kuliner adalah sebesar Rp1.500,00/m<sup>2</sup> per hari.

(2) Perhitungan besarnya tarif Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

5. Ketentuan Pasal 46 ayat (1b) diubah, ditambahkan 1 (satu) huruf, yakni huruf d sehingga Pasal 46 berbunyi sebagai berikut :

#### Pasal 46

- (1) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir ditetapkan sebagai berikut :
- a. untuk kendaraan roda 2 (dua) sebesar Rp1.000,00;
  - b. untuk kendaraan roda 4 (empat) sebesar Rp2,000,00;
  - c. untuk kendaraan roda 6 (enam) sebesar Rp4.000,00; dan
  - d. untuk kendaraan roda lebih dari 6 (enam) sebesar Rp6.000,00 .
- (1a) Bagi SKPD yang tempat khusus parkirnya menggunakan palang pintu otomatis akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.
- (1b) Dikecualikan bagi tempat khusus parkir yang berada di objek wisata dan Pasar Hewan Ambarawa diatur dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. kendaraan masuk Gedongsongo, Bukit Cinta dan Pemandian Muncul:
    - 1. kendaraan roda 2 (dua) dipungut Retribusi masuk pariwisata, sebesar Rp2.000,00 per kendaraan per hari;
    - 2. kendaraan roda 4 (empat) dipungut Retribusi masuk pariwisata, sebesar Rp5.000,00 per kendaraan per hari;
    - 3. kendaraan roda 6 (enam) atau lebih (bus besar, kecil, truk) dipungut Retribusi masuk pariwisata, sebesar Rp10.000,00 per kendaraan per hari;
    - 4. kendaraan roda 4 (empat) yang menginap dipungut tambahan retribusi sebesar Rp10.000,00 per kendaraan per hari.
  - b. kendaraan masuk Monumen Palagan Ambarawa:
    - 1. kendaraan roda 2 (dua) dipungut Retribusi masuk pariwisata, sebesar Rp2.000,00 per kendaraan;
    - 2. kendaraan roda 4 (empat) dipungut Retribusi masuk pariwisata, sebesar Rp5.000,00 per kendaraan; dan
    - 3. kendaraan roda 6 (enam) atau lebih (bus besar, kecil, truk) dipungut Retribusi masuk pariwisata, sebesar Rp10.000,00 per kendaraan.
  - c. kendaraan masuk Pasar Hewan Ambarawa:
    - 1. kendaraan roda 2 (dua) bagi pengunjung dipungut Retribusi masuk, sebesar Rp1.000,00 per kendaraan ;

2. kendaraan roda 4 (empat) bagi pengunjung dipungut Retribusi masuk, sebesar Rp2.000,00 per kendaraan; dan
3. kendaraan roda 6 (enam) atau lebih (bus besar, kecil, truk) dipungut Retribusi masuk pasar hewan Ambarawa, sebesar Rp10.000,00 per kendaraan.

d. kendaraan masuk Waterpark Muncul :

1. kendaraan roda 2 (dua) dipungut Retribusi masuk pariwisata, sebesar Rp2.000,00 per kendaraan;
2. kendaraan roda 4 (empat) dipungut Retribusi masuk pariwisata, sebesar Rp5.000,00 per kendaraan; dan
3. kendaraan roda 6 (enam) atau lebih (bus besar, kecil, truk) dipungut Retribusi masuk pariwisata, sebesar Rp10.000,00 per kendaraan.

(2) Perhitungan besarnya tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

6. Ketentuan Pasal 47 ayat (1) diubah, sehingga Pasal 47 berbunyi sebagai berikut :

#### Pasal 47

(1) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Rumah Potong Hewan ditetapkan sebagai berikut :

- a. pemotongan sapi, kuda dan kerbau
  1. lebih dari 400 Kg (empat ratus Kilogram) sebesar Rp35.000,00 per ekor ;
  2. kurang dari 400 Kg (empat ratus Kilogram) sebesar Rp30.000,00 per ekor .
- b. pemotongan kambing/ domba Rp5.000,00 per ekor;
- c. pemotongan unggas sebesar Rp200,00 per ekor.

(2) Perhitungan besarnya Tarif Retribusi Rumah Potong Hewan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

7. Ketentuan Pasal 48 ayat (1) diubah, ditambahkan 1 (satu) huruf, yakni huruf h sehingga Pasal 48 berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 48

(1) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga ditetapkan sebagai berikut :

a. Candi Gedongsongo:

1. hari biasa pengunjung dipungut Retribusi sebesar Rp8.000,00 per orang;
2. hari libur dan hari besar serta event atau atraksi wisata pengunjung dipungut Retribusi sebesar Rp10.000,00 per orang;
3. rombongan dengan jumlah diatas 30 (tiga puluh) orang diberikan potongan harga sebesar 10 % (sepuluh per seratus);
4. wisatawan manca negara dipungut Retribusi masuk sebesar Rp75.000,00 per orang;
5. kemah, selain dipungut Retribusi masuk sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2 dipungut retribusi tambahan :

- a) sampai dengan 3 (tiga) hari sebesar Rp5.000,00 per orang;
- b) lebih dari 3 (tiga) hari sebesar Rp2.000,00/hari per orang.
6. retribusi masuk kolam rendam air panas dipungut sebesar Rp5.000,00
7. retribusi shooting untuk keperluan komersial dipungut sebesar Rp3.000.000,00;
8. retribusi sewa aula dipungut sebesar Rp100.000,00 per hari.

b. Monumen Palagan Ambarawa:

1. hari biasa pengunjung dipungut Retribusi masuk sebesar Rp5.000,00 per orang;
2. hari libur dan hari besar pengunjung dipungut Retribusi masuk sebesar Rp7.500,00 per orang;
3. rombongan dengan jumlah diatas 30 (tiga puluh) orang diberikan potongan harga sebesar 10 % (sepuluh per seratus);
4. wisatawan manca negara dipungut Retribusi masuk sebesar Rp 30.000,00 per orang;
5. sewa tempat dipungut Retribusi sebesar Rp250.000,- per hari; dan
6. shooting untuk keperluan komersial dipungut Retribusi sebesar Rp1.000.000,00.

c. Bukit Cinta:

1. hari biasa pengunjung dipungut Retribusi masuk sebesar Rp6.000,00 per orang;
2. hari libur dan hari besar serta event atau atraksi wisata pengunjung dipungut Retribusi masuk sebesar Rp7.500,00 per orang;
3. rombongan diatas 30 (tiga puluh) orang diberikan potongan sebesar 10 % (sepuluh per seratus);
4. wisatawan manca negara dipungut Retribusi sebesar Rp50.000,00 per orang ;
5. fasilitas aquarium pengunjung dipungut Retribusi sebesar Rp5.000,00 per orang;
6. perahu motor pengunjung dipungut Retribusi sebesar Rp50.000,00 per 15 (lima belas) menit per perahu motor;
7. jetsky pengunjung dipungut Retribusi sebesar Rp50.000,00 per 15 (lima belas) menit;
8. sewa Pendapa kecil dipungut Retribusi sebesar Rp100.000,00 ;
9. sewa Pendapa besar dipungut Retribusi sebesar Rp250.000,00 ;
10. sewa Rumah makan terapung dipungut Retribusi sebesar Rp100.000,00 per bulan ;
11. shooting untuk keperluan komersial dipungut Retribusi sebesar Rp 2.000.000,00.

d. Pemandian Muncul:

1. hari biasa pengunjung dipungut Retribusi masuk sebesar Rp5.000,00 per orang;
2. rombongan dengan jumlah paling sedikit 30 (tiga puluh) orang dipungut Retribusi sebesar Rp5.000,00 per orang dan diberikan potongan sebesar 10 % (sepuluh per seratus);
3. hari libur dan hari besar dan event atau atraksi wisata pengunjung dipungut Retribusi masuk sebesar Rp7.500,00 per orang ;
4. event atau atraksi wisata pengunjung dipungut Retribusi sebesar Rp7.500,00 per orang;
5. wisatawan manca negara dipungut Retribusi masuk sebesar Rp20.000,00 per orang.

- e. dihapus;
- f. wisata Lainnya disesuaikan dengan tarif Retribusi objek wisata sejenis yang sudah ada;
- g. lapangan olah raga:
  - 1. lapangan olahraga tenis outdoor:
    - a) digunakan untuk kegiatan rutin:
      - 1) pagi jam 06.00 s/d 10.00 WIB sebesar Rp15.000,00/ baan
      - 2) siang jam 10.00 s/d 14.00 WIB sebesar Rp10.000,00/ baan
      - 3) sore jam 14.00 s/d 18.00 WIB sebesar Rp15.000,00/ baan
      - 4) malam jam 18.00 s/d 22.00 WIB sebesar Rp50.000,00/baan
    - b) digunakan untuk pertandingan :
      - 1) pagi jam 06.00 s/d 10.00 WIB sebesar Rp20.000,00/ baan
      - 2) siang jam 10.00 s/d 14.00 WIB sebesar Rp15.000,00/ baan
      - 3) sore jam 14.00 s/d 18.00 WIB sebesar Rp20.000,00/ baan
      - 4) malam jam 18.00 s/d 22.00 WIB sebesar Rp75.000,00/baan
  - 2. lapangan olahraga Pandanaran Bergas outdoor:
    - a) digunakan untuk olah raga oleh tim atau klub olahraga pada:
      - 1) pagi jam 06.00 s/d 10.00 WIB sebesar Rp100.000,00/ lapangan;
      - 2) siang jam 10.00 s/d 14.00 WIB sebesar Rp75.000,00/ lapangan;
      - 3) sore jam 14.00 s/d 18.00 WIB sebesar Rp125.000,00/ lapangan; dan
      - 4) malam jam 19.00 s/d 23.00 WIB sebesar Rp200.000,00/ lapangan.  
Ditambah biaya lampu Rp200.000,00 / jam
    - b) digunakan untuk panitia show dan komersial:
      - 1) pagi jam 06.00 s/d 10.00 WIB sebesar Rp1.000.000,00/ lapangan
      - 2) siang jam 10.00 s/d 14.00 WIB sebesar Rp750.000,00/ lapangan
      - 3) sore jam 14.00 s/d 18.00 WIB sebesar Rp1.250.000,00/ lapangan
      - 4) malam jam 19.00 s/d 23.00 WIB sebesar Rp2.000.000,00/ lapangan  
Ditambah biaya lampu sebesar Rp200.000,00/ jam
      - 5) paket 1 (satu) hari 24 (dua puluh empat) jam sebesar Rp5.000.000,00.
  - 3. lapangan olahraga Pandanaran Bergas indoor (GOR):
    - a) digunakan untuk olahraga oleh tim atau klub olahraga pada:
      - 1) pagi jam 06.00 s/d 10.00 WIB sebesar Rp75.000,00/ baan;
      - 2) siang jam 10.00 s/d 14.00 WIB sebesar Rp75.000,00/ baan;
      - 3) sore jam 14.00 s/d 18.00 WIB sebesar Rp75.000,00/ baan;
      - 4) malam jam 19.00 s/d 23.00 WIB sebesar Rp100.000,00/ baan; dan
      - 5) apabila penggunaan lapangan olah raga indoor menggunakan lampu maka dikenakan biaya tambahan sebesar Rp100.000,00.

- b) digunakan untuk panitia show dan komersial pada :
- 1) pagi jam 06.00 s/d 10.00 WIB sebesar Rp1.500.000,00/gedung;
  - 2) siang jam 10.00 s/d 14.00 WIB sebesar Rp1.500.000,00/gedung;
  - 3) sore jam 14.00 s/d 18.00 WIB sebesar Rp1.500.000,00/gedung;
  - 4) malam jam 19.00 s/d 23.00 WIB sebesar Rp2.500.000,00/gedung;
  - 5) paket 1 (satu) hari 24 (dua puluh empat) jam sebesar Rp5.000.000,00/gedung; dan
  - 6) apabila penggunaan lapangan olah raga indoor menggunakan lampu maka dikenakan biaya tambahan sebesar Rp500.000,00.

4. lapangan olahraga lainnya:

- a) pagi jam 06.00 s/d 10.00 WIB sebesar Rp30.000,00 / 1 kali pakai;
- b) siang jam 10.00 s/d 14.00 WIB sebesar Rp30.000,00 / 1 kali pakai;
- c) sore jam 14.00 s/d 18.00 WIB sebesar Rp30.000,00/ 1 kali pakai;
- d) malam jam 18.00 s/d 22.00 WIB sebesar Rp50.000,00/ 1 kali pakai; dan
- e) apabila penggunaan lapangan olah raga menggunakan lampu maka dikenakan biaya tambahan sebesar Rp80.000,00.

h. Waterpark Muncul:

1. hari biasa pengunjung dipungut Retribusi masuk sebesar Rp15.000,00 per orang;
  2. hari libur dan hari besar serta event atau atraksi wisata pengunjung dipungut Retribusi masuk sebesar Rp20.000,00 per orang;
  3. rombongan diatas 30 (tiga puluh) orang diberikan potongan sebesar 10 % (sepuluh per seratus);
  4. wisatawan manca negara dipungut Retribusi sebesar Rp30.000,00 per orang .
- (2) Anak-anak dengan tinggi badan paling tinggi 80 cm (delapan puluh centimeter) tidak dipungut retribusi.
- (3) Penggunaan gelanggang olahraga yang dipergunakan dalam rangka pembinaan tidak dipungut retribusi.
- (4) Pengunjung kawasan pariwisata, objek dan daya tarik wisata diberikan jaminan perlindungan berupa asuransi kecelakaan diri.
- (5) Penyelenggaraan kawasan objek dan daya tarik wisata yang dikelola oleh Pemerintah Daerah dengan Pihak Ketiga atau swasta dipungut retribusi yang besarnya disesuaikan dengan kesepakatan dan dituangkan dalam perjanjian kerjasama sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (6) Perhitungan tarif retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.



8. Ketentuan Pasal 69 ayat (1) diubah, sehingga Pasal 69 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 69

- (1) Besarnya insentif adalah 5% (lima perseratus) dari rencana penerimaan Retribusi dalam tahun anggaran berkenaan.
- (2) Penerima dan besaran insentif ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

9. Ketentuan Penjelasan ayat (1a) Pasal 46 dihapus.

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Semarang.

Ditetapkan di Ungaran  
pada tanggal 02-03-2020

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

Diundangkan di Ungaran  
pada tanggal 02-03-2020

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN SEMARANG,

ttd.

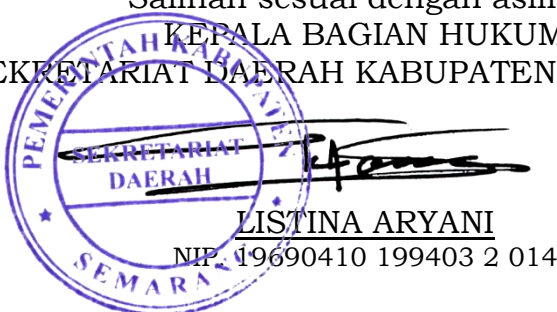
GUNAWAN WIBISONO

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2020 NOMOR 1

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG, PROVINSI JAWA  
TENGAH NOMOR ( 1-1 / 2020 )

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM  
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN SEMARANG,



LISTINA ARYANI  
NIP. 19690410 199403 2 014

PENJELASAN

ATAS

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG

NOMOR 1 TAHUN 2020

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH  
KABUPATEN SEMARANG NOMOR 2 TAHUN 2012 TENTANG  
RETRIBUSI JASA USAHA

I. UMUM.

Dalam rangka untuk melaksanakan Otonomi Daerah yang nyata, luas dan bertanggungjawab perlu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, agar dapat membiayai penyelenggaraan Pemerintahan Daerah sendiri.

Retribusi merupakan salah satu Pendapatan Asli Daerah yang dipungut dari masyarakat. Dengan menggali potensi yang ada dan mendasarkan pada Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, maka Pendapatan Asli Daerah akan semakin meningkat yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Objek Retribusi Jasa Usaha sesuai dengan ketentuan Pasal 126 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah adalah pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial yang meliputi :

- a. pelayanan dengan menggunakan/ memanfaatkan kekayaan daerah yang belum dimanfaatkan secara optimal; dan/ atau
- b. pelayanan oleh Pemerintah Daerah sepanjang belum disediakan secara memadai oleh pihak swasta.

Berdasarkan ketentuan Pasal 155 ayat (1) UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang pada intinya menyatakan bahwa tarif retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali. Dengan berjalannya tahun tarif retribusi jasa usaha sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi saat ini dan sehubungan dengan adanya penambahan objek retribusi jasa usaha yang baru, maka dipandang perlu meninjau kembali Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha.

Diharapkan dengan diberlakukannya Peraturan Daerah ini, kemampuan Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang untuk membiayai kebutuhan pengeluarannya semakin besar karena Kabupaten Semarang dapat dengan mudah menyesuaikan pendapatannya sejalan dengan adanya peningkatan basis Retribusi Daerah. Di sisi lain dapat memberikan kepastian bagi masyarakat dan dunia usaha yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajibannya membayar retribusi, serta dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang Retribusi Daerah dan tentunya memberikan kepastian hukum.

## II. PASAL DEMI PASAL

Pasal I

Cukup jelas.

Pasal II

Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2020  
NOMOR 1

LAMPIRAN I  
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG  
 NOMOR 1 TAHUN 2020  
 TENTANG  
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH  
 KABUPATEN SEMARANG NOMOR 2 TAHUN 2012  
 TENTANG RETRIBUSI JASA USAHA

PERHITUNGAN TARIF RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH

A. Rumah Susun Sederhana Sewa:

I. Rusunawa Ambarawa.

1. Operasional:

No.	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1.	Gaji pegawai	5	Org	1.610.000	8.050.000
2.	Listrik	1	Bln	17.000.000	17.000.000
3.	Telepon	1	Bln	200.000	200.000
4.	Air minum	1	Bln	60.000	60.000
5.	Gas elpiji 3 kg	1	Bln	100.000	100.000
6.	BBM genset	30	Ltr	7.500	225.000
7.	ATK	1	Bln	75.000	75.000
8.	Rapat Sosialisasi (2 kali dalam 1 tahun)	1	Bln	133.333	133.333
				Jumlah	25.843.333

2. Biaya perawatan:

No.	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1.	Spare part (Genset, pompa air)	1	Bulan	208.333	208.333
2.	Komponen utilitas Listrik + Elektronik Ne	1	Bln	666.666	666.666
3.	Komponen Instalasi Air	1	Bln	250.000	250.000
			Jumlah		1.124.999

3. Biaya pemeliharaan:

No.	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1.	Kebersihan (Belanja Alat dan bahan) (4 kali dalam 1 tahun)	1	Bln	83.333	83.333
2.	Pompa Air (service) (3 kali dalam 1 tahun)	1	Bln	37.500	37.500
3.	Penyedotan Tinja (4 kali dalam 1 Tahun)	1	Bln	400.000	400.000
4.	Pengurasan Bak Air (2 kali dalam 1 Tahun)	1	Bln	166.666	166.666
			Jumlah		687.499

Perhitungan Tarif biaya Sewa:

- Biaya Operasional Rp25.843.333,00
- Biaya Perawatan Rp 1.124.999,00
- Biaya Pemeliharaan Rp 687.499,00
- Volume Pelayanan 98 unit

$$\text{Tarif Retribusi} = \frac{25.483.333 + 1.124.999 + 687.499}{98}$$

98

$$= \text{Rp. } 282.202,00$$

Dibulatkan menjadi Rp280.000,00 (17,50% UMK)

Besarnya tarif Unit Hunian, didasarkan pada asumsi sebagai berikut:

Pendapatan Per Bulan (Tarif Hunian)

Sewa Ruangan

1. Unit Hunian :

- a. Lantai Dasar : 17,50% x UMK = Rp280.000,00
- b. Lantai 1 : 100,00% x Lantai Dasar = Rp280.000,00
- c. Lantai 2 : 85% x Lantai 1 = Rp240.000,00
- d. Lantai 3 : 85% x Lantai 2 = Rp205.000,00
- e. Lantai 4 : 85% x Lantai 3 = Rp175.000,00

Dengan Asumsi Hunian sebesar 85% dari jumlah unit hunian rata-rata

2. Ruang Komersial :

- Kios Lantai Dasar : 150% x Sewa unit hunian lantai dasar
- : Rp420.000,00

## II. Rusunawa Type 24.

### 1. Operasional:

No.	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1.	Gaji pegawai	12	Org	1.610.000	19.320.000
2.	Listrik	1	Bln	38.500.000	38.500.000
3.	Telepon	1	Bln	200.000	200.000
4.	Air minum	1	Bln	144.000	144.000
5.	Gas elpiji 3 kg	1	Bln	150.000	150.000
6.	BBM genset	60	Ltr	7.500	450.000
7.	ATK	1	Bln	200.000	200.000
8.	Rapat Sosialisasi (2 kali dalam 1 tahun)	1	Bln	226.667	226.667
				Jumlah	58.583.167

### 2. Biaya perawatan:

No.	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1.	Spare part (Genset, pompa air)	1	Bln	416.666	416.666
2.	Komponen utilitas Listrik + Elektronik Ne	1	Bln	666.666	666.666
3.	Komponen Instalasi Air	1	Bln	333.333	333.333
			Jumlah		1.416.665

### 3. Biaya pemeliharaan:

No.	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1.	Kebersihan (Belanja Alat dan bahan) (4 kali dalam 1 tahun)	1	Bln	166.666	166.666

2.	Pompa Air (service) (3 kali dalam 1 tahun)	1	Bln	50.000	50.000
3.	Penyedotan Tinja (4 kali dalam 1 Tahun)	1	Bln	250.000	250.000
4.	Pengurusan Bak Air (2 kali dalam 1 Tahun)			166.666	166.666
			Jumlah		633.333

Perhitungan Tarif biaya Sewa :

- Biaya Operasional Rp58.583.167,00
- Biaya Perawatan Rp1.416.665,00
- Biaya Pemeliharaan Rp633.333,00
- Total biaya 2 Gedung Rp60.633.165,00
- Biaya per Gedung Rp30.316.582,00
  
- Volume Pelayanan Type 24 = 104 unit
- Volume Pelayanan Type 36 = 66 unit

$$\text{Tarif Retribusi Type 24} = \frac{30.316.582}{104}$$

$$= \text{Rp}291.505,-$$

Dibulatkan menjadi Rp300.000,- (18,50% UMK)

$$\text{Tarif Retribusi Type 36} = \frac{30.316.582}{66}$$

$$= \text{Rp}459.342,00$$

Dibulatkan menjadi Rp460.000,00 (28,50% UMK)

Besarnya tarif Unit Hunian, didasarkan pada asumsi sebagai berikut :

Pendapatan Per Bulan (Tarif Hunian)  
Sewa Ruangan

1. Unit Hunian type 24:

- |                 |   |         |   |              |   |              |
|-----------------|---|---------|---|--------------|---|--------------|
| a. Lantai Dasar | : | 18,50%  | x | UMK          | = | Rp300.000,00 |
| b. Lantai 1     | : | 100,00% | x | Lantai Dasar | = | Rp300.000,00 |
| c. Lantai 2     | : | 85%     | x | Lantai 1     | = | Rp250.000,00 |
| d. Lantai 3     | : | 85%     | x | Lantai 2     | = | Rp215.000,00 |
| e. Lantai 4     | : | 85%     | x | Lantai 3     | = | Rp185.000,00 |

Ruang Komersial:

Kios Lantai Dasar : 150% x Sewa unit hunian lantai dasar  
: Rp450.000,00

2. Unit Hunian type 36:

a. Lantai Dasar : 28,50% x UMK = Rp460.000,00  
b. Lantai 1 : 100,00% x Lantai Dasar = Rp460.000,00  
c. Lantai 2 : 85% x Lantai 1 = Rp390.000,00  
d. Lantai 3 : 85% x Lantai 2 = Rp330.000,00  
e. Lantai 4 : 85% x Lantai 3 = Rp280.000,00

Ruang Komersial :

Kios Lantai Dasar : 150% x Sewa unit hunian lantai dasar  
: Rp690.000,00

B. Penggunaan Gedung.

Perhitungan tarif Sewa Pemakaian Gedung Aset Pemerintah Kabupaten Semarang dengan Rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis}} \times \text{Volume Pelayanan}$$

Retribusi pemakaian gedung milik Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang :

Dari data sekunder yang berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dilakukan perhitungan tarif Retribusi Pemakaian Gedung milik Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang dengan Rumus di atas.

Perhitungan Tarif Retribusi Pemakaian Gedung Pemuda Ambarawa:

- Investasi Rp. 1.200.000.000,00  
- Umur ekonomis 25 Tahun  
- Biaya Operasional Rp. 15.000.000,00  
- Biaya Pemeliharaan Rp. 20.000.000,00  
- Volume Pelayanan 60 kali

$$\text{Tarif Retribusi} = \frac{1.200.000.000 + 15.000.000 + 20.000.000}{25} \times 60$$
$$= \text{Rp}1.050.000,00$$

= Dibulatkan Rp 1.000.000,00 (untuk jam 08.00 WIB-15.00 WIB)

Untuk jam 18.00 WIB - 23.00 WIB ditambahkan Rp100.000,00 sehingga Retribusi jam 18.00 WIB - 23.00 WIB sebesar Rp1.100.000,00

Perhitungan Tarif Retribusi Pemakaian Gedung Serba Guna Bung Karno Kalirejo.

- Investasi Rp. 1.600.000.000,00  
- Umur ekonomis 25 Tahun  
- Biaya Operasional Rp24.000.000,00  
- Biaya Pemeliharaan Rp25.000.000,00  
- Volume Pelayanan 24 kali



$$\begin{aligned} \text{Tarif Retribusi} &= \frac{1.600.000.000}{25} + 24.000.000 + 25.000.000 \\ &= \text{Rp}4.708.333,00 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi Rp4.700.000,00 (untuk jam 08.00 WIB-18.00 WIB)

Untuk jam 18.00 WIB – 23.00 WIB ditambahkan Rp100.000,00 sehingga Retribusi jam 18.00 WIB – 23.00 WIB sebesar Rp4.800.000,00 .

### C. Penyewaan Tanah:

Yang dimaksud dengan Tanah disini adalah tanah asset daerah milik Pemerintah Kabupaten Semarang.

Perhitungan tarif Penyewaan Tanah Asset Pemerintah Kabupaten Semarang dengan Rumus dan Tabel sebagai berikut :

Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi jasa usaha dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak, dapat dirumuskan penentuan tarif sebagai berikut:

#### 1. Tanah Untuk Pertanian:

Tarif Penyewaan Tanah untuk pertanian per m<sup>2</sup> per tahun dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tarif} = \frac{\text{Nilai total produksi (total produksi x harga)} - \text{total biaya produksi (tenaga kerja, sarana produksi dan lain-lain pengeluaran)} \times 50\%}{\text{Keuntungan Penyewa}}$$

Asumsi perhitungan:

- Harga dasar gabah kering Rp4.500,00/kg
- Produksi gabah per 1 Ha
  - a. Sawah subur : Rp6.500,00 kg/ha
  - b. Sawah sedang : Rp5.000,00/kg
  - c. Sawah tidak subur : Rp3.800,00/kg
  - d. Tanah darat/Tegalan : Rp2.600,00/kg
- Biaya operasional Rp8.700,00 /ha/panen

#### a. Sawah Subur :

$$\begin{aligned} \text{Tarif} &= \text{Rp}29.250.000,00 - \text{Rp} 8.700.000,00 \\ &= \text{Rp}20.550.000,00 : 10.000 \text{ m}^2 \times 50\% \\ &= \text{Rp}1.028,00 \\ &= \text{dibulatkan Rp. 1.000,00} \end{aligned}$$

#### b. Sawah Sedang

$$\begin{aligned} \text{Tarif} &= \text{Rp}22.500.000,00 - \text{Rp}8.700.000,00 \\ &= \text{Rp}13.800.000,00 : 10.000 \text{ m}^2 \times 50\% \\ &= \text{Rp}690,00 \\ &= \text{dibulatkan Rp}650,00 \end{aligned}$$

#### c. Sawah tidak Subur

$$\begin{aligned} \text{Tarif} &= \text{Rp}17.100.000,00 - \text{Rp} 8.700.000,00 \\ &= \text{Rp}8.400.000,00 : 10.000 \text{ m}^2 \times 50\% \\ &= \text{Rp}420,00 \\ &= \text{dibulatkan Rp. 400,00} \end{aligned}$$

- d. Tanah darat / tegalan  
 Tarif = Rp. 11.700.000,- - Rp. 8.700.000,-  
 = Rp. 1.500.000,- : 10.000 m<sup>2</sup> x50%  
 = Rp. 150,00

2. Tanah untuk Perikanan

Tarif penyewaan tanah untuk perikanan per m<sup>2</sup> per tahun dihitung dengan rumus sebagai berikut :

- Investasi : Rp1.500.000,00 m<sup>2</sup>
- Umur ekonomis : 3 tahun
- Biaya operasional : Rp25.000,00
- Biaya pemeliharaan : Rp25.000,00
- Volume pelayanan : 360 hari

$$\text{Tarif} = \frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Volume Pelayanan

$$= \frac{1.500.000}{3} + 25.000 + 25.000$$

360

$$= \text{Rp}1.458,00$$

$$= \text{Dibulatkan Rp}1.500,00$$

3. Tanah untuk Bangunan semi permanen warung/ kios atau sejenisnya beserta halamannya, untuk pemasangan suatu peralatan/ barang untuk menara Telekomunikasi dan untuk kegiatan yang lain, untuk bangunan permanen beserta halamannya dan untuk penyimpanan barang/ bahan bangunan dan peralatan lainnya :

Tarif penyewaan tanah per m<sup>2</sup> per bulan dihitung dengan berdasarkan laju inflasi rata-rata 15% (lima belas per seratus) per tahun, disusun dan ditetapkan sesuai dengan perkembangan kemajuan Pembangunan dan perkembangan perekonomian serta pajak tahunan.

**Besarnya Tarif Sewa Tanah :**

No	Keterangan Perolehan angka tarif sewa	Tahun 2011	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	2	3	4	5	6	7
	<b>15% per thn</b>					
1.	Tanah untuk bangunan semi permanen warung / kios atau sejenisnya beserta halamannya m <sup>2</sup> / bulan	2.186,24	2.000	2.300	2.300	3.000

2.	a.	Tanah untuk pemasangan suatu peralatan / barang untuk menara Telekomunikasi m <sup>2</sup> / bulan	54.656,43	54.500	62.600	150.000	170.000
	b.	Tanah untuk pemasangan suatu peralatan / barang untuk kegiatan yang lain m <sup>2</sup> / bulan	54.656,43	54.500	62.600	75.000	85.000
3.		Tanah untuk bangunan permanen beserta halamannya m <sup>2</sup> / bulan	2.622	2.500	2.800	60.000	70.000
4.		Tanah untuk penyimpanan barang/ bahan bangunan dan peralatan lainnya	874,46	1.000	1.150	1.500	1.700

D. Penggunaan Kios di obyek wisata dan terminal.

Penggunaan Kios di obyek wisata.

Tarif penggunaan kios di obyek wisata dihitung dengan rumus sebagai berikut:

- Investasi Rp500.000.000,00
- Umur ekonomis 4 tahun
- Biaya operasional Rp0,00
- Biaya pemeliharaan Rp0,00
- Volume pelayanan 200 x 365 hari = 73.000,00

$$\text{Tarif} = \frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis}} \times 12 \text{bulan}$$

$$= \frac{500.000.000}{4} + 0 + 0$$

73.000

$$= \text{Rp}1.712,00$$

$$= \text{Dibulatkan Rp}1.700,00$$

$$= \text{Rp}1.700,00 \times 30 \text{ hari} = \text{Rp}51.000,00$$

$$= \text{Dibulatkan Rp}50.000,00 / \text{bulan}$$

Penggunaan Kios di Terminal.

Tarif penggunaan kios di terminal dihitung dengan rumus sebagai berikut:

1. Ukuran kurang dari 4 m<sup>2</sup>:

- Investasi Rp48.000.000,00
- Umur ekonomis 25 tahun
- Biaya operasional Rp720.000,00
- Biaya pemeliharaan Rp500.000,00
- Volume pelayanan 4 unit kios X 12 bulan = 48
- 

$$\text{Tarif} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}$$

Volume Pelayanan

$$= \frac{48.000.000}{25} + 720.000 + 500.000$$

48

$$= \text{Rp}65.417,00$$
$$= \text{Dibulatkan Rp}65.000,00/\text{bulan}$$

2. Ukuran 4 m<sup>2</sup> s.d 6 m<sup>2</sup> :

- Investasi Rp250.000.000,00
- Umur ekonomis 25 tahun
- Biaya operasional Rp2.280.000,00
- Biaya pemeliharaan Rp3.750.000,00
- Volume pelayanan 120 kios

$$\text{Tarif} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}$$

x 12bulan

Volume Pelayanan

$$= \frac{250.000.000}{25} + 2.280.000 + 3.750.000$$

120

$$= \text{Rp}114.833,00$$
$$= \text{Dibulatkan Rp}100.000,00/\text{bulan}$$

3. Ukuran 6m<sup>2</sup> s.d 8m<sup>2</sup>

Tarif penggunaan kios di terminal dihitung dengan rumus sebagai berikut :

- Investasi Rp140.000.000,00
- Umur ekonomis 25 tahun
- Biaya operasional Rp1.440.000,00
- Biaya pemeliharaan Rp1.000.000,00
- Volume pelayanan 48 kios

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}} \times 12 \text{bulan}$$

$$= \frac{\frac{140.000.000}{25} + 1.440.000 + 1.000.000}{48}$$

$$= \text{Rp}167.500,00$$

$$= \text{Dibulatkan Rp}160.000,00/\text{bulan}$$

#### 4. Ukuran 8m<sup>2</sup> s.d 12m<sup>2</sup>

Tarif penggunaan kios di terminal dihitung dengan rumus sebagai berikut :

- Investasi Rp2.499.000.000,-
- Umur ekonomis 25 tahun
- Biaya operasional Rp8.820.000,-
- Biaya pemeliharaan Rp6.125.000,-
- Volume pelayanan 588 kios

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}} \times 12 \text{bulan}$$

$$= \frac{\frac{2.499.000.000}{25} + 8.820.000 + 6.125.000}{588}$$

$$= \text{Rp}195.416,00$$

$$= \text{Dibulatkan Rp}200.000,00/\text{bulan}$$

#### E. Penyewaan Ruangan Gedung Bangunan/ Kantor :

Perhitungan tarif Sewa Ruangan gedung bangunan / Kantor Asset Pemerintah Kabupaten Semarang dengan Rumus sebagai berikut:

Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi jasa usaha dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak, dapat dirumuskan penentuan tarif sebagai berikut :

Perhitungan Sewa Ruangan Gedung Bangunan / Kantor lama :

$$\text{Tarif Retribusi} = \frac{\frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$$

Perhitungan Tarif Retribusi Sewa Ruangan Gedung Bangunan / Kantor

- Investasi = Rp150.000.000,00
- Umur Ekonomis = 20 Tahun
- Biaya Operasional = 0
- Biaya Pemeliharaan = 0
- Volume Pelayanan = 10 m<sup>2</sup> x 360 = 3600 m<sup>2</sup>

$$\begin{aligned} \text{Tarif Retribusi} &= \frac{150.000.000}{20} + 0 + 0 \\ &= 7.500 \\ &= 2083 \\ &= \text{Dibulatkan menjadi Rp2.000,00 per m}^2 / \text{hari} \end{aligned}$$

Perhitungan Sewa Ruangan Gedung Bangunan / Kantor baru :

$$\text{Tarif Retribusi} = \frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis} \times \text{Volume Pelayanan}}$$

Perhitungan Tarif Retribusi Sewa Ruangan Gedung Bangunan / Kantor

- Investasi = Rp1.600.000.000,00
- Umur Ekonomis = 25 Tahun
- Biaya Operasional = Rp21.000.000,00
- Biaya Pemeliharaan = Rp25.000.000,00
- Volume Pelayanan = 20.000

$$\begin{aligned} \text{Tarif Retribusi} &= \frac{1.600.000.000 + 21.000.000 + 25.000.000}{25 \times 20.000} \\ &= 5.500,00 / \text{m}^2 / \text{hari} \end{aligned}$$

F. Bangunan Konstruksi Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) :

Perhitungan tarif Sewa Konstruksi Bando Reklame milik Pemerintah Kabupaten Semarang dengan Rumus sebagai berikut :

Prinsip dan sasaran dalam penetapan besaran tarif sewa jasa usaha dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak, dapat dirumuskan penentuan tarif sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tarif Retribusi} &= \frac{\text{Nilai Asset} / \text{m}^2 + \text{Biaya Pemeliharaan} / \text{m}^2}{\text{Umur ekonomis} \times \text{volume pelayanan}} \\ &= \frac{2.750.000 + 325.000}{5 \times 12 \text{ bulan}} \\ &= \frac{550.000 + 325.000}{12 \text{ bulan}} \end{aligned}$$

$$= \frac{875.000}{12 \text{ bulan}}$$

$$= 72.916,-$$

$$= \text{dibulatkan Rp}75.000,- / \text{m}^2 / \text{bulan}$$

G. Penggunaan Peralatan Kebinamargaan :

1. Wales 2,5 Ton

	Diskripsi Alat		
a	Jenis alat		<b>Wales</b>
b	Merk / buatan		BARATA
c	Type		MGB.1
d	Kapasitas		2,5 Ton
e	Tahun Perolehan		1982
f	Nilai investasi ( B )	B	25.000.000
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	2.500.000
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	22.500.000
i	Umur ekonomi ( A )	A	4
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	120
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	0,33
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per hari )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		66.041,67
	W		
	E per hari	<b>Dibulatkan</b>	<b>462.292</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		25.000.000
	b.Umur ekonomis		4
	c.Biaya operasional		
	d.Biaya pemeliharaan		1.600.000
	e.Volume pelayanan		120
	hari / tahun		
	<b>Biaya = <u>(Investasi/umur ekonomis)+biaya operasional+biaya pemeliharaan</u></b> <b>Volume pelayanan</b>		
	Biaya		<b>65.416,67</b>
	<b>Biaya per hari</b>	<b>Pembulatan</b>	<b>65.000</b>

2. Wales 6- 8 Ton

	<b>Diskripsi Alat</b>		
a	Jenis alat		<b>Wales</b>
b	Merk / buatan		BARATA
c	Type		MG.VI - MV 6P
d	Kapasitas		6 - 8 Ton
e	Tahun Perolehan		1963 - 2002
f	Nilai investasi ( B )	B	65.000.000
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	6.500.000
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	58.500.000
i	Umur ekonomi ( A )	A	5
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	910
k	Faktor angsuran modal (i)	i	0,24
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per hari )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		16.857,14
	W		
	E per hari	<b>dibulatkan</b>	<b>118.000</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		65.000.000
	b.Umur ekonomis		5
	c.Biaya operasional		
	d.Biaya pemeliharaan		2.000.000
	e.Volume pelayanan		130
	hari / tahun		
	<b>Biaya = <u>(Investasi/umur ekonomis)+biaya operasional+biaya pemeliharaan</u></b> <b>Volume pelayanan</b>		
	Biaya		<b>115.384,62</b>
	<b>Biaya per hari</b>	<b>Pembulatan</b>	<b>115.000</b>



### 3. Walker / Baby Roller (1 Ton)

	Diskripsi Alat		
a	Jenis alat		<b>Walker/ Baby Roller</b>
b	Merk / buatan		BARATA
c	Type		MG.1
d	Kapasitas		1 Ton
e	Tahun Perolehan		2012
f	Nilai investasi ( B )	B	15.000.000
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	1.500.000
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	13.500.000
i	Umur ekonomi ( A )	A	4
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	840
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	0,16
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per hari )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		2.960,71
	W		
	E per hari	<b>Dibulatkan</b>	<b>2.774</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		15.000.000
	b.Umur ekonomis		4
	c.Biaya operasional		
	d.Biaya pemeliharaan		800.000
	e.Volume pelayanan		120
	hari / tahun		
	<b>Biaya = <u>(Investasi/umur ekonomis)+biaya operasional+biaya pemeliharaan</u></b> <b>Volume pelayanan</b>		
	Biaya		<b>37.916,67</b>
	<b>Biaya per hari</b>	<b>dibulatkan</b>	<b>38.000</b>

4. Walker / Baby Roller Grace LV2W 08 (1Ton)

	Diskripsi Alat		
a	Jenis alat		<b>Walker/ Baby Roller</b>
b	Merk / buatan		Grace
c	Type		LV2W 08
d	Kapasitas		1 Ton
e	Tahun Perolehan		2012
f	Nilai investasi ( B )	B	149.000.000
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	14.900.000
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	134.100.000
i	Umur ekonomi ( A )	A	6
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	290
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	0,16
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per hari )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		85.186,90
	W		
	E per hari	<b>Dibulatkan</b>	<b>85.000</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		149.000.000
	b.Umur ekonomis		6
	c.Biaya operasional		
	d.Biaya pemeliharaan		100.000
	e.Volume pelayanan		290
	hari / tahun		
	<b>Biaya = <u>(Investasi/umur ekonomis)+biaya operasional+biaya pemeliharaan</u></b> <b>Volume pelayanan</b>		
	Biaya		<b>85.977,01</b>
	<b>Biaya per hari</b>	<b>dibulatkan</b>	<b>86.000</b>

5. Vibro Roller 1,5 Ton

	Diskripsi Alat		
a	Jenis alat		<b>Vibro Roller</b>
b	Merk / buatan		TEREX
c	Type		
d	Kapasitas		1,5 Ton
e	Tahun Perolehan		2006
f	Nilai investasi ( B )	B	170.000.000
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	17.000.000
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	153.000.000
i	Umur ekonomi ( A )	A	4
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	315
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	0,16
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per hari )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		89.479,37
	W		
	E per hari	<b>Dibulatkan</b>	<b>89.292</b>

<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		170.000.000
	b.Umur ekonomis		4
	c.Biaya operasional		
	d.Biaya pemeliharaan		100.000
	e.Volume pelayanan		315
	hari / tahun		
	<b>Biaya = <u>(Investasi/umur ekonomis)+biaya operasional+biaya pemeliharaan</u></b> <b>Volume pelayanan</b>		
	Biaya		<b>135.238,10</b>
	<b>Biaya per hari</b>	<b>dibulatkan</b>	<b>135.000</b>

6. Vibro Roller 2,5 Ton

	Diskripsi Alat		
a	Jenis alat		<b>Vibro Roller</b>
b	Merk / buatan		BARATA
c	Type		MGB.1
d	Kapasitas		2,5 Ton
e	Tahun Perolehan		1982
f	Nilai investasi ( B )	B	25.000.000
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	2.500.000
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	22.500.000
i	Umur ekonomi ( A )	A	4
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	58
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	0,33
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per hari )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		136.637,93
	W		
	E per hari	<b>Dibulatkan</b>	<b>956.466</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		25.000.000
	b.Umur ekonomis		4
	c.Biaya operasional		
	d.Biaya pemeliharaan		1.600.000
	e.Volume pelayanan		58
	hari / tahun		
	<b>Biaya = <u>(Investasi/umur ekonomis)+biaya operasional+biaya pemeliharaan</u></b> <b>Volume pelayanan</b>		
	Biaya		<b>135.344,83</b>
	<b>Biaya per hari</b>	<b>dibulatkan</b>	<b>135.000</b>

7. Vibro Rollers Terex TV1200 (3 Ton)

	<b>Diskripsi Alat</b>		
a	Jenis alat		<b>Vibro/ Tandem Roller</b>
b	Merk / buatan		Terex
c	Type		TV.1200
d	Kapasitas		3 Ton
e	Tahun Perolehan		2012
f	Nilai investasi ( B )	B	475.500.000
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	47.550.000
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	427.950.000
i	Umur ekonomi ( A )	A	6
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	328
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	0,16
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per hari )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		240.359,45
	W		
	E per hari	<b>Dibulatkan</b>	<b>240.000</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		475.500.000
	b.Umur ekonomis		6
	c.Biaya operasional		
	d.Biaya pemeliharaan		200.000
	e.Volume pelayanan		328
	hari / tahun		
	<b>Biaya = <u>(Investasi/umur ekonomis)+biaya operasional+biaya pemeliharaan</u></b> <b>Volume pelayanan</b>		
	Biaya		<b>242.225,61</b>
	<b>Biaya per hari</b>	<b>Pembulatan</b>	<b>240.000</b>

8. Vibro Roleer Terex TV 1400 (4 Ton)

	<b>Diskripsi Alat</b>		
a	Jenis alat		<b>Vibro/ Tandem Roller</b>
b	Merk / buatan		Terex
c	Type		TV.1400
d	Kapasitas		4 ton
e	Tahun Perolehan		2012
f	Nilai investasi ( B )	B	589.682.000
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	58.968.200
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	530.713.800
i	Umur ekonomi ( A )	A	6
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	328
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	0,16
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per Jam )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		286.750,85
	W		
	E per hari	<b>dibulatkan</b>	<b>286.472</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		589.682.000
	b.Umur ekonomis		6
	c.Biaya operasional		
	d.Biaya pemeliharaan		200.000
	e.Volume pelayanan		328
	hari / tahun		
	<b>Biaya = <u>(Investasi/umur ekonomis)+biaya operasional+biaya pemeliharaan</u></b> <b>Volume pelayanan</b>		
	Biaya		<b>300.244,92</b>
	<b>Biaya per hari</b>	<b>dibulatkan</b>	<b>300.000</b>

9. Excavator Komatsu PC45

	Diskripsi Alat		
a	Jenis alat		<b>Excavator</b>
b	Merk / buatan		Komatsu 4D88E-6
c	Type		4D88E-6 PC45
d	Kapasitas		140,8 Ltr/ Min
e	Tahun Perolehan		2014
f	Nilai investasi ( B )	B	675.400.000
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	67.540.000
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	607.860.000
i	Umur ekonomi ( A )	A	5
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	2.290
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	0,25
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per Jam )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		71.728,07
	W		
	E per jam	<b>dibulatkan</b>	<b>187.000</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		675.400.000
	b.Umur ekonomis		5
	c.Biaya operasional		
	d.Biaya pemeliharaan		2.000.000
	e.Volume pelayanan		328
	hari / tahun		
	<b>Biaya = <u>(Investasi/umur ekonomis)+biaya operasional+biaya pemeliharaan</u></b>		
	<b>Volume pelayanan</b>		
	Biaya		<b>417.926,83</b>
	<b>Biaya per jam</b>		<b>59.704</b>
		<b>dibulatkan</b>	<b>60.000</b>

10. Backhoe Loader EBL 101

	Diskripsi Alat		
a	Jenis alat		<b>Backhoe Loader</b>
b	Merk / buatan		Grace
c	Type		EBL 101
d	Kapasitas		0.3 m3 / 1.00 m3
e	Tahun Perolehan		2012
f	Nilai investasi ( B )	B	789.200.000
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	78.920.000
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	710.280.000
i	Umur ekonomi ( A )	A	5
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	2.290
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	0,25
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per Jam )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		83.813,73
	W		
	E per jam	<b>dibulatkan</b>	<b>83.938</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		789.200.000
	b.Umur ekonomis		5
	c.Biaya operasional		
	d.Biaya pemeliharaan		2.000.000
	e.Volume pelayanan		328
	hari / tahun		
	<b>Biaya = <u>(Investasi/umur ekonomis)+biaya operasional+biaya pemeliharaan</u></b> <b>Volume pelayanan</b>		
	Biaya		<b>487.317,07</b>
	<b>Biaya per jam</b>		<b>69.617</b>
		<b>dibulatkan</b>	<b>70.000</b>



11. Wheel Loader Komatsu WA150 (FC : 35,1 Gal/133 L)

	Diskripsi Alat		
a	Jenis alat		<b>Wheel Loader</b>
b	Merk / buatan		KOMATSU
c	Type		WA 150
d	Kapasitas		2.000 rpm
e	Tahun Perolehan		2014
f	Nilai investasi ( B )	B	1.543.499.100
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	154.349.910
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	1.389.149.190
i	Umur ekonomi ( A )	A	5
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	2.290
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	0,25
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per Jam )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		163.920,95
	W		
	E per jam	<b>dibulatkan</b>	<b>164.000</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		1.543.499.100
	b.Umur ekonomis		5
	c.Biaya operasional		
	d.Biaya pemeliharaan		2.000.000
	e.Volume pelayanan		328
	hari / tahun		
	<b>Biaya = <u>(Investasi/umur ekonomis)+biaya operasional+biaya pemeliharaan</u></b> <b>Volume pelayanan</b>		
	Biaya		<b>947.255,55</b>
	<b>Biaya per jam</b>		<b>135.322</b>
		<b>dibulatkan</b>	<b>135.000</b>

12. Truck Crane Dyna 130 XT

	Diskripsi Alat		
a	Jenis alat		<b>Truck Crane</b>
b	Merk / buatan		Toyota Dyna
c	Type		130 XT
d	Kapasitas		3,00 ton
e	Tahun Perolehan		2012
f	Nilai investasi ( B )	B	677.000.000
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	67.700.000
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	609.300.000
i	Umur ekonomi ( A )	A	6
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	290
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	0,16
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per hari )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		374.661,14
	W		
	E per hari	<b>dibulatkan</b>	<b>373.159</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		677.000.000
	b.Umur ekonomis		6
	c.Biaya operasional		
	d.Biaya pemeliharaan		500.000
	e.Volume pelayanan		290
	hari / tahun		
	<b>Biaya = <u>(Investasi/umur ekonomis)+biaya operasional+biaya pemeliharaan</u></b> <b>Volume pelayanan</b>		
	Biaya		<b>390.804,60</b>
	<b>Biaya per hari</b>	<b>dibulatkan</b>	<b>391.000</b>

13. Dump Truck Bak Besi 130 PS

	Diskripsi Alat		
a	Jenis alat		<b>Dump Truck (Bak Besi)</b>
b	Merk / buatan		Toyota Dyna
c	Type		130 PS
d	Kapasitas		5.00 m3
e	Tahun Perolehan		2012
f	Nilai investasi ( B )	B	925.000.000
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	92.500.000
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	832.500.000
i	Umur ekonomi ( A )	A	7
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	909
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	0,16
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per hari )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		170.366,89
	W		
	E per hari	<b>dibulatkan</b>	<b>170.367</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		925.000.000
	b.Umur ekonomis		7
	c.Biaya operasional		
	d.Biaya pemeliharaan		600.000
	e.Volume pelayanan		909
	hari / tahun		
	<b>Biaya = <u>(Investasi/umur ekonomis)+biaya operasional+biaya pemeliharaan</u></b> <b>Volume pelayanan</b>		
	Biaya		<b>146.031,75</b>
	<b>Biaya per hari</b>	<b>dibulatkan</b>	<b>146.000</b>

14. Dump Truck Bak Kayu Dyna 130 PS

	Diskripsi Alat		
a	Jenis alat		<b>Dump Truck (Bak Kayu)</b>
b	Merk / buatan		Toyota Dyna
c	Type		130 PS
d	Kapasitas		5.00 m <sup>3</sup>
e	Tahun Perolehan		2012
f	Nilai investasi ( B )	B	287.174.000
g	Nilai sisa ( C )	C = 10% x B	28.717.400
h	Harga penyusutan ( D )	D = B - C	258.456.600
i	Umur ekonomi ( A )	A	6
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	290
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	0,16
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per hari )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		165.521,15
	W		
	E per hari	<b>dibulatkan</b>	<b>166.000</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		287.174.000
	b.Umur ekonomis		6
	c.Biaya operasional		
	d.Biaya pemeliharaan		500.000
	e.Volume pelayanan		290
	hari / tahun		
	<b>Biaya = <u>(Investasi/umur ekonomis)+biaya operasional+biaya pemeliharaan</u></b> <b>Volume pelayanan</b>		
	Biaya		<b>166.766,67</b>
	<b>Biaya per hari</b>	<b>dibulatkan</b>	<b>167.000</b>

15. Truck Self Loader

	Diskripsi Alat		
a	Jenis alat		<b>Truck Self Loader</b>
b	Merk / buatan		Toyota Dyna
c	Type		130 PS
d	Kapasitas		5.00 m3
e	Tahun Perolehan		
f	Nilai investasi ( B )	B	600.072.000
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	60.007.200
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	540.064.800
i	Umur ekonomi ( A )	A	6
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	290
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	0,16
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per hari )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		332.088,12
	W		
	E per hari	<b>dibulatkan</b>	<b>330.586</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		600.072.000
	b.Umur ekonomis		6
	c.Biaya operasional		
	d.Biaya pemeliharaan		500.000
	e.Volume pelayanan		290
	hari / tahun		
	<b>Biaya = <u>(Investasi/umur ekonomis)+biaya operasional+biaya pemeliharaan</u></b> <b>Volume pelayanan</b>		
	Biaya		<b>346.593,10</b>
	<b>Biaya per hari</b>	<b>dibulatkan</b>	<b>347.000</b>

16. Stamper (0,1 Ton)

	Diskripsi Alat		
a	Jenis alat		<b>Stamper</b>
b	Merk / buatan		MIKASA
c	Type		
d	Kapasitas		0,1 Ton
e	Tahun Perolehan		2007
f	Nilai investasi ( B )	B	19.000.000
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	1.900.000
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	17.100.000
i	Umur ekonomi ( A )	A	4
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	840
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	0,34
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per hari )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		7.373,81
	W		
	E per hari	<b>dibulatkan</b>	<b>51.617</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		19.000.000
	b.Umur ekonomis		4
	c.Biaya operasional		
	d.Biaya pemeliharaan		750.000
	e.Volume pelayanan		120
	hari / tahun		
	<b>Biaya = <u>(Investasi/umur ekonomis)+biaya operasional+biaya pemeliharaan</u></b>		
	<b>Volume pelayanan</b>		
	Biaya		<b>45.833,33</b>
	<b>Biaya per hari</b>	<b>dibulatkan</b>	<b>50.000</b>

17. Jack Hammer Anti Vibration

	Diskripsi Alat		
a	Jenis alat		<b>JACK HAMMER ANTI VIBRATION</b>
b	Merk / buatan		
c	Type		
d	Kapasitas		
e	Tahun Perolehan		
f	Nilai investasi ( B )	B	518.475.000
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	51.847.500
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	466.627.500
i	Umur ekonomi ( A )	A	6
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	290
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	0,16
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per hari )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		286.931,22
	W		
	E per hari	<b>dibulatkan</b>	<b>285.429</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		518.475.000
	b.Umur ekonomis		6
	c.Biaya operasional		
	d.Biaya pemeliharaan		500.000
	e.Volume pelayanan		290
	hari / tahun		
	<b>Biaya = <u>(Investasi/umur ekonomis)+biaya operasional+biaya pemeliharaan</u></b>		
	<b>Volume pelayanan</b>		
	Biaya		<b>299.698,28</b>
	<b>Biaya per hari</b>	<b>dibulatkan</b>	<b>300.000</b>

H. Laboratorium Pengujian Bangunan Sipil.

1. Pengujian Kuat Tekan Beton (Dengan Compression Machine Test):

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	<b>Pengujian Kuat beton</b>		
	Peralatan		
	Compression Machine test T.321.1		
	a. harga setempat (B)	30,000,000.00	
	b. nilai sisa (C)=10% x B	3,000,000.00	
	c. harga penyusutan (D)=B-C	27,000,000.00	
	d. umur ekonomis (A)	5.00	Tahun
	e. jam kerja per tahun (W)	720.00	6 jam/ hari 120 hari / tahun
	f. faktor angsuran modal (i)	0.35	
	<b>1. Cara biasa BIAYA= E (per sampel)</b>		
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	13,958.33	per sampel
	E per sampel	14,000.00	
	<b>2. Cara Investasi</b>		
	a. Investasi=harga setempat	30,000,000.00	
	b. umur ekonomis	5.00	
	c. volume pelayanan (hari per tahun)	120.00	
	d. biaya pemeliharaan	2,000,000.00	
	e. biaya operasional	400,000.00	
	Biaya = (Investasi/Umur Ekonomis)+ <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	70,000.00	
	Tiap hari melayani rata-rata, 5 sampel		
	Biaya per sampel	14,000.00	
	<b>Tarif yang diusulkan per sampel</b>		14,000.00





### 3. Pengujian Gradasi / Analisa Saringan :

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	<b>Pengujian Gardasi / analisa saringan</b>		
	a. timbangan 2 buah	7,000,000.00	
	b. saringan / ayakan	2,500,000.00	
	c. oven	8,000,000.00	
	d. mesin penggoyang	1,500,000.00	
	e. alat bantu	400,000.00	
		<u>19,400,00.00</u>	
	f. harga setempat (B)            B	19,400,000.00	
	g. nilai sisa (C)                    C =10% x B	1,940,000.00	
	h. harga penyusutan (D)        D =B-C	17,460,000.00	
	i. umur ekonomis (A)            A	4.00	
	j. jam kerja per tahun (W)      W	750.00	6 jam/ hari
	k. faktor angsuran modal (l)    L	0.35	per tahun = 125 hari kerja
	<b>1. <u>Cara biasa BIAAYA= E (PERJAM)</u></b>		
	$E=((B-C)*i+0.20*C)/W$	7,501.33	
	Setiap hari melayani 1 sampel		
	E per hari	45,008.00	per sampel
	<b>2. <u>Cara Investasi</u></b>		
	a. Investasi=harga setempat	19,400,000.00	
	b. umur ekonomis	4.00	
	c. biaya operasional	-	
	c. biaya pemeliharaan	800,000.00	
	d. volume pelayanan (hari per tahun)	125.00	
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	45,200.00	
	Biaya per sampel		45,200.00
	<b>Tarif yang diusulkan per sampel</b>		45,000.00

4. Pengujian Keausan/ Abrasi :

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	<b>Pengujian Keausan / abrasi</b>		
	Peralatan :		
	a. Mesin Los Angeles	28,000,000.00	
	b. Saringan	2,500,000.00	
	c. Timbangan	7,000,000.00	
	d. Oven	8,000,000.00	
		<hr/>	
		45,500,000.00	
	e. nilai investasi (B)            B	45,500,000.00	
	f. nilai sisa (C)                    C = 10% x B	4,550,000.00	
	g. harga penyusutan (D)        D = B - C	40,950,000.00	
	h. umur ekonomis (A)            A	7.00	7 jam/ hari
	e. jam kerja per tahun (W)    W	980.00	per tahun = 140 hari kerja
	f. faktor angsuran modal (l) L	0.13	
	<b>1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)</b>		
$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	6,527.86		
E per hari (1 hari = 7 jam)	45,695.00	per sampel	
<b>2. Cara Investasi</b>			
a. Investasi=harga setempat	45,500,00.00		
b. umur ekonomis	7.00		
c. biaya operasional	-		
d. biaya pemeliharaan	-		
e. volume pelayanan (hari per tahun)	140.00		
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	46,428.57	
	Biaya per sampel	46,428.57	
	<b>Tarif yang diusulkan per sampel</b>		46,000.00

5. Pengujian Kepadatan Standart :

No.	Uraian	Nilai	Keterangan	
1.	<b>Kepadatan Standart</b>			
	Alat			
	a. cetakan dia 4" (logam)	5,000,000.00		
	b. alat penumbuk	3,500,000.00		
	c. timbangan	7,000,000.00		
	d. saringan	8,000,000.00		
	e. oven	400,000.00		
	f. alat bantu	26,400,000.00		
	g. nilai investasi (B)	B	26,400,000.00	
	h. nilai sisa (C)	C = 10% x B	2,640,000.00	
	i. harga penyusutan (D)	D = B - C	23,760,000.00	
	j. umur ekonomis (A)	A	5.00	
	k. jam kerja per tahun (W)	W	910.00	7 jam/ hari per tahun = 130 hari kerja
	l. faktor angsuran modal (l)	L	0.25	
	1. <b><u>Cara biasa BIAAYA= E (PERJAM)</u></b>			
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	7,144.25		
	E per hari ( 1 hari = 7 jam)	50,009.72		
2. <b><u>Cara Investasi</u></b>				
a. Investasi=harga setempat		26,400,000.00		
b. umur ekonomis		5.00		
c. biaya operasional		-		
d. biaya pemeliharaan		1,220,000.00		
e. volume pelayanan (hari per tahun)		130.00		
	$\text{Biaya} = (\text{Investasi} / \text{Umur Ekonomis}) + \frac{\text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$	50,000.00		
	Yang dapat dilayani per hari 1 sampel	50,000.00		
	Biaya per sampel			
	<b>Tarif yang diusulkan per sampel</b>		50,000.00	

6. Pengujian California Bearing Ratio (CBR) Laboratorium :

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
<b>1.</b>	<b>Pengujian CBR Laboratorium</b>		
	Alat :		
	a. Mesin penetrasi	15,000,000.00	
	b. Cetakan logam	5,000,000.00	
	c. Alat Penumbuk	3,500,000.00	
	d. Sweling	4,500,000.00	
	e. Torak penetrasi	1,200,000.00	
	f. Piringan pemisah	1,000,000.00	
	g. Alat bantu	400,000.00	
		<hr/>	
		30,600,000.00	
	h. nilai investasi (B)	30,600,000.00	
	i. nilai sisa (C)                      C = 10% x B	3,060,000.00	
	j. harga penyusutan (D)            D = B - C	27,540,000.00	
	k. umur ekonomis (A)              A	5.00	7 jam/ hari
	l. jam kerja per tahun (W)        W	910.00	per tahun = 130 hari kerja
	m. faktor angsuran modal (L) L	0.24	
	<b>1. <u>Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)</u></b>		
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	7,875.30	
	E per hari ( 1 hari = 7 jam)	55,127.08	
	<b>2. <u>Cara Investasi</u></b>		
	a. Investasi=harga setempat	30,600,000.00	
	b. umur ekonomis	5.00	
	c. biaya operasional	-	
	d. biaya pemeliharaan	1,050,000.00	
	e. volume pelayanan (hari per tahun)	130.00	
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	55,153.85	
	Yang dapat dilayani per hari 1 sampel		
	Biaya per sampel	55,153.85	
	<b>Tarif yang diusulkan per sampel</b>		55,000.00

7. Pengujian Berat Jenis Agregat Kasar:

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	<b>Berat Jenis Agregat Kasar</b>		
	Alat :		
	a. Keranjang kawat	150,000.00	
	b. Timbangan	7,000,000.00	
	c. Saringan	2,500,000.00	
	d. Oven	8,000,000.00	
	e. Bak peredam	1,000,000.00	
	f. Alat bantu	400,000.00	
		<hr/>	
		19,050,000.00	
	g. nilai investasi (B)	19,050,000.00	
	h. nilai sisa (C)                      C = 10% x B	1,905,000.00	
	i. harga penyusutan (D)              D = B - C	17,145,000.00	
	j. umur ekonomis (A)                  A	6.00	
	k. jam kerja per tahun (W)          W	910.00	7 jam/ hari
			per tahun = 130 hari
			kerja
	l. faktor angsuran modal (L)      L	0.23	
	<b>1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)</b>		
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	4,714.35	
	E per hari ( 1 hari = 7 jam)	33,000.46	
	<b>2. Cara Investasi</b>		
	a. Investasi=harga setempat	19,050,000.00	
	b. umur ekonomis	6.00	
	c. biaya operasional	-	
	d. biaya pemeliharaan	1,125,000.00	
	e. volume pelayanan (hari per tahun)	130,000.00	
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	33,076.92	
	Yang dapat dilayani per hari 1 sampel		
	Biaya per sampel	33,076.92	
	<b>Tarif yang diusulkan per sampel</b>		33,000.00

8. Pengujian Kepadatan Lapangan (Dengan Sand Cone) :

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	<b>Pengujian Kepadatan Lapangan dengan sand cone</b>		
	Alat		
	a. Botol transparan	3,000,000.00	
	b. Corong kalibrasi	1,000,000.00	
	c. Saringan	2,500,000.00	
	d. Oven	8,000,000.00	
	e. Timbangan	7,000,000.00	
	f. Alat bantu	250,000.00	
		<hr/>	
		21,750,000.00	
	g. nilai investasi (B)	21,275,000.00	
	h. nilai sisa (C)                      C = 10% x B	2,175,000.00	
	i. harga penyusutan (D)              D = B - C	19,575,000.00	
	j. umur ekonomis (A)                A	4.00	7 jam/ hari
	k. jam kerja per tahun (W)        W	840.00	per tahun = 120 hari kerja
	l. faktor angsuran modal (l)	0.32	
	<b>1. <u>Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)</u></b>		
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	7,905.09	
	E per hari ( 1 hari = 7 jam)	55,335.63	
	<b>2. <u>Cara Investasi</u></b>		
	a. Investasi=harga setempat	21,750,000.00	
	b. umur ekonomis	4.00	
	c. biaya operasional	-	
	d. biaya pemeliharaan	1,175,000.00	
	e. volume pelayanan (hari per tahun)	120.00	
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	55,104.17	
	Biaya per hari	55,104.17	
	<b>Tarif yang diusulkan per sampel</b>		55,000.00

9. Pengujian Berat Isi Agregat :

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	<b>Pengujian Berat Isi Agregat</b>		
	Alat		
	a. Timbangan 2 buah	7,000,000.00	
	b. Alat pemadat 5	400,000.00	
	c. Talam	150,000.00	
	d. Nampan baja	150,000.00	
	e. Alat bantu	200,000.00	
		<hr/>	
		7,900,000.00	
	g. nilai investasi (B)	7,900,000.00	
	h. nilai sisa (C)                    C = 10% x B	790,000.00	
	i. harga penyusutan (D)            D = B - C	7,110,000.00	
	j. umur ekonomis (A)                A	5.00	
	k. jam kerja per tahun (W)        W	840.00	7 jam/ hari
	l. faktor angsuran modal (l)	0.22	per tahun = 120 hari kerja
	<b>1. Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)</b>		
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	2,033.31	
E per hari ( 1 hari = 7 jam)	14,233.17		
<b>2. Cara Investasi</b>			
a. Investasi=harga setempat	7,900,000.00		
b. umur ekonomis	5.00		
c. biaya operasional	-		
d. biaya pemeliharaan	100,000.00		
e. volume pelayanan (hari per tahun)	120.00		
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	14,000.00	
	Tiap hari dapat melayani 2 sampel		
	Biaya per sampel	7,000.00	
	<b>Tarif yang diusulkan per sampel</b>		7,000.00



### 10. Pengujian Berat Jenis Tanah :

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Berat Jenis Tanah		
	Alat		
	a. Picometer	450,000.00	
	b. Oven	8.000,000.00	
	c. Timbangan 2 buah	7.000,000.00	
	d. Termometer	1.500,000.00	
	e. Saringan	2.500,000.00	
	f. Alat bantu	200,000.00	
		<hr/>	
		19,650,000.00	
	g. nilai investasi (B)	16,650,000.00	
	h. nilai sisa (C)                    C = 10% x B	1,965,000.00	
	i. harga penyusutan (D)            D = B - C	17,685,000.00	
	j. umur ekonomis (A)            A	3.00	
	k. jam kerja per tahun (W)        W	770.00	7 jam/ hari per tahun = 110 hari kerja
	l. faktor angsuran modal (l)	0.34	
	1. <u>Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)</u>		
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	8,273.42	
	E per hari ( 1 hari = 7 jam)	57,913.91	
	Perhari melayani 2 sampel		
	Biaya per sampel	28,956.95	
	2. <u>Cara Investasi</u>		
	a. Investasi=harga setempat	19,650,000.00	
	b. umur ekonomis	3.00	
	c. biaya operasional	-	
	d. biaya pemeliharaan	-	
	e. volume pelayanan (hari per tahun)	110.00	
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	59,545.45	
	Biaya per hari		
	Per hari melayani 2 sampel	59,545.45	
	Tarif yang diusulkan per sampel	29,772.73	29,000.00

### 11. Pengujian Batas Plastis :

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Batas Plastis		
	Alat		
	a. Plat Kaca	500,000.00	
	b. Oven	8,000,000.00	
	c. Batang Pembanding	400,000.00	
	d. Cawan	200,000.00	
	e. Botol	200,000.00	
	f. Alat bantu	400,000.00	
		<hr/>	
		9,700,000.00	
	g. nilai investasi (B)	9,700,000.00	
	h. nilai sisa (C)                      C = 10% x B	970,000.00	
	i. harga penyusutan (D)              D = B - C	8,730,000.00	
	j. umur ekonomis (A)                A	3.00	
	k. jam kerja per tahun (W)        W	700.00	7 jam/ hari
	l. faktor angsuran modal (I)	0.31	per tahun = 100 hari kerja
	1. <u>Cara biasa BIAAYA= E (PERJAM)</u>		
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	4,180.70	
	E per hari ( 1 hari = 7 jam)	29,264.90	
	(air suling)	5,000.00	
	Perhari melayani 2 sampel	17,132.45	
	Biaya per sampel		
	2. <u>Cara Investasi</u>		
	a. Investasi=harga setempat	9,700,000.00	
	b. umur ekonomis	3.00	
	c. biaya operasional	-	
	d. biaya pemeliharaan	-	
	e. volume pelayanan (hari per tahun)	110.00	
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	29,393.94	
	Biaya per hari	29,393.94	
		<hr/>	
		5,000.00	
		<hr/>	
		34,393.94	
	Tiap hari dapat melayani 2 sampel		
	Tarif yang diusulkan per sampel	17,196.97	17,000.00

## 12. Pengujian Kadar Lumpur:

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Kadar Lumpur		
	Alat		
	a. Botol gelas	150,000.00	
	b. Picnometer	250,000.00	
	c. Oven	8,000,000.00	
	d. Mesin penggoyang	3.550,000.00	
	e. Standart Warna	300,000.00	
		<hr/>	
		12,250,000.00	
	g. nilai investasi (B)	12,250,000.00	
	h. nilai sisa (C)                      C = 10% x B	1,225,000.00	
	i. harga penyusutan (D)              D = B - C	11,025,000.00	
	j. umur ekonomis (A)                  A	5.00	7 jam/ hari
	k. jam kerja per tahun (W)          W	770.00	per tahun = 110 hari kerja
	l. faktor angsuran modal (I)	0.22	
	1. <u>Cara biasa BIAAYA= E (PERJAM)</u>		
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	3,439.55	
	E per hari ( 1 hari = 7 jam)	24,076.82	
	Tiap hari dapat melayani 3 sampel	8,025.61	
	Tarif per sampel		
	2. <u>Cara Investasi</u>		
	a. Investasi=harga setempat	12,250,000.00	
	b. umur ekonomis	5.00	
	c. biaya operasional	-	
	d. biaya pemeliharaan	200,000.00	
	e. volume pelayanan (hari per tahun)	110.00	
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	24,090.91	
	Tiap hari dapat melayani 2 sampel		
	Biaya per sampel	24,090.91	
	Tarif yang diusulkan per sampel	8,030.30	8,000.00

### 13. Pengujian Titik Nyala Dan Bakar Aspal :

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Titik nyala dan bakar aspal		
	Alat		
	a. Cleveland oven	7,000,000.00	
	b. Termometer	200,000.00	
	c. Plat pemanas	300,000.00	
	d. Kompor gasa	750,000.00	
	e. Alat bantu	200,000.00	
		8,450,000.00	
	g. nilai investasi (B)	8,450,000.00	
	h. nilai sisa (C)                      C = 10% x B	845,000.00	
	i. harga penyusutan (D)              D = B - C	7,605,000.00	
	j. umur ekonomis (A)                  A	4.00	
	k. jam kerja per tahun (W)          W	770.00	7 jam/ hari
	l. faktor angsuran modal (l)	0.28	per tahun = 110 hari kerja
	1. <u>Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)</u>		
	E=((B-C)*i+0.20*C)/W	3,004.69	
	E per hari ( 1 hari = 7 jam)	21,032.82	
	Tiap hari dapat melayani 1 sampel		
	2. <u>Cara Investasi</u>		
	a. Investasi=harga setempat	8,450,000.00	
	b. umur ekonomis	4.00	
	c. biaya operasional	-	
	d. biaya pemeliharaan	200,000.00	
	e. volume pelayanan (hari per tahun)	110.00	
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	21,022.73	
	Tiap hari dapat melayani 1 sampel		
	Biaya per hari	21,022.73	
	Tarif yang diusulkan per sampel	21,022.73	21,000.00

14. Pengujian Kadar Aspal (Dengan Ekstraksi) :

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Kadar Aspal dengan Ekstraksi		
	Alat		
	a. Mesin ekstraksi	11,000,000.00	
	b. Alat bantu	400,000.00	
		<hr/>	
		11,400,000.00	
	c. nilai investasi (B)	11,400,000.00	
	d. nilai sisa (C)                    C = 10% x B	1,140,000.00	
	e. harga penyusutan (D)            D = B - C	4.00	
	f. umur ekonomis (A)            A	700.00	7 jam/ hari
	g. jam kerja per tahun (W)      W		per tahun = 100 hari kerja
	h. faktor angsuran modal (l)	0.22	
	<u>1. Cara biasa BIAAYA= E (PERJAM)</u>		
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	3,579.60	
	E per hari ( 1 hari = 7 jam)	25,057.20	
	Kebutuhan BBM 6 liter	27,000.00	
		<hr/>	
		52,057.20	
	<u>2. Cara Investasi</u>		
	a. Investasi=harga setempat	11,400,000.00	
	b. umur ekonomis	4.00	
	c. biaya operasional	-	
	d. biaya pemeliharaan	100,000.00	
	e. volume pelayanan (hari per tahun)	100.00	
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	29,500.00	
	Biaya per hari	29,500.00	
	Kebutuhan BBM 6 liter	22,500.00	
		<hr/>	
	Tarif yang diusulkan per sampel	52,000.00	52,000.00

### 15. Pengujian Ketebalan Aspal (Dengan Core Drilling):

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Ketebalan Aspal dengan Core Drilling		
	Alat		
	a. Mesin Core Drilling	30,000,000.00	
	b. Alat bantu	200,000.00	
		<hr/>	
		30,200,000.00	
	c. nilai investasi (B)	30,200,000.00	
	d. nilai sisa (C)                      C = 10% x B	3,020,000.00	
	e. harga penyusutan (D)              D = B - C	27,180,000.00	
	f. umur ekonomis (A)                  A	5.00	
	g. jam kerja per tahun (W)          W	910.00	7 jam/ hari per tahun = 130 hari kerja
	h. faktor angsuran modal (l)	0.21	
	1. <u>Cara biasa BIAAYA= E (PERJAM)</u>		
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	6,876.31	
	E per hari ( 1 hari = 7 jam)	48,134.15	
	2. <u>Cara Investasi</u>		
	a. Investasi=harga setempat	30,200,000.00	
	b. umur ekonomis	5.00	
	c. biaya operasional	-	
	d. biaya pemeliharaan	200,000.00	
	e. volume pelayanan (hari per tahun)	130.00	
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	48,000.00	
	Biaya per titik	48,000.00	
	Tarif yang diusulkan per sampel	48,000.00	48,000.00

16. Pengujian Kadar Air Tanah :

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Kadar Air Tanah		
	Alat		
	a. Timbangan	7,000,000.00	
	b. Oven	8,000,000.00	
	c. Cawan	200,000.00	
	d. Alat bantu	200,000.00	
		<hr/>	
		15,400,000.00	
	e. nilai investasi (B)	15,400,000.00	
	f. nilai sisa (C)                      C = 10% x B	1,540,000.00	
	g. harga penyusutan (D)            D = B - C	13,860,000.00	
	h. umur ekonomis (A)              A	5.00	
	i. jam kerja per tahun (W)        W	945.00	
	j. faktor angsuran modal (l)	0.21	7 jam/ hari per tahun = 135 hari kerja
	1. <u>Cara biasa BIAAYA= E (PERJAM)</u>		
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	3,435.26	
	E per hari ( 1 hari = 7 jam)	24,046.81	
	2. <u>Cara Investasi</u>		
	a. Investasi=harga setempat	15,400,000.00	
	b. umur ekonomis	5.00	
	c. biaya operasional	-	
	d. biaya pemeliharaan	150,000.00	
	e. volume pelayanan (hari per tahun)	135.00	
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	23,925.93	
	Biaya per hari	23,925.93	
	Tarif yang diusulkan per sampel	23,925.93	24,000.00

17. Pengujian Dengan Dynamic Cone Penetrometer (Untuk Kecepatan Tanah Asli) :

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian dengan Dinamic Cone Penetrometer untuk kepadatan tanah asli		
	Alat	20,000,000.00	
	a. DCP	7,000,000.00	
	b. Timbangan	250,000.00	
	c. Alat bantu	27,250,000.00	
	d. nilai investasi (B)	27,250,000.00	
	e. nilai sisa (C)                    C = 10% x B	2,725,000.00	
	f. harga penyusutan (D)        D = B - C	24,525,000.00	
	g. umur ekonomis (A)            A	6.00	
	h. jam kerja per tahun (W)    W	840.00	7 jam/ hari
			per tahun = 140 hari kerja
	1. faktor angsuran modal (l)	0.13	
	1. <u>Cara biasa BIAYA= E (PERJAM)</u>		
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	4,572.81	
	E per hari ( 1 hari = 7 jam)	32,009.67	
	2. <u>Cara Investasi</u>		
	a. Investasi=harga setempat	27,250,000.00	
	b. umur ekonomis	6.00	
	c. biaya operasional	-	
	d. biaya pemeliharaan	-	
	e. volume pelayanan (hari per tahun)	140.00	
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	32,440.48	
	Biaya per hari	32,440.48	
	Tarif yang diusulkan per sampel	32,440.48	32,000.00



18. Pengujian Kadar Air (Dengan Speedy Moisture) :

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Kadar Air Tanah dengan speedy moisture Alat a. Alat moisture b. Alat bantu  c. nilai investasi (B) d. nilai sisa (C)                    C = 10% x B e. harga penyusutan (D)        D = B - C f. umur ekonomis (A)            A g. jam kerja per tahun (W)    W  h. faktor angsuran modal (l)	 8,000,000.00 200,000.00 <hr/> 8,200,000.00 8,200,000.00 820,000.00 7,380,000.00 5.00 875.00  0.28	         7 jam/ hari per tahun = 125 hari kerja
	1. <u>Cara biasa BIAAYA= E (PERJAM)</u>  $E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$ E / PER JAM E per hari ( 1 hari = 7 jam) Bahan bercampur	 2,574.33 18,020.32 5,000.00 <hr/> 23,020.32	
	Tiap hari melayani 5 sampel  Tarif per sampel	 <hr/> 23,020.32 5 = 4.600,-	
	2. <u>Cara Investasi</u> a. Biaya per hari b. Biaya Pencampur c. Tiap hari melayani 5 sampel	18,000,- 5,000,- 23.000,-	
		$\frac{23,000}{5} = 4.600$	4,600,00
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	18,000. <hr/> 5,000,- + 23.000,-	
	Biaya per hari Bahan Pencampur  Tiap hari melayani 5 sampel Tarif yang diusulkan per sampel	18,000.00 5,000.00 <hr/> 23,000.00  23,000 = <hr/> 4.600,00 5	4,600,00

19. pengujian California Bearing Ratio (CBR) lapangan :

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian CBR Lapangan		
	Alat		
	a. CBR / penetrasi	30,000,000.00	
	b. Stop watch	400,000.00	
	c. Manometer	1,500,000.00	
	d. Alat bantu	200,000.00	
		<hr/>	
		32,100,000.00	
	e. nilai investasi (B)	32,100,000.00	
	f. nilai sisa (C)                    C = 10% x B	3,210,000.00	
	g. harga penyusutan (D)        D = B - C	28,890,000.00	7 jam/ hari
	h. umur ekonomis (A)            A	5.00	per tahun = 120 hari
	i. jam kerja per tahun (W)      W	840.00	kerja
	j. faktor angsuran modal (l)	0.29	
	1. <u>Cara biasa BIAAYA= E (PERJAM)</u>		
	$E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$	10,583.45	
	E per hari ( 1 hari = 7 jam)	74,084.13	
	2. <u>Cara Investasi</u>		
	a. Investasi=harga setempat	32,100,000.00	
	b. umur ekonomis	5.00	
	c. biaya operasional	475,000.00	
	d. biaya pemeliharaan	2,000,000.00	
	e. volume pelayanan (hari per tahun)	120.00	
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	74,125.00	
	Biaya per hari	74,125.00	
	Tarif yang diusulkan per sampel	74,125.00	74,000.00

## 20. Pengujian Dengan Sondir

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian dengan sondir Peralatan Ducth cone penetrometer test TS. 210 a. harga setempat (B) b. nilai sisa (C) $C = 10\% \times B$ c. harga penyusutan (D) $D = B - C$ d. umur ekonomis (A)        A e. hari kerja per tahun (W)   W  f. faktor angsuran modal (l)	40,000,000.00 4,000,000.00 36,000,000.00 4.00 20.00  0.37	Tahun 1 titik / bulan 20 kali / tahun
	1. <u>Cara biasa BIAAYA= E (PERJAM)</u>  $E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$  Setiap bulan dapat melayani 1 titik E per titik	706,000.00  706,000.00	
	2. <u>Cara Investasi</u> a. Investasi=harga setempat b. umur ekonomis c. volume pelayanan (hari per tahun) d. biaya pemeliharaan e. biaya operasional	40,000,000.00 4.00 20.00 3,000,000.00 1,500,000.00	
	$\text{Biaya} = (\text{Investasi} / \text{Umur Ekonomis}) +$ <u><math>\text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}</math></u> Volume Pelayanan	725,000.00	
	Tiap bulan melayani rata-rata, 1 titik Biaya per titik  Tarif yang diusulkan per sampel	725,000.00	725,000.00

## 21. Pengujian dengan Boring :

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian dengan boring test Peralatan Hand boor test TS. 110 a. harga setempat (B) b. nilai sisa (C) $C = 10\% \times B$ c. harga penyusutan (D) $D = B - C$ d. umur ekonomis (A)        A e. jam kerja per tahun (W)   W f. faktor angsuran modal (l)	40,000,000.00 4,000,000.00 36,000,000.00 4.00 20.00 0.37	Tahun 1 titik / bulan 20 kali / tahun
	1. <u>Cara biasa BIAAYA= E (PERJAM)</u>  $E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$  Setiap bulan dapat melayani 1 titik E per titik	712,516.00  712,516.00	
	2. <u>Cara Investasi</u> a. Investasi=harga setempat b. umur ekonomis c. volume pelayanan (hari per tahun) d. biaya pemeliharaan e. biaya operasional	40,000,000.00 4.00 20.00 3,000,000.00 1,500,000.00	
	Biaya = (Investasi / Umur Ekonomis) + <u>Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan	725,000.00	
	Tiap hari melayani rata-rata, 1 titik Biaya per titik  Tarif yang diusulkan per sampel	725,000.00	725,000.00

22. Pengujian Titik Lembek Asphalt (Softening Point Test Set)

Pengujian Titik Lembek Asphalt			Keterangan
a	Jenis alat		<b>SOFTENING POINT TEST SET</b>
b	Merk / buatan		TATONAS
c	Type		T - 53
d	Tahun Perolehan		2013
e	Nilai Setempat ( B )	B	2.900.000,00
f	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	290.000,00
g	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	2.610.000,00
h	Umur ekonomi ( A )	A	7
i	Jam kerja per tahun ( W )	W	840,00
j	Faktor angsuran modal ( i )	i	1,40
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per Jam )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		4.419,05
	W		
	<b>E per hari</b>		<b>30.933,33</b>
		<b>pembulatan</b>	<b>31.000,00</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a. Investasi = harga setempat		2.900.000,00
	b. Umur ekonomis		7
	c. Biaya operasional		58.000,00
	d. Biaya pemeliharaan		232.000,00
	e. Volume pelayanan (hari/ tahun)		120,00
	<b>Biaya = <math>\frac{(\text{Investasi/umur ekonomis}) + \text{biaya operasional} + \text{biaya pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}</math></b>		
	Biaya		<b>5.869,05</b>
	<b>Biaya per Sampel (tarif diusulkan)</b>		<b>41.083,33</b>
		<b>pembulatan</b>	<b>41.000,00</b>

23. Pengujian Berat Jenis Asphalt (Speciifc Grafity of Semi-Solid Bituminous Matrials)

Pengujian Berat Jenis Asphalt			Keterangan
a	Jenis alat		<b>Specific Grafity Of Semi-Solid Bituminous Matrials</b>
b	Merk / buatan		TATONAS
c	Type		T - 228
d	Tahun Perolehan		2013
e	Nilai Setempat ( B )	B	2.300.000,00
f	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	230.000,00
g	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	2.070.000,00
h	Umur ekonomi ( A )	A	7
i	Jam kerja per tahun ( W )	W	840,00
j	Faktor angsuran modal ( i )	i	1,40
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per Jam )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		3.504,76
	W		
	<b>E per hari</b>		<b>24.533,33</b>
	<b>pembulatan</b>		<b>25.000,00</b>
			per sampel/ per hari
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		2.300.000,00
	b.Umur ekonomis		7
	c.Biaya operasional		46.000,00
	d.Biaya pemeliharaan		184.000,00
	e.Volume pelayanan (hari/ tahun)		120,00
	<b>Biaya = <math>\frac{(\text{Investasi/umur ekonomis}) + \text{biaya operasional} + \text{biaya pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}</math></b>		
	Biaya		<b>4.654,76</b>
	<b>Biaya per Sampel (tarif diusulkan)</b>		<b>32.583,33</b>
	<b>pembulatan</b>		<b>33.000,00</b>

24.Pengujian Viskositas Asphalt (Saybolt Viscosimeter)

Pengujian Viskositas Asphalt			Keterangan
a	Jenis alat		<b>SAYBOLT VISCOSIMETER</b>
b	Merk / buatan		TATONAS
c	Type		T - 72
d	Tahun Perolehan		2013
e	Nilai Setempat ( B )	B	22.000.000,00
f	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	2.200.000,00
g	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	19.800.000,00
h	Umur ekonomi ( A )	A	7
i	Jam kerja per tahun ( W )	W	840,00
j	Faktor angsuran modal ( i )	i	1,40
<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>			
<b>( per Jam )</b>			
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		33.523,81
	W		
	<b>E per hari</b>		<b>234.666,67</b>
		<b>pembulatan</b>	<b>235.000,00</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		22.000.000,00
	b.Umur ekonomis		7
	c.Biaya operasional		440.000,00
	d.Biaya pemeliharaan		1.760.000,00
	e.Volume pelayanan (hari/ tahun)		120,00
	<b>Biaya = <math>\frac{(\text{Investasi/umur ekonomis}) + \text{biaya operasional} + \text{biaya pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}</math></b>		
	Biaya		<b>44.523,81</b>
	<b>Biaya per Sampel (tarif diusulkan)</b>		<b>311.666,67</b>
		<b>pembulatan</b>	<b>312.000,00</b>

25. Pengujian Kehilangan Berat Minyak dan Asphalt (Los on Heating/Thin Film Test)

Pengujian Kehilangan Berat Minyak dan Asphalt			Keterangan
a	Jenis alat		<b>Loss On Heating/ Thin Film Test</b>
b	Merk / buatan		LA-USA
c	Type		T - 47/ T - 179
d	Tahun Perolehan		2013
e	Nilai Setempat ( B )	B	30.500.000,00
f	Nilai sisa ( C )	C = 10% x B	3.050.000,00
g	Harga penyusutan ( D )	D = B - C	27.450.000,00
h	Umur ekonomi ( A )	A	7
i	Jam kerja per tahun ( W )	W	840,00
j	Faktor angsuran modal ( i )	i	1,40
<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>			
<b>( per Jam )</b>			
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		46.476,19
	W		
<b>E per hari</b>			<b>325.333,33</b>
<b>pembulatan</b>			<b>326.000,00</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		30.500.000,00
	b.Umur ekonomis		7
	c.Biaya operasional		610.000,00
	d.Biaya pemeliharaan		2.440.000,00
	e.Volume pelayanan (hari/ tahun)		120,00
<b>Biaya = <math>\frac{(\text{Investasi/umur ekonomis}) + \text{biaya operasional} + \text{biaya pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}</math></b>			
	Biaya		<b>61.726,19</b>
	<b>Biaya per Sampel (tarif diusulkan)</b>		<b>432.083,33</b>
	<b>pembulatan</b>		<b>432.000,00</b>



26.Power Supply Open (Oven Single Door Up to 220° C)

<b>Power Supply : 220 VAC/ Kapasitas 53 Liter/ 1400 watt</b>			Keterangan
a	Jenis alat		<b>Oven Single Door Up to 220 °C</b>
b	Merk / buatan		LA-USA
c	Type		K-1400 Watt
d	Tahun Perolehan		2013
e	Nilai Setempat ( B )	B	18.000.000,00
f	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	1.800.000,00
g	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	16.200.000,00
h	Umur ekonomi ( A )	A	7
i	Jam kerja per tahun ( W )	W	840,00
j	Faktor angsuran modal ( i )	i	1,40
<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>			
<b>( per Jam )</b>			
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		27.428,57
<b>E per hari</b>			<b>192.000,00</b>
<b>pembulatan</b>			<b>193.000,00</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a.Investasi = harga setempat		18.000.000,00
	b.Umur ekonomis		7
	c.Biaya operasional		360.000,00
	d.Biaya pemeliharaan		1.440.000,00
	e.Volume pelayanan (hari/ tahun)		120,00
<b>Biaya = <math>\frac{(\text{Investasi/umur ekonomis}) + \text{biaya operasional} + \text{biaya pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}</math></b>			
	Biaya		<b>36.428,57</b>
	<b>Biaya per Sampel (tarif diusulkan)</b>		<b>225.000,00</b>
	<b>pembulatan</b>		<b>225.000,00</b>

Tahun  
7 jam/ hari  
120 hari/ tahun,  
interest 20%

setiap jam  
per sampel/ per  
hari

Tahun  
  
  
  
  
Hari

27. Pengujian Susunan Tulangan dalam Konstruksi Beton bertulang (Profometer 5+Procec Model "S" (Basic Unit) Scanning Concrete Construction)

Pengujian Susunan Tulangan dalam Konstruksi Beton bertulang			Keterangan
a	Jenis alat		<b>Profometer 5+ Model S (Basic Unit) / Scanning Concrete Construction</b>
b	Merk / buatan		TATONAS
c	Type		M-S
d	Tahun Perolehan		2013
e	Nilai Setempat ( B )	B	79.000.000,00
f	Nilai sisa ( C )	C = 10% x B	7.900.000,00
g	Harga penyusutan ( D )	D = B - C	71.100.000,00
h	Umur ekonomi ( A )	A	7
i	Jam kerja per tahun ( W )	W	840,00
j	Faktor angsuran modal ( i )	i	1,40
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>		
	<b>( per Jam )</b>		
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		120.380,95
	W		
	<b>E per hari</b>		<b>842.666,67</b>
		<b>pembulatan</b>	<b>843.000,00</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
	a. Investasi = harga setempat		79.000.000,00
	b. Umur ekonomis		7
	c. Biaya operasional		1.580.000,00
	d. Biaya pemeliharaan		6.320.000,00
	e. Volume pelayanan (hari/ tahun)		120,00
	<b>Biaya = <math>\frac{\text{Investasi/umur ekonomis} + \text{biaya operasional} + \text{biaya pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}</math></b>		
	Biaya		<b>159.880,95</b>
	<b>Biaya per Titik (tarif diusulkan)</b>		<b>159.880,95</b>
		<b>pembulatan</b>	<b>160.000,00</b>

28.Pengujian Kuat Tekan/ Mutu Konstruksi Beton (Concretee Hammer Test Set)

Pengujian Kuat Tekan/ Mutu Konstruksi Beton			Keterangan
a	Jenis alat		<b>Concretee Hammer Test Set</b>
b	Merk / buatan		MATEST by ITALY
c	Type		Classic energy 0,735 Nm(0,075 Kgm)
d	Tahun Perolehan		2013
e	Nilai Setempat ( B )	B	16.600.000,00
f	Nilai sisa ( C )	C = 10% x B	1.660.000,00
g	Harga penyusutan ( D )	D = B - C	14.940.000,00
h	Umur ekonomi ( A )	A	7
i	Jam kerja per tahun ( W )	W	840,00
j	Faktor angsuran modal ( i )	i	1,40
<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>			
<b>( per Jam )</b>			
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>		
$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$			25.295,24
W			
<b>E per hari</b>			<b>177.066,67</b>
pembulatan			<b>178.000,00</b>
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>		
a.Investasi = harga setempat			16.600.000,00
b.Umur ekonomis			7
c.Biaya operasional			332.000,00
d.Biaya pemeliharaan			1.328.000,00
e.Volume pelayanan (hari/ tahun)			120,00
<b>Biaya = <math>\frac{\text{Investasi/umur ekonomis}}{\text{Volume Pelayanan}}</math> + biaya operasional + biaya pemeliharaan</b>			
Biaya			<b>34.595,24</b>
<b>Biaya per Titik (tarif diusulkan)</b>			<b>34.595,24</b>
pembulatan			<b>35.000,00</b>

29. Pengujian Ketebalan Aspal dan Konstruksi Beton Bertulang (Core Drilling Electrical)

VIII	Pengujian Kuat Tekan/ Mutu Konstruksi Beton			Keterangan
a	Jenis alat		<b>Core Drilling Electric</b>	Tahun
b	Merk / buatan		MATEST by ITALY	
c	Type		Classic energy 0,735 Nm(0,075 Kgm)	
e	Tahun Perolehan		2016	
f	Nilai Setempat ( B )	B	197.000.000,00	
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	19.700.000,00	
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	177.300.000,00	
i	Umur ekonomi ( A )	A	7	
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	840,00	
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	1,40	
<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>				
<b>( per Jam )</b>				
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>			
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		300.190,48	
	W			
	<b>E per hari</b>		<b>2.101.333,33</b>	
		<b>pembulatan</b>	<b>2.102.000,00</b>	
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>			
	a. Investasi = harga setempat		197.000.000,00	
	b. Umur ekonomis		7	
	c. Biaya operasional		3.940.000,00	
	d. Biaya pemeliharaan		15.760.000,00	
	e. Volume pelayanan (hari/ tahun)		120,00	
	<b>Biaya = <math>\frac{\text{Investasi/umur ekonomis}}{\text{Volume Pelayanan}} + \text{biaya operasional} + \text{biaya pemeliharaan}</math></b>			
	Biaya		<b>399.690,48</b>	
	<b>Biaya per Titik (tarif diusulkan)</b>		<b>399.690,48</b>	
		<b>pembulatan</b>	<b>400.000,00</b>	

7 jam/ hari  
120 hari/ tahun,  
interest 20%

setiap jam

per sampel/ per hari

Tahun

Hari

30. Pengujian Kuat Tarik dan Kekerasan Besi Tulangan (Tenssion - UTM Digital)

IX	Pengujian Kuat Tarik dan Kekerasan Besi Konstruksi			Keterangan
a	Jenis alat		<b>TENSSION-UTM TEST DIGITAL</b>	Tahun
b	Merk / buatan			
c	Type		Long 30 cm	
e	Tahun Perolehan			
f	Nilai Setempat ( B )	B	297.600.000,00	
g	Nilai sisa ( C )	C = 10% x B	29.760.000,00	
h	Harga penyusutan ( D )	D = B - C	267.840.000,00	
i	Umur ekonomi ( A )	A	7	
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	840,00	
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	1,40	
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>			
	<b>( per Jam )</b>			
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>			
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		453.485,71	
	W			
	<b>E per hari</b>		<b>3.174.400,00</b>	
		<b>pembulatan</b>	<b>3.175.000,00</b>	
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>			
	a.Investasi = harga setempat		297.600.000,00	
	b.Umur ekonomis		7	
	c.Biaya operasional		5.952.000,00	
	d.Biaya pemeliharaan		23.808.000,00	
	e.Volume pelayanan (hari/ tahun)		120,00	
	<b>Biaya = <math>\frac{(\text{Investasi/umur ekonomis}) + \text{biaya operasional} + \text{biaya pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}</math></b>			
	Biaya		<b>603.285,71</b>	
	<b>Biaya per Sampel (tarif diusulkan)</b>		<b>603.285,71</b>	
		<b>pembulatan</b>	<b>604.000,00</b>	

setiap jam

per sampel/ per hari

Tahun

Hari

31. Pengujian Kekuatan beton untuk Pondasi Konstruksi Bangunan (Concrete Bending Digital Machine Test)

X	Pengujian Kekuatan beton untuk Pondasi Bangunan			Keterangan
a	Jenis alat		<b>CONCRETE BENDING DIGITAL MACHINE TEST</b>	Tahun 7 jam/ hari 120 hari/ tahun, interest 20%
b	Merk / buatan			
c	Type			
e	Tahun Perolehan			
f	Nilai Setempat ( B )	B	130.000.000,00	
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	13.000.000,00	
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	117.000.000,00	
i	Umur ekonomi ( A )	A	7	
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	840,00	
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	1,40	
<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>				
<b>( per Jam )</b>				
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>			
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		198.095,24	
	W			
	<b>E per hari</b>		<b>1.386.666,67</b>	
		<b>pembulatan</b>	<b>1.387.000,00</b>	
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>			
	a. Investasi = harga setempat		130.000.000,00	
	b. Umur ekonomis		7	
	c. Biaya operasional		2.600.000,00	
	d. Biaya pemeliharaan		10.400.000,00	
	e. Volume pelayanan (hari/ tahun)		120,00	
	<b>Biaya = <math>\frac{(\text{Investasi/umur ekonomis}) + \text{biaya operasional} + \text{biaya pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}</math></b>			
	Biaya		<b>264.095,24</b>	
	<b>Biaya per Sampel (tarif diusulkan)</b>		<b>264.095,24</b>	
		<b>pembulatan</b>	<b>265.000,00</b>	

32. Pengujian Kuat Lentur Beton bertulang (Concrete Beam Digital Machine Test)

<b>XI</b>	<b>Pengujian Kuat Lentur Beton bertulang</b>			Keterangan
a	Jenis alat		<b>CONCRETE BEAM DIGITAL MACHINE TEST</b>	
b	Merk / buatan			
c	Type		Hydrolic Set	
e	Tahun Perolehan			
f	Nilai Setempat ( B )	B	75.820.000,00	
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	7.582.000,00	
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	68.238.000,00	
i	Umur ekonomi ( A )	A	7	
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	840,00	
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	1,40	
	<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>			
	<b>( per Jam )</b>			
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>			
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		115.535,24	
	W			
	<b>E per hari</b>		<b>808.746,67</b>	
		<b>pembulatan</b>	<b>809.000,00</b>	
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>			
	a.Investasi = harga setempat		75.820.000,00	
	b.Umur ekonomis		7	
	c.Biaya operasional		1.516.400,00	
	d.Biaya pemeliharaan		6.065.600,00	
	e.Volume pelayanan (hari/ tahun)		120,00	
	<b>Biaya = <math>\frac{\text{Investasi/umur ekonomis}}{\text{Volume Pelayanan}}</math> + biaya operasional + biaya pemeliharaan</b>			
	Biaya		<b>154.445,24</b>	
	<b>Biaya per Sampel (tarif diusulkan)</b>		<b>154.445,24</b>	
		<b>pembulatan</b>	<b>155.000,00</b>	

33.Pengujian Kuat Tarik dan Kekerasan Besi Tulangan (Metal Strength Testing Machine)

<b>XII</b>	<b>Pengujian Kuat Tarik dan Kekerasan Besi Konstruksi</b>			Keterangan
a	Jenis alat	<b>METAL STRENGTH</b>	<b>TESTING MACHINE</b>	
b	Merk / buatan			
c	Type		Hydrolic Set	
e	Tahun Perolehan			
f	Nilai Setempat ( B )	B	297.600.000,00	
g	Nilai sisa ( C )	$C = 10\% \times B$	29.760.000,00	
h	Harga penyusutan ( D )	$D = B - C$	267.840.000,00	
i	Umur ekonomi ( A )	A	7	
j	Jam kerja per tahun ( W )	W	840,00	
k	Faktor angsuran modal ( i )	i	1,40	
<b>Perhitungan Cara biasa = E</b>				
<b>( per Jam )</b>				
<b>1</b>	<b>Metode Bina Marga</b>			
	$E = ( B - C ) * I + 0.2 * C$		453.485,71	
	W			
	<b>E per hari</b>		<b>3.174.400,00</b>	
		<b>pembulatan</b>	<b>3.175.000,00</b>	
<b>2</b>	<b>Cara Investasi</b>			
	a.Investasi = harga setempat		297.600.000,00	
	b.Umur ekonomis		7	
	c.Biaya operasional		5.952.000,00	
	d.Biaya pemeliharaan		23.808.000,00	
	e.Volume pelayanan (hari/ tahun)		120,00	
	<b>Biaya = <math>\frac{(\text{Investasi/umur ekonomis}) + \text{biaya operasional} + \text{biaya pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}</math></b>			
	Biaya		<b>603.285,71</b>	
	<b>Biaya per Sampel (tarif diusulkan)</b>		<b>603.285,71</b>	
		<b>pembulatan</b>	<b>604.000,00</b>	



I. Dihapus ;

J. Penggunaan Laboratorium Pemeriksaan Air Susu :

1. Pengujian Organoleptik :

Uji Fisik :

- Investasi : Rp165.000.000,00
- Umur Ekonomis : 10 Tahun
- Biaya Operasional : Rp7.250.000,00
- Biaya Pemeliharaan : Rp250.000,00
- Volume pelayanan : 2.000

$$\text{Tarif Retribusi} = \frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis} \times \text{Volume Pelayanan}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tarif Retribusi} &= \frac{165.000.000 + 7.250.000 + 250.000}{10 \times 2.000} \\ &= \text{Rp}12.000,00 \\ &= \text{Dibulatkan Rp}12.000,00 \end{aligned}$$

2. Pengujian Laboratorik :

a. Uji kualitas Susu (fat, protein, Snf, Bd) :

- Investasi : Rp205.000.000,00
- Umur Ekonomis : 10 Tahun
- Biaya Operasional : Rp1.980.000,00
- Biaya Pemeliharaan : Rp3.250.000,00
- Volume pelayanan : 2.000

$$\text{Tarif Retribusi} = \frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis} \times \text{Volume Pelayanan}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tarif Retribusi} &= \frac{205.000.000 + 1.980.000 + 3.250.000}{10 \times 2.000} \\ &= \text{Rp}13.000,00 \\ &= \text{Dibulatkan Rp}13.000,00 \end{aligned}$$

b. Uji Pemalsuan :

1) Uji Gula :

- Investasi : Rp185.000.000,-
- Umur Ekonomis : 10 Tahun
- Biaya Operasional : Rp3.000.000,-
- Biaya Pemeliharaan : Rp500.000,-
- Volume pelayanan : 2.000

$$\text{Tarif Retribusi} = \frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis} \times \text{Volume Pelayanan}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tarif Retribusi} &= \frac{185.000.000 + 3.000.000 + 500.000}{10 \times 2.000} \\ &= \text{Rp}11.000,00 \\ &= \text{Dibulatkan Rp}11.000,00 \end{aligned}$$

2) Uji Carbonat :

- Investasi : Rp185.000.000,-
- Umur Ekonomis : 10 Tahun
- Biaya Operasional : Rp1.200.000,-
- Biaya Pemeliharaan : Rp300.000,-
- Volume pelayanan : 2.000

$$\text{Tarif Retribusi} = \frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis} \times \text{Volume Pelayanan}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tarif Retribusi} &= \frac{185.000.000 + 1.200.000 + 300.000}{10 \times 2.000} \\ &= \text{Rp}10.000,00 \\ &= \text{Dibulatkan Rp}10.000,00 \end{aligned}$$

3) Uji Formalin :

- Investasi :Rp185.000.000,00
- Umur Ekonomis : 10 Tahun
- Biaya Operasional : Rp1.200.000,00
- Biaya Pemeliharaan : Rp300.000,00
- Volume pelayanan : 2.000

$$\text{Tarif Retribusi} = \frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis} \times \text{Volume Pelayanan}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tarif Retribusi} &= \frac{185.000.000 + 1.200.000 + 300.000}{10 \times 2.000} \\ &= \text{Rp}10.000,00 \\ &= \text{Dibulatkan Rp}10.000,00 \end{aligned}$$

3. Uji Cemar Mikroba/ Tpc :

- Investasi : Rp205.000.000,00
- Umur Ekonomis : 10 Tahun
- Biaya Operasional : Rp7.750.000,00
- Biaya Pemeliharaan : Rp10.000.000,00
- Volume pelayanan : 750
- 

$$\text{Tarif Retribusi} = \frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis} \times \text{Volume Pelayanan}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tarif Retribusi} &= \frac{205.000.000 + 7.750.000 + 10.000.000}{10 \times 750} \\ &= \text{Rp}51.000,00 \\ &= \text{Dibulatkan Rp}51.000,00 \end{aligned}$$

4. Uji Residu Antibiotik :

- Investasi : Rp205.000.000,00
- Umur Ekonomis : 10 Tahun
- Biaya Operasional : Rp10.000.000,00
- Biaya Pemeliharaan : Rp10.000.000,00
- Volume pelayanan : 250

$$\text{Tarif Retribusi} = \frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis} \times \text{Volume Pelayanan}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tarif Retribusi} &= \frac{205.000.000 + 10.000.000 + 10.000.000}{10 \times 250} \\ &= \text{Rp}162.000,00 \\ &= \text{Dibulatkan Rp}162.000,00 \end{aligned}$$

K. Dihapus;

L. Dihapus;

M. Laboratorium pengujian lingkungan hidup:

Penghitungan Tarif Retribusi :

$$\text{Tarif Retribusi} = \frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis} \times \text{Volume Pelayanan}}$$

1. Pengujian Air meliputi :

a) Pengujian temperature;

- Investasi	: Rp3.000.000,00
- Umur Ekonomis	: 2 tahun
- Biaya Operasional	: Rp750.000,00
- Biaya Pemeliharaan	: Rp2.875.000,00
- Volume Pelayanan	: 1.000 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{3.000.000}{2} + 750.000 + 2.875.000}{1.000}$$

$$= 5.125 \text{ dibulatkan menjadi Rp5.000,00}$$

b) Pengujian Total Suspended Solid (TSS);

- Investasi	: Rp40.000.000,00
- Umur Ekonomis	: 2 tahun
- Biaya Operasional	: Rp20.000.000,00
- Biaya Pemeliharaan	: Rp2.000.000,00
- Volume Pelayanan	: 1.000 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{40.000.000}{2} + 20.000.000 + 2.000.000}{1.000}$$

$$= 42.000 \text{ dibulatkan menjadi Rp42.000,00}$$

c) Pengujian Disolved Solid (TDS);

- Investasi	: Rp40.000.000,00
- Umur Ekonomis	: 2 tahun
- Biaya Operasional	: Rp21.000.000,00
- Biaya Pemeliharaan	: Rp1.800.000,00
- Volume Pelayanan	: 1.000 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{40.000.000}{2} + 21.000.000 + 1.800.000}{1.000}$$

$$= 42.800 \text{ dibulatkan menjadi Rp43.000,00}$$

- d) Pengujian Potential of Hydrogen;
- Investasi : Rp25.000.000,00
  - Umur Ekonomis : 2 tahun
  - Biaya Operasional : Rp1.700.000,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp600.000,-
  - Volume Pelayanan : 1.000 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{25.000.000}{2} + 1.700.000 + 600.000}{1.000}$$

= 14.800 dibulatkan menjadi Rp15.000,00

- e) Pengujian Biochemical Oxygen Demand (BOD<sub>5</sub>);
- Investasi :Rp145.000.000,00
  - Umur Ekonomis : 2 tahun
  - Biaya Operasional : Rp20.000.000,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp2.000.000,00
  - Volume Pelayanan : 1.000 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{145.000.000 + 20.000.000 + 2.000.000}{2 \times 1.000}$$

= 94.500 dibulatkan menjadi Rp95.000,00

- f) Pengujian Chemical Oxygen Demand (COD);
- Investasi :Rp106.000.000,00
  - Umur Ekonomis : 2 tahun
  - Biaya Operasional : Rp50.000.000,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.800.000,00
  - Volume Pelayanan : 1.000 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{106.000.000 + 50.000.000 + 1.800.000}{2 \times 1.000}$$

= 104.800 dibulatkan menjadi Rp105.000,00

- g) Kekerusuhan (Turbiditas);
- Investasi :Rp45.000.000,00
  - Umur Ekonomis : 2 tahun
  - Biaya Operasional : Rp1.400.000,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.000.000,00
  - Volume Pelayanan : 1.000 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{45.000.000 + 1.400.000 + 1.000.000}{2 \times 1.000}$$

= 24.900 dibulatkan menjadi Rp25.000,00

- h) Pengujian Total Coliform ; dan
- Investasi : Rp60.000.000,00
  - Umur Ekonomis : 2 tahun
  - Biaya Operasional : Rp61.000.000,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.200.000,00
  - Volume Pelayanan : 1.000 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{60.000.000}{2} + 61.000.000 + 1.200.000}{1.000}$$

= 92.200 dibulatkan menjadi Rp92.000,00

- i) Pengujian Chlorin Bebas;
- Investasi :Rp7.600.000,00
  - Umur Ekonomis : 2 tahun
  - Biaya Operasional : Rp8.500.000,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp2.500.000,00
  - Volume Pelayanan : 1.000 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{7.600.000}{2} + 8.500.000 + 2.500.000}{1.000}$$

= 14.800 dibulatkan menjadi Rp15.000,00

- j) Pengujian Warna;
- Investasi :Rp119.076.400,00
  - Umur Ekonomis : 10 tahun
  - Biaya Operasional : Rp65.787,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.700.000,00
  - Volume Pelayanan : 1.000 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{119.076.400}{10} + 65.787 + 1.700.000}{1.000}$$

= 13.673 dibulatkan menjadi Rp14.000,00

- k) Pengujian Rasa;
- Investasi :Rp5.000.000,00
  - Umur Ekonomis : 1 tahun
  - Biaya Operasional : Rp500.000,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp2.000.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{5.000.000}{1} + 500.000 + 2.000.000}{500}$$

= 15.000 dibulatkan menjadi Rp15.000,00

- l) Pengujian Bau;
- Investasi :Rp5.000.000,00
  - Umur Ekonomis : 1 tahun
  - Biaya Operasional : Rp500.000,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp2.000.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{5.000.000}{1} + 500.000 + 2.000.000}{500}$$

= 15.000 dibulatkan menjadi Rp15.000,00

- m) Pengujian Besi (Fe);
- Investasi :Rp103.445.000,00
  - Umur Ekonomis : 10 tahun
  - Biaya Operasional : Rp94.000,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.700.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{103.445.000}{10} + 94.000 + 1.700.000}{500}$$

= 24.277 dibulatkan menjadi Rp24.500,00

- n) Pengujian Flouride (F);
- Investasi :Rp103.512.200,00
  - Umur Ekonomis : 10 tahun
  - Biaya Operasional : Rp84.980,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.900.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{103.512.200}{10} + 84.980 + 1.900.000}{500}$$

= 24.672 dibulatkan menjadi Rp25.000,00

- o) Pengujian Mangan (Mn);
- Investasi :Rp103.445.000,00
  - Umur Ekonomis : 10 tahun
  - Biaya Operasional : Rp115.940,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.700.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{103.445.000}{10} + 115.940 + 1.700.000}{500}$$

= 24.231 dibulatkan menjadi Rp24.500,-

- p) Pengujian Nitrat (NO<sub>3</sub>);
- Investasi :Rp103.445.000,00
  - Umur Ekonomis : 10 tahun
  - Biaya Operasional : Rp107.200,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.700.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{103.445.000}{10} + 107.200 + 1.700.000}{500}$$

= 24.303 dibulatkan menjadi Rp24.500,00

- q) Pengujian Nitrit (NO<sub>2</sub>);
- Investasi :Rp103.445.000,00-
  - Umur Ekonomis : 10 tahun
  - Biaya Operasional : Rp106.760,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.700.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{103.445.000}{10} + 106.760 + 1.700.000}{500}$$

= 24.303 dibulatkan menjadi Rp24.500,00

- r) Pengujian Sulfat (S);
- Investasi :Rp103.445.000,00
  - Umur Ekonomis : 10 tahun
  - Biaya Operasional : Rp90.700,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.700.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{103.445.000}{10} + 90.700 + 1.700.000}{500}$$

= 24.270 dibulatkan menjadi Rp24.500,00

- s) Pengujian Khrom Hexavalen (Cr<sup>6+</sup>);
- Investasi :Rp103.445.000,00
  - Umur Ekonomis : 10 tahun
  - Biaya Operasional : Rp89.380,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.700.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{103.445.000}{10} + 89.380 + 1.700.000}{500}$$

= 24.268 dibulatkan menjadi Rp24.500,00



- t) Pengujian Sianida (CN);
- Investasi :Rp103.445.000,-
  - Umur Ekonomis : 10 tahun
  - Biaya Operasional : Rp135.660,-
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.700.000,-
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{103.445.000}{10} + 135.660 + 1.700.000}{500}$$

= 24.360 dibulatkan menjadi Rp24.500,-

- u) Pengujian Kesadahan;
- Investasi :103.545.000,-
  - Umur Ekonomis : 10 tahun
  - Biaya Operasional : Rp114.000,-
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.900.000,-
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{103.545.000}{10} + 114.000 + 1.900.000}{500}$$

= 24.737 dibulatkan menjadi Rp15.000,00

- v) Pengujian Amonia (NH<sub>3</sub>);
- Investasi :Rp303.625.000,00
  - Umur Ekonomis : 10 tahun
  - Biaya Operasional : Rp101.340,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.900.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{303.625.000}{10} + 101.340 + 1.900.000}{500}$$

= 64.728 dibulatkan menjadi Rp65.000,00

- w) Pengujian Barium (Ba);
- Investasi :Rp103.625.000,00
  - Umur Ekonomis : 10 tahun
  - Biaya Operasional : Rp96.200,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.900.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{103.625.000}{10} + 96.200 + 1.900.000}{500}$$

= 24.717 dibulatkan menjadi Rp25.000,00

- x) Pengujian Tembaga (Cu);
- Investasi :Rp103.445.000,00
  - Umur Ekonomis : 10 tahun
  - Biaya Operasional : Rp103.380,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.700.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{103.445.000}{10} + 103.380 + 1.700.000}{500}$$

= 24.296 dibulatkan menjadi Rp24.500,00

- y) Pengujian Zinc (Zn);
- Investasi :103.570.000,00
  - Umur Ekonomis : 10 tahun
  - Biaya Operasional : Rp186.880,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.700.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{103.570.000}{10} + 186.880 + 1.700.000}{500}$$

= 24.888 dibulatkan menjadi Rp25.000,00

- z) Pengujian E-Coli;
- Investasi : Rp180.000.000,00
  - Umur Ekonomis : 10 tahun
  - Biaya Operasional : Rp8.000.000,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp3.600.000,00
  - Volume Pelayanan : 300 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{180.000.000}{10} + 8.000.000 + 3.600.000}{300}$$

= 90.667 dibulatkan menjadi Rp91.000,00

- aa) Pengujian Dissolve Oxygen (DO):
- Investasi :Rp 204.615.402,00
  - Umur Ekonomis : 20 tahun
  - Biaya Operasional : Rp1.743.571,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp350.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{204.615.402}{20} + 1.743.571 + 350.000}{1.000}$$

= 24.631 dibulatkan menjadi Rp25.000,00

- bb) Pengujian minyak dan lemak:
- Investasi :Rp.150.000.000,00
  - Umur Ekonomis : 5 tahun

- Biaya Operasional : Rp.4.000.000,00
- Biaya Pemeliharaan : Rp.3.000.000,00
- Volume Pelayanan : 300 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{150.000.000}{5} + 4.000.000 + 3.000.000}{300}$$

$$= 123.333 \text{ dibulatkan menjadi Rp125.000,-}$$

cc) Pengujian Minyak Mineral:

- Investasi :Rp.150.000.000,-
- Umur Ekonomis : 10 tahun
- Biaya Operasional : Rp.2.500.000,-
- Biaya Pemeliharaan : Rp.1.000.000,-
- Volume Pelayanan : 250 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{150.000.000}{10} + 2.500.000 + 1.000.000}{250}$$

$$= 74.000 \text{ ,-}$$

dd) Pengujian Minyak Nabati:

- Investasi :Rp.150.000.000,00
- Umur Ekonomis : 10 tahun
- Biaya Operasional : Rp.2.500.000,00
- Biaya Pemeliharaan : Rp.1.000.000,00
- Volume Pelayanan : 250 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{150.000.000}{10} + 2.500.000 + 1.000.000}{250}$$

$$= 74.000,00$$

2. pengambilan sampel kualitas air :

a) dalam daerah;

- Petugas pengambil contoh (PPC) = 3 orang  
Perjalanan dinas dalam daerah per orang < 8 jam =  
Rp60.000,-  
Biaya Perjalanan = 3 orang X Rp60.000,- = Rp180.000,00
- BBM diambil dari wilayah daerah terjauh = Rp185.000,00

Biaya Pengambilan sampel dalam daerah :

$$= \text{biaya perjalanan} + \text{BBM}$$

$$= \text{Rp180.000,00} + \text{Rp150.000,00}$$

$$= \text{Rp365.000,00}$$

- b) Kota Semarang dan Kota Salatiga.
- Petugas pengambil contoh (PPC) = 3 orang  
Perjalanan dinas Kota Semarang dan Kota Salatiga per orang > 8 jam = Rp100.000,00  
Biaya Perjalanan = 3 orang X Rp100.000,00 = Rp300.000,00
  - BBM diambil dari jarak Kota Semarang dan Kota Salatiga (54 Km) Rp188.000,00

Biaya Pengambilan sampel  
 = biaya perjalanan + BBM  
 = Rp300.000,00 + Rp143.000,00  
 = Rp488.000,00  
 Dibulatkan = Rp490.000,00

- c) Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal :
- Petugas pengambil contoh (PPC) = 3 orang  
Perjalanan dinas Kota Semarang dan Kota Salatiga per orang > 8 jam = Rp 250.000,00  
Biaya Perjalanan = 3 orang X Rp250.000,00 = Rp 750.000,00
  - BBM diambil dari jarak Kota Semarang dan Kota Salatiga (54 Km) Rp550.000,00

Biaya Pengambilan sampel  
 = biaya perjalanan + BBM  
 = Rp750.000,00 + Rp550.000,00  
 = Rp1.300.000,00

- d) luar daerah dalam Provinsi Jawa Tengah selain Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada huruf b) dan huruf c) :
- Petugas pengambil contoh (PPC) = 3 orang  
Perjalanan dinas luar daerah Provinsi Jawa Tengah per orang > 8 jam = Rp250.000,00  
Biaya Perjalanan = 3 orang X Rp250.000,- = Rp750.000,00
  - BBM diambil dari jarak terjauh yang dapat ditangani (450 Km-PP) Rp1.200.000,00

Biaya Pengambilan sampel luar daerah dalam Provinsi Jawa Tengah :  
 = biaya perjalanan + BBM  
 = Rp750.000,00 + Rp1.200.000,00  
 = Rp1.950.000,00

3. Pengujian Udara Ambien meliputi :

- a) Pengujian Kecepatan Angin;
- Investasi :Rp10.000.000,00
  - Umur Ekonomis : 2 tahun
  - Biaya Operasional : Rp3.500.000,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp2.500.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{10.000.000 + 3.500.000 + 2.500.000}{2}$$


---

500

$$= 22.000 \text{ dibulatkan menjadi Rp22.000,00}$$

b) Pengujian Karbon Oksida (CO<sub>x</sub>);

- Investasi :Rp45.000.000,00
- Umur Ekonomis : 2 tahun
- Biaya Operasional : Rp13.000.000,00
- Biaya Pemeliharaan : Rp2.000.000,00
- Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{45.000.000}{2} + 13.000.000 + 2.000.000}{500}$$

= 75.000 dibulatkan menjadi Rp75.000,00

c) Pengujian Koordinat:

- Investasi : Rp13.000.000,00
- Umur Ekonomis : 2 tahun
- Biaya Operasional : Rp3.700.000,00
- Biaya Pemeliharaan : Rp2.100.000,00
- Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{13.000.000}{2} + 3.700.000 + 2.100.000}{500}$$

= 24.600 dibulatkan menjadi Rp25.000,00

d) Pengujian Kebisingan:

- Investasi :Rp11.000.000,00
- Umur Ekonomis : 2 tahun
- Biaya Operasional : Rp4.000.000,00
- Biaya Pemeliharaan : Rp3.000.000,00
- Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{11.000.000}{2} + 4.000.000 + 3.000.000}{500}$$

= 25.000 dibulatkan menjadi Rp25.000,00

e) Pengujian Kelembaban Udara:

- Investasi : Rp15.000.000,00
- Umur Ekonomis : 2 tahun
- Biaya Operasional : Rp3.500.000,00
- Biaya Pemeliharaan : Rp1.500.000,00
- Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{15.000.000}{2} + 3.500.000 + 1.500.000}{500}$$

= 25.000 dibulatkan menjadi Rp25.000,00

- f) Pengujian Tekanan Udara:
- Investasi : Rp15.000.000,00
  - Umur Ekonomis : 2 tahun
  - Biaya Operasional : Rp3.500.000,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.500.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{15.000.000}{2} + 3.500.000 + 1.500.000}{500}$$

= 25.000 dibulatkan menjadi Rp25.000,00

- g) Pengujian Suhu Udara:
- Investasi :Rp15.000.000,00
  - Umur Ekonomis : 2 tahun
  - Biaya Operasional : Rp3.500.000,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.500.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{15.000.000}{2} + 3.500.000 + 1.500.000}{500}$$

= 25.000 dibulatkan menjadi Rp25.000,00

- h) Pengujian Nitrogen Oxyda (NO<sub>x</sub>)
- Investasi :Rp48.000.000,00
  - Umur Ekonomis : 2 tahun
  - Biaya Operasional : Rp12.000.000,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.500.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{48.000.000}{2} + 12.000.000 + 1.500.000}{500}$$

= 75.000 dibulatkan menjadi Rp75.000,00

- i) Pengujian Oksida (O<sub>x</sub>);
- Investasi : Rp48.000.000,00
  - Umur Ekonomis : 2 tahun
  - Biaya Operasional : Rp12.000.000,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.500.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{48.000.000}{2} + 12.000.000 + 1.500.000}{500}$$

= 75.000 dibulatkan menjadi Rp75.000,00

- j) Pengujian Sulfur Oksida (SO<sub>x</sub>);
- Investasi : Rp48.000.000,00
  - Umur Ekonomis : 2 tahun
  - Biaya Operasional : Rp12.500.000,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp1.500.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{48.000.000}{2} + 12.500.000 + 1.500.000}{500}$$

= 76.000 dibulatkan menjadi Rp76.000,00

- k) Pengujian Amonia (NH<sub>3</sub>);
- Investasi : Rp48.000.000,00
  - Umur Ekonomis : 2 tahun
  - Biaya Operasional : Rp12.500.000,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp. 1.500.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{48.000.000}{2} + 12.500.000 + 1.500.000}{500}$$

= 76.000 dibulatkan menjadi Rp76.000,00

- l) Pengujian Total Suspended Particulat (TSP);
- Investasi : Rp140.000.000,00
  - Umur Ekonomis : 2 tahun
  - Biaya Operasional : Rp70.000.000,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp10.000.000,00
  - Volume Pelayanan : 500 orang/th

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{140.000.000}{2} + 70.000.000 + 10.000.000}{500}$$

= 300.000 dibulatkan menjadi Rp300.000,00

- m) Paket Kondisi Fisik ( Koordinat, suhu udara, arah dan kecepatan angin, tekanan udara, kebisingan dan kelembaban udara ) :
- Tarif Retribusi
- = jumlah parameter dalam paket kondisi fisik – (10% X jumlah parameter dalam paket kondisi fisik)
- = (25.000+25.000+22.000+25.000+25.000+25.000) – (10% X (25.000+25.000+22.000+25.000+25.000+25.000))
- = 147.000 – 14.700
- = 132.300
- Dibulatkan menjadi Rp130.000,00

- n) Paket uji Udara Ambien Sesaat ( kondisi fisik, TSP,SOx, NOx, Ox, dan COx).

Tarif Retribusi

$$\begin{aligned} &= \text{jumlah parameter uji udara ambien sesaat} - (10\% \times \text{jumlah parameter uji udara ambien sesaat}) \\ &= (130.000+300.000+76.000+76.000+75.000+75.000) - (10\% \times (130.000+300.000+76.000+76.000+75.000+75.000)) \\ &= 732.000 - 73.200 \\ &= 658.800 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi Rp650.000,00

- o) Pengujian Total Suspended Particulat (TSP) 24 jam;
- Investasi : Rp150.000.000,00
  - Umur Ekonomis : 2 tahun
  - Biaya Operasional : Rp80.000.000,00
  - Biaya Pemeliharaan : Rp15.000.000,00
  - Volume Pelayanan : 125 orang/th

$$\begin{aligned} \text{Tarif} &= \frac{150.000.000}{2} + 80.000.000 + 15.000.000 \\ &= \frac{150.000.000}{2} + 95.000.000 \\ &= 1.360.000 \text{ dibulatkan menjadi Rp1.360.000,00} \end{aligned}$$

4. pengambilan sampel kualitas udara ambien :

- a) dalam daerah sesaat :

- Petugas pengambil contoh (PPC) = 3 orang  
Perjalanan dinas dalam daerah per orang < 8 jam = Rp60.000,00  
Biaya Perjalanan = 3 orang X Rp60.000,00 = Rp180.000,00
- BBM diambil dari wilayah daerah terjauh = Rp185.000,00

Biaya Pengambilan sampel dalam daerah :

$$\begin{aligned} &= \text{biaya perjalanan} + \text{BBM} \\ &= \text{Rp180.000,00} + \text{Rp185.000,00} \\ &= \text{Rp365.000,00} \end{aligned}$$

- b) Kota Semarang dan Kota Salatiga sesaat :

- Petugas pengambil contoh (PPC) = 3 orang  
Perjalanan dinas Kota Semarang dan Kota Salatiga per orang > 8 jam = Rp100.000,00  
Biaya Perjalanan = 3 orang X Rp100.000,00 = Rp300.000,00
- BBM diambil dari jarak Kota Semarang dan Kota Salatiga (54 Km) Rp188.000,00

Biaya Pengambilan sampel

$$\begin{aligned} &= \text{biaya perjalanan} + \text{BBM} \\ &= \text{Rp300.000,00} + \text{Rp188.000,00} \\ &= \text{Rp488.000,00} \end{aligned}$$

Dibulatkan = Rp490.000,00



- c) Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal sesaat:
- Petugas pengambil contoh (PPC) = 3 orang  
Perjalanan dinas Kota Semarang dan Kota Salatiga per orang > 8 jam = Rp250.000,00  
Biaya Perjalanan = 3 orang X Rp250.000,- = Rp 750.000,00
  - BBM diambil dari jarak Kota Semarang dan Kota Salatiga (54 Km) Rp550.000,00

Biaya Pengambilan sampel  
= biaya perjalanan + BBM  
= Rp750.000,- + Rp550.000,00  
= Rp1.300.000,00

- d) luar daerah dalam Provinsi Jawa Tengah selain Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada huruf b) dan huruf c) sesaat:
- Petugas pengambil contoh (PPC) = 3 orang  
Perjalanan dinas luar daerah Provinsi Jawa Tengah per orang > 8 jam = Rp250.000,00  
Biaya Perjalanan = 3 orang X Rp250.000,- = Rp750.000,00
  - BBM diambil dari jarak terjauh yang dapat ditangani (450 Km-PP) Rp1.200.000,00

Biaya Pengambilan sampel luar daerah dalam Provinsi Jawa Tengah :  
= biaya perjalanan + BBM  
= Rp750.000,00 + Rp1.200.000,00  
= Rp1.950.000,00

- e) dalam daerah 24 jam:

- Petugas pengambil contoh (PPC) = 3 orang  
Perjalanan dinas dalam daerah per orang > 8 jam = Rp100.000,00  
Biaya Perjalanan Dinas = 3 orang x 2 hari x Rp100.000,00 = Rp600.000,00
- BBM diambil dari wilayah daerah terjauh = Rp200.000,00

Biaya Pengambilan sampel dalam daerah :  
= biaya perjalanan + BBM  
= Rp 600.000,00 + Rp 200.000,00  
= Rp 800.000,00

- f) Kota Semarang dan Kota Salatiga 24 jam.
- Petugas pengambil contoh (PPC) = 3 orang  
Perjalanan dinas Kota Semarang dan Kota Salatiga per orang > 8 jam = Rp120.000,00  
Biaya Perjalanan = 3 orang x 2 hari x Rp120.000,00 = Rp720.000,00
  - BBM diambil dari jarak Kota Semarang dan Kota Salatiga (54 Km) Rp230.000,00

Biaya Pengambilan sampel  
= biaya perjalanan + BBM  
= Rp720.000,00 + Rp230.000,00  
= Rp950.000,00

- g) Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal 24 jam:
- Petugas pengambil contoh (PPC) = 3 orang  
Perjalanan dinas Kota Semarang dan Kota Salatiga per orang > 8 jam = Rp250.000,00  
Biaya Perjalanan = 3 orang x 2 hari x Rp250.000,00 = Rp1.500.000,00
  - BBM diambil dari jarak Kota Semarang dan Kota Salatiga (54 Km) Rp600.000,00

Biaya Pengambilan sampel  
= biaya perjalanan + BBM  
= Rp1.500.000,00 + Rp600.000,00  
= Rp2.100.000,00

- h) luar daerah dalam Provinsi Jawa Tengah selain Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada huruf b) dan huruf c) 24 jam;:
- Petugas pengambil contoh (PPC) = 3 orang  
Perjalanan dinas luar daerah Provinsi Jawa Tengah per orang > 8 jam = Rp250.000,00  
Biaya Perjalanan = 3 orang x 2 hari x Rp250.000,00 = Rp1.500.000,00
  - BBM diambil dari jarak terjauh yang dapat ditangani (450 Km-PP) Rp 1.200.000,00

Biaya Pengambilan sampel luar daerah dalam Provinsi Jawa Tengah :  
= biaya perjalanan + BBM  
= Rp1.500.000,00 + Rp1.200.000,00  
= Rp2.700.000,00

N. Penggunaan Bumi Perkemahan :

- Investasi : Rp696.766.000,00
- Umur Ekonomis : 25 tahun
- Biaya Operasional : Rp13.935.320,00 (2% investasi )
- Biaya Pemeliharaan : Rp34.838.300,00 ( 5% Investasi )
- Volume Pelayanan : 15.000 orang/10 th

Penghitungan Tarif Retribusi :

Tarif Retribusi =  $\frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis}}$

$$= \frac{\frac{5696.766.000 + 13.935.320 + 34.838.300}{25}}{15.000}$$

= 5.110 dibulatkan menjadi Rp5.000,00 per orang  
(sampai dengan 3 hari)

Tarif lebih dari 3 hari dipungut retribusi tambahan sebesar Rp2.000,00 per hari per orang.

O. Pasar Kuliner:

Penghitungan tarif Retribusi Tempat Pasar Kuliner adalah:

- Investasi : Rp1.000.000.000
- Umur Ekonomis : 25 tahun
- Biaya Operasional : Rp40.000.000,-
- Biaya Pemeliharaan : Rp25.000.000,-
- Volume pelayanan :  $362 \times 178 \text{ m}^2 = 64.436$

Penghitungan Tarif Retribusi :

Tarif Retribusi =  $\frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}$

Volume Pelayanan

$$= \frac{1.000.000.000}{25} + 40.000.000 + 25.000.000$$

64.436

$$= 1.629$$

Dibulatkan menjadi : Rp1.500,00

Jadi Retribusi Pasar Kuliner sebesar Rp1.500,00 / m<sup>2</sup> per hari

BUPATI SEMARANG,

ttd

MUNDJIRIN

LAMPIRAN IV  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG  
NOMOR 1 TAHUN 2020  
TENTANG  
PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH  
KABUPATEN SEMARANG NOMOR 2 TAHUN 2012  
TENTANG RETRIBUSI JASA USAHA

PERHITUNGAN STRUKTUR DAN BESARNYA  
TARIF RETRIBUSI TEMPAT KHUSUS PARKIR

Rumus penentuan Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir sebagai berikut :

Apabila akan membangun lokasi lahan parkir baru, maka perhitungan tarifnya dengan menggunakan faktor investasi dibagi dengan umur ekonomis, rumusannya sebagai berikut :

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$$

Keterangan :

1. Investasi merupakan besaran modal yang kita keluarkan untuk pembuatan lokasi parkir tersebut.
2. Umur Ekonomis merupakan masa waktu yang memberikan harga ekonomis sampai dengan titik impas. Untuk lahan parkir tidak termasuk tanah, hanya perkerasan permukaan dan bangunannya saja.
3. Biaya Operasional merupakan biaya yang dikeluarkan dalam pelaksanaan pengoperasian lahan parkir dalam satu tahun pada semua lokasi parkir.

Biaya Operasional dikeluarkan antara lain untuk :

- a. membayar gaji karyawan dalam hal ini Juru Parkir;
  - b. membayar gaji pengepul parkir;
  - c. membayar gaji staf administrasi;
  - d. membayar biaya kebersihan lokasi parkir.
4. Biaya Pemeliharaan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pemeliharaan fasilitas parkir dalam satu tahun pada semua lokasi parkir.

Biaya Pemeliharaan meliputi :

- a. biaya pemeliharaan fasilitas parkir antara lain untuk pengadaan rambu dan marka parkir;
- b. biaya pemeliharaan landasan parkir antara lain untuk menambal landasan parkir yang sudah rusak dan melakukan pemotongan rumput yang sudah tinggi.

5. Volume Pelayanan merupakan jumlah kendaraan yang dapat dilayani oleh suatu lahan parkir dalam satu tahun.

**Dengan demikian, rumusan perhitungan tarif Retribusi tempat khusus parkir adalah sebagai berikut :**

$$\text{Tarif} = \frac{\frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$$

a. Kendaraan Roda 2 (dua) :

- |                       |                             |
|-----------------------|-----------------------------|
| 1) Investasi          | = Rp720.500.000,00          |
| 2) Umur Ekonomis      | = 5 (lima) tahun            |
| 3) Biaya Operasional  | = Rp44.000.000,00 / tahun   |
| 4) Biaya Pemeliharaan | = Rp36.000.000,00 / tahun   |
| 5) Volume Pelayanan   | = 260.218 kendaraan / tahun |

Jadi Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 2 (dua) adalah :

$$\frac{\frac{720.500.000,00}{5} + 44.000.000,- + 36.000.000,00}{260.218} = \text{Rp } 861$$

dibulatkan menjadi Rp1.000,00

b. Kendaraan Roda 4 (empat) :

- |                       |                             |
|-----------------------|-----------------------------|
| 1) Investasi          | = Rp520.650.000,00          |
| 2) Umur Ekonomis      | = 5 (lima) tahun            |
| 3) Biaya Operasional  | = Rp52.000.000,- / tahun    |
| 4) Biaya Pemeliharaan | = Rp36.000.000,- / tahun    |
| 5) Volume Pelayanan   | = 114.208 kendaraan / tahun |

Jadi Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 4 (empat) adalah :

$$\frac{\frac{520.650.000,00}{5} + 52.000.000,00 + 36.000.000,00}{114.208} = \text{Rp } 1.682$$

dibulatkan menjadi Rp2.000,00

c. Kendaraan Roda 6 (enam) :

- |                       |                            |
|-----------------------|----------------------------|
| 1) Investasi          | = Rp860.000.000,00         |
| 2) Umur Ekonomis      | = 5 (lima) tahun           |
| 3) Biaya Operasional  | = Rp75.000.000,00 / tahun  |
| 4) Biaya Pemeliharaan | = Rp36.000.000,00 / tahun  |
| 5) Volume Pelayanan   | = 81.241 kendaraan / tahun |

Jadi Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 6 (enam) adalah :

$$\frac{\frac{860.000.000,00}{5} + 75.000.000,00 + 36.000.000,00}{81.241} = \text{Rp } 3.483$$

dibulatkan menjadi Rp4.000,00

d. Kendaraan Roda lebih dari 6 (enam) :

- 1) Investasi = Rp872.000.000,00
- 2) Umur Ekonomis = 5 (lima) tahun
- 3) Biaya Operasional = Rp78.000.000,00 / tahun
- 4) Biaya Pemeliharaan = Rp36.000.000,00 / tahun
- 5) Volume Pelayanan = 52.600 kendaraan / tahun

Jadi Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda lebih dari 6 (enam) adalah :

$$\frac{\frac{872.000.000,00}{5} + 78.000.000,00 + 36.000.000,00}{52.600} = \text{Rp } 5.483,00$$

dibulatkan menjadi Rp6.000,00

**Perhitungan Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir di Obyek Wisata dan Pasar Hewan adalah sebagai berikut :**

1. GEDONG SONGO :

- a. Investasi = Rp5.500.000.000,00
  - b. Umur Ekonomis = 30 tahun
  - c. Biaya Operasional = Rp110.000.000,00 (2% Investasi)
  - d. Biaya Pemeliharaan = Rp275.000.000,00 (5% Investasi)
- Volume Pelayanan roda 2 (dua) kendaraan per tahun = 217.352  
Volume Pelayanan roda 4 (empat) kendaraan per tahun = 100.000  
Volume Pelayanan roda 6 (enam)/lebih kendaraan per tahun = 50.000

Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 2 (dua) adalah :

$$\frac{\frac{5.500.000.000,00}{30} + 110.000.000,00 + 275.000.000,00}{217.352} = \text{Rp } 2.615,00$$

dibulatkan menjadi Rp2.000,00 ( Roda 2)

Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 4 (empat) adalah :

$$\frac{\frac{5.500.000.000,00}{30} + 110.000.000,00 + 275.000.000,00}{100.000} = \text{Rp } 5.683,00$$

dibulatkan menjadi Rp5.000,00 ( Roda 4)

Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 6 (enam) atau lebih adalah :

$$\frac{\frac{5.500.000.000,00}{30} + 110.000.000,00 + 275.000.000,00}{50.000} = \text{Rp } 11.366,00$$

dibulatkan menjadi Rp10.000,00 ( Roda 6 atau lebih)

Kendaraan roda 4 (empat) yang menginap dipungut tambahan retribusi sebesar Rp10.000,00 per kendaraan per malam.

## 2. BUKIT CINTA :

- a. Investasi = Rp400.000.000,00
- b. Umur Ekonomis = 25 tahun
- c. Biaya Operasional = Rp8.000.000,00 (2% Investasi)
- d. Biaya Pemeliharaan = Rp20.000.000,00 (5% Investasi)
- e. Volume Pelayanan roda 2 (dua) kendaraan per tahun = 18.425  
Volume Pelayanan roda 4 (empat) kendaraan per tahun = 8.000  
Volume Pelayanan roda 6 (enam)/lebih kendaraan per tahun = 4.000

Jadi Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 2 (dua) adalah :

$$\frac{\frac{400.000.000,00}{25} + 8.000.000,00 + 20.000.000,00}{18.425} = \text{Rp } 2.388,00$$

dibulatkan menjadi Rp2.000,- (Roda 2)

Jadi Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 4 (empat) adalah :

$$\frac{\frac{400.000.000,00}{25} + 8.000.000,00 + 20.000.000,00}{8.000} = \text{Rp } 5.500,00$$

dibulatkan menjadi Rp5.000,00 (Roda 4)

Jadi Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 6 (enam) atau lebih adalah :

$$\frac{\frac{400.000.000,00}{25} + 8.000.000,00 + 20.000.000,00}{4.000} = \text{Rp } 11.000,00$$

dibulatkan menjadi Rp10.000,- (Roda 6 atau lebih)

## 3. PEMANDIAN MUNCUL :

- a. Investasi = Rp2.500.000.000,00
- b. Umur Ekonomis = 25 tahun
- c. Biaya Operasional = Rp50.000.000,00 (2% Investasi)
- d. Biaya Pemeliharaan = Rp125.000.000,00 (5% Investasi)
- e. Volume Pelayanan roda 2 (dua) kendaraan per tahun = 117.352  
Volume Pelayanan roda 4 (empat) kendaraan per tahun = 50.000  
Volume Pelayanan roda 6 (enam)/lebih kendaraan per tahun = 25.000

Jadi Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 2 (dua) adalah :

$$\frac{\frac{2.500.000.000,00}{25} + 50.000.000,00 + 125.000.000,00}{117.352} = \text{Rp } 2.343,00$$

dibulatkan menjadi Rp2.000,00 (Roda 2)

Jadi Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 4 (empat) adalah :

$$\frac{\frac{2.500.000.000,00}{25} + 50.000.000,00 + 125.000.000,00}{50.000} = \text{Rp } 5.500,00$$

dibulatkan menjadi Rp5.000,- (Roda 4)

Jadi Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 6 (enam) atau lebih adalah :

$$\frac{\frac{2.500.000.000,00}{25} + 50.000.000,00 + 125.000.000,00}{25.000} = \text{Rp}11.000,00$$

dibulatkan menjadi Rp10.000,00 (Roda 6 atau lebih)

#### 4. MONUMEN PALAGAN AMBARAWA :

- a. Investasi. = Rp200.000.000,00
- b. Umur Ekonomis = 20 tahun
- c. Biaya Operasional = Rp4.000.000,00 (2% Investasi)
- d. Biaya Pemeliharaan = Rp10.000.000,00 (5% Investasi)
- e. Volume Pelayanan roda 2 (dua) kendaraan per tahun = 12.632
- Volume Pelayanan roda 4 (empat) kendaraan per tahun = 5.000
- Volume Pelayanan roda 6 (enam)/lebih kendaraan per tahun = 2.500

Jadi Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 2 (dua) adalah :

$$\frac{\frac{200.000.000,00}{20} + 4.000.000,00 + 10.000.000,00}{12.632} = \text{Rp} 1.900,00$$

dibulatkan menjadi Rp2.000,00 (Roda 2)

Jadi Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 4 (empat) adalah :

$$\frac{\frac{200.000.000,00}{20} + 4.000.000,00 + 10.000.000,00}{5.000} = \text{Rp}4.940,00$$

dibulatkan menjadi Rp5.000,00 (Roda 4)

Jadi Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 6 (enam) atau lebih adalah :

$$\frac{\frac{200.000.000,00}{20} + 4.000.000,00 + 10.000.000,00}{2.500} = \text{Rp}9.600,00$$

dibulatkan menjadi Rp10.000,00 (Roda 6 atau lebih)

#### 5. Perhitungan Tarif Retribusi tempat khusus parkir Pasar Hewan Ambarawa adalah sebagai berikut :

- a. Kendaraan Roda 2 (dua) :
  - 1) Investasi = Rp720.500.000,00
  - 2) Umur Ekonomis = 5 (lima) tahun
  - 3) Biaya Operasional = Rp44.000.000,00 / tahun
  - 4) Biaya Pemeliharaan = Rp36.000.000,00 / tahun
  - 5) Volume Pelayanan = 260.218 kendaraan / tahun



Jadi Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 2 (dua) adalah :

$$\frac{\frac{720.500.000,00}{5} + 44.000.000,00 + 36.000.000,00}{260.218} = \text{Rp } 861,00$$

dibulatkan menjadi Rp1.000,00

b. Kendaraan Roda 4 (empat) :

- 1) Investasi = Rp520.650.000,00
- 2) Umur Ekonomis = 5 (lima) tahun
- 3) Biaya Operasional = Rp52.000.000,00 / tahun
- 4) Biaya Pemeliharaan = Rp36.000.000,00 / tahun
- 5) Volume Pelayanan = 114.208 kendaraan / tahun

Jadi Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 4 (empat) adalah :

$$\frac{\frac{520.650.000,00}{5} + 52.000.000,00 + 36.000.000,00}{114.208} = \text{Rp } 1.682,00$$

dibulatkan menjadi Rp2.000,00

3. Kendaraan Roda 6 (enam) :

- 1) Investasi = Rp640.000.000,00
- 2) Umur Ekonomis = 5 (lima) tahun
- 3) Biaya Operasional = Rp24.200.000,00 / tahun
- 4) Biaya Pemeliharaan = Rp18.500.000,00 / tahun
- 5) Volume Pelayanan = 18.208 kendaraan / tahun

Jadi Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 6 (enam) adalah :

$$\frac{\frac{640.000.000,00}{5} + 24.200.000,00 + 18.500.000,00}{18.208} = \text{Rp } 9.375,00$$

dibulatkan menjadi Rp10.000,-

4. WATERPARK MUNCUL :

- a. Investasi = Rp 200.000.000,00
- b. Umur Ekonomis = 10 tahun
- c. Biaya Operasional = Rp12.500.000,00
- d. Biaya Pemeliharaan = Rp15.000.000,00
- e. Volume Pelayanan roda 2 (dua) kendaraan per tahun = 18.000  
Volume Pelayanan roda 4 (empat) kendaraan per tahun = 6.480  
Volume Pelayanan roda 6 (enam)/lebih kendaraan per tahun = 3.600

Jadi Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 2 (dua) adalah :

$$\frac{\frac{200.000.000,00}{10} + 12.500.000,00 + 15.000.000,00}{18.000} = \text{Rp } 2.083,00$$

dibulatkan menjadi Rp2.000,00 (Roda 2)

Jadi Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 4 (empat) adalah :

$$\frac{\frac{200.000.000,00}{10} + 12.500.000,00 + 15.000.000,00}{6.480} = \text{Rp}5.787,00$$

dibulatkan menjadi Rp5.000,- (Roda 4)

Jadi Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir Roda 6 (enam) atau lebih adalah :

$$\frac{\frac{200.000.000,00}{10} + 12.500.000,00 + 15.000.000,00}{3.600} = \text{Rp}10.147,00$$

dibulatkan menjadi Rp10.000,00 (Roda 6 atau lebih)

BUPATI SEMARANG,

ttd

MUNDJIRIN

LAMPIRAN V  
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG  
 NOMOR 1 TAHUN 2020  
 TENTANG  
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH  
 KABUPATEN SEMARANG NOMOR 2 TAHUN 2012  
 TENTANG RETRIBUSI JASA USAHA

PERHITUNGAN STRUKTUR DAN BESARNYA  
 TARIF RETRIBUSI RUMAH POTONG HEWAN

A. Rumus Perhitungan Tarif Retribusi Rumah Potong Hewan :

$$= \frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis}} \div \text{Volume Pelayanan}$$

B. Perhitungan Tarif Retribusi Rumah Potong Hewan :

1. Pemotongan sapi, kuda dan kerbau:

- Investasi = Rp490.000.000,-
- Umur Ekonomi = 5 tahun
- Biaya operasional = Rp8.750.000,-
- Biaya pemeliharaan = Rp6.162.000,-
- Volume Pelayanan = 3.000 ekor

Perhitungan Tarif Retribusi untuk menutup investasi dan biaya produksi dibagi dalam 2 (dua) golongan klasifikasi.

a. Untuk ternak sapi, kuda dan kerbau yang beratnya diatas 400 kg (kurang lebih 15 % dari total volume pelayanan = 1.080 ekor)

$$= \frac{85.000.000}{5} + 1.312.500 + 924.300 \div 3000$$

= Rp35.583,00  
 = Dibulatkan Rp35.000,00

b. Untuk ternak sapi, kuda dan kerbau yang beratnya kurang atau sama dengan 400 kg (kurang lebih 85 % dari total volume pelayanan = 6.120 ekor)

$$= \frac{405.000.000}{5} + 7.437.500 + 5.237.700 \div 2.800$$

= Rp31.585  
 = Dibulatkan Rp30.000,00

2. Pemotongan kambing / domba :

- Investasi = Rp25.000.000,00
- Umur ekonomis = 5 tahun
- Biaya operasional = Rp1.430.000,00
- Biaya pemeliharaan = Rp 953.000,00
- Volume pelayanan = 1.300 ekor

Jadi Tarif Retribusi Pemotongan kambing/domba :

$$\begin{aligned} & \frac{25.000.000,00}{5} + 1.430.000 + 953.000 \\ = & \frac{\hspace{10em}}{1.300} \\ = & \text{Rp4.946,00} \\ = & \text{Dibulatkan Rp5.000,00} \end{aligned}$$

3. Pemotongan unggas :

- Investasi = Rp250.000.000,00
- Umur ekonomis = 5 tahun
- Biaya operasional = Rp5.000.000,00
- Biaya pemeliharaan = Rp1.500.000,00
- Volume pelayanan = 280.000 ekor

Jadi Tarif Retribusi Pemotongan unggas :

$$\begin{aligned} & \frac{250.000.000}{5} + 5.000.000 + 1.500.000 \\ = & \frac{\hspace{10em}}{280.000} \\ = & \text{Rp196,-} \\ = & \text{Dibulatkan Rp200,-} \end{aligned}$$

BUPATI SEMARANG,

ttd

MUNDJIRIN

LAMPIRAN VI  
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG  
 NOMOR 1 TAHUN 2020  
 TENTANG  
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH  
 KABUPATEN SEMARANG NOMOR 2 TAHUN 2012  
 TENTANG RETRIBUSI JASA USAHA

PERHITUNGAN STRUKTUR DAN BESARNYA  
 TARIF RETRIBUSI TEMPAT REKREASI DAN OLAHRAGA

A. Rumus Penentuan Tarif Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga :

$$= \frac{\frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$$

B. Perhitungan Tarif Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga :

1. Penghitungan tarif Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga pada Candi Gedongsongo adalah:

- Investasi = Rp40.000.000.000,00
- Umur Ekonomis = 20 tahun
- Biaya Operasional = Rp80.000.000,00 (2% Investasi)
- Biaya Pemeliharaan = Rp2.000.000.000,00 (5% Investasi)
- Volume Pelayanan = 484.829 orang (150% dari 2014)

$$= \frac{\frac{40.000.000.000}{20} + 80.000.000 + 2.000.000.000}{484.829}$$

- = 8.415
- = dibulatkan menjadi Rp8.000,- (hari biasa)
- = dibulatkan menjadi Rp10.000,- (hari besar/ libur/ event atau atraksi wisata)

2. Penghitungan tarif Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga pada Monumen Palagan Ambarawa adalah:

- Investasi = Rp4.000.000.000,00
- Umur Ekonomis = 20 tahun
- Biaya Operasional = Rp80.000.000,00 (2% Investasi)
- Biaya Pemeliharaan = Rp80.000.000,00 (2% Investasi)
- Volume Pelayanan = 71.644 orang (200% dari 2014)

$$= \frac{\frac{4.000.000.000}{20} + 80.000.000 + 80.000.000}{71.644}$$

- = 5.025

- = dibulatkan menjadi Rp5.000,00 (hari biasa)
- = dibulatkan menjadi Rp7.500,00 (hari besar/ libur/ event atau atraksi wisata)

3. Penghitungan tarif Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga pada Bukit Cinta adalah:

- Investasi = Rp9.000.000.000,00
- Umur Ekonomis = 25 tahun
- Biaya Operasional = Rp90.000.000,00 (1% Investasi)
- Biaya Pemeliharaan = Rp180.000.000,00 ( 2% Investasi)
- Volume Pelayanan = 110.324 orang (400% dari 2014 )

$$\frac{9.000.000.000}{25} + 90.000.000 + 180.000.000$$

$$= \frac{\quad\quad\quad}{110.324}$$

- = 5.710
- = dibulatkan menjadi Rp6.000,00 (hari biasa)
- = dibulatkan menjadi Rp7.500,00 (hari besar/ libur/ event atau atraksi wisata)

4. Penghitungan tarif Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga pada Pemandian Muncul adalah:

- Investasi = Rp4.000.000.000,00
- Umur Ekonomis = 15 tahun
- Biaya Operasional = Rp80.000.000,00 (2% Investasi)
- Biaya Pemeliharaan = Rp200.000.000,00 (5% Investasi)
- Volume Pelayanan = 117.684 orang

$$\frac{4.000.000.000}{15} + 80.000.000 + 200.000.000$$

$$= \frac{\quad\quad\quad}{117.684}$$

- = 4.645
- = dibulatkan menjadi Rp5.000,00 (hari biasa)
- = dibulatkan menjadi Rp7.500,00 (hari besar/ libur/ event atau atraksi wisata)

5. Penghitungan tarif Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga pada Tempat Olah Raga adalah:

a. Lapangan Olahraga Tenis Outdoor :

- Investasi bangunan = Rp500.000.000,00
- Upah Minimum Kabupaten = Rp 850.000,00
- Harga Kendaraan Roda 2 = Rp15.000.000,00

1) Biaya Investasi Perbulan

- Bangunan =  $\frac{\text{Rp}500.000.000,00}{120 \text{ bulan}}$   
= Rp4.166.666,67
- Komputer/ meja =  $\frac{\text{Rp}2.500.000,00}{60 \text{ bulan}}$   
= Rp41.666,67

$$\begin{aligned} \text{Total biaya Investasi Perbulan} &= \text{Rp}4.166.666,67 + \\ &\text{Rp}41.666,67 \\ &= \text{Rp}4.208.333,33 \end{aligned}$$

2) biaya/ pengeluaran perbulan :

a) Operasional

(1) Tenaga Kerja

- Staf Administrasi/ teknisi = 1,1 x Rp850.000,00 x  
1 orang  
= Rp935.000,00
- Kebersihan = 1 x Rp850.000,00 x  
1 orang  
= Rp850.000,00

$$\begin{aligned} \text{Jumlah} &= \text{Rp}935.000,- + \text{Rp}850.000,00 \\ &= \text{Rp}1.785.000,00 \end{aligned}$$

(2) Alat

- Kendaraan Roda 2 =  $\frac{5\% \times \text{Rp}15.000.000,00}{12 \text{ bulan}}$   
= Rp62.500,00
- Peralatan Kantor, ATK = 1% x Rp1.785.000,00  
= Rp17.850,00

$$\begin{aligned} \text{Jumlah} &= \text{Rp}62.500,- + \text{Rp}17.850,00 \\ &= \text{Rp}80.350,00 \end{aligned}$$

b) Pemeliharaan Rutin (listrik,air penggantian komponen ringan, pengecatan)

$$\begin{aligned} \text{Per bulan} &= \frac{0.50\% \times \text{Rp}500.000.000,00}{12 \text{ bulan}} \\ &= \text{Rp}208.333,33 \end{aligned}$$

c) Pemeliharaan Berkala (Penggantian komponen berat, rehab sedang)

$$\begin{aligned} \text{Per bulan} &= \frac{5.00\% \times \text{Rp}500.000.000,00}{60 \text{ bulan}} \\ &= \text{Rp}416.666,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Pengeluaran} &= \text{Rp}4.208.333,33 + \text{Rp}1.785.000,00 + \\ &\text{Rp}80.350,- + \text{Rp}208.333,33 + \\ &\text{Rp}416.666,67 \\ &= \text{Rp}6.698.683,33 \end{aligned}$$

3) Pendapatan Per Bulan :

a) Rutin

Pagi	jam 1 baan 30	x 2 x	Rp 15.000,00	x 0.9	=	Rp 810.000,00
	06.00-10.00					
Siang	jam 1 baan 30	x 2 x	Rp 10.000,00	x 0.9	=	Rp 540.000,00
	10.00-14.00					
sore	jam 1 baan 30	x 2 x	Rp 15.000,00	x 0.9	=	Rp 810.000,00
	14.00-18.00					
malam	jam 1 baan 30	x 2 x	Rp 50.000,00	x 0.9	=	Rp 2.700.000,00
	18.00-22.00					
Biaya lampu	30	x 2 x	Rp200.000,00	x 0.9	=	Rp10.800.000,00

b) Pertandingan

Pagi	jam 1 baan 1	x 2 x	Rp 20.000,00	x 1	=	Rp 40.000,00
	06.00-10.00					
Siang	jam 1 baan 1	x 2 x	Rp 15.000,00	x 1	=	Rp 30.000,00
	10.00-14.00					
sore	jam 1 baan 1	x 2 x	Rp 20.000,00	x 1	=	Rp 40.000,00
	14.00-18.00					
malam	jam 1 baan 1	x 2 x	Rp. 75.000,00	x 1	=	Rp150.000,00
	18.00-22.00					
Biaya lampu	1	x 2 x	Rp200.000,00	x 1	=	Rp400.000,00

Total Pendapatan = Rp16.320.000,-

b. Lapangan Olah Raga Pandanaran Bergas Outdoor :

- Investasi bangunan	=	Rp3.000.000.000,00
- Lampu	=	Rp8.000.000.000,00
- Tanah	=	Rp1.000.000.000,00
- Upah Minimum Kabupaten	=	Rp850.000.000,00
- Harga Kendaraan Roda 2	=	Rp15.000.000,00

1) Biaya Investasi Perbulan

- Bangunan	=	<u>Rp3.000.000.000,00</u>
		360 bulan
	=	Rp8.333.333,33
- Lampu	=	<u>Rp8.000.000.000,00</u>
		360 bulan
	=	Rp22.222.222,22
- Kendaraan	=	<u>Rp15.000.000,00</u>
		60 bulan
	=	Rp250.000,00
- Komputer/ meja	=	<u>Rp10.000.000,00</u>
		60 bulan
	=	Rp166.666,67

Total biaya Investasi Perbulan = Rp8.333.333,33 +  
Rp22.222.222,22 +  
Rp250.000,00 +  
Rp166.666,67  
= Rp30.972.222,22



2) biaya/ pengeluaran perbulan :

a) Operasional

(1) Tenaga Kerja

- Staf Administrasi/ teknisi =  $1,1 \times \text{Rp}850.000,00 \times 1 \text{ orang}$   
= Rp935.000,00
- Teknisi =  $1,2 \times \text{Rp}850.000,00 \times 1 \text{ orang}$   
= Rp1.020.000,00
- Kebersihan =  $1 \times \text{Rp}850.000,00 \times 2 \text{ orang}$   
= Rp1.700.000,00

$$\begin{aligned} \text{Jumlah} &= \text{Rp}935.000,- + \text{Rp}1.020.000,00 + \\ &\quad \text{Rp}1.700.000,00 \\ &= \text{Rp}3.655.000,00 \end{aligned}$$

(2) Alat

- Kendaraan Roda 2 =  $\frac{5\% \times \text{Rp}15.000.000,00}{12 \text{ bulan}}$   
= Rp62.500,00
- Peralatan Kantor, ATK =  $1\% \times \text{Rp}3.655.000,00$   
= Rp36.550,00

$$\begin{aligned} \text{Jumlah} &= \text{Rp}62.500,00 + \text{Rp}36.550,00 \\ &= \text{Rp}99.050,00 \end{aligned}$$

b) Pemeliharaan Rutin (listrik,air penggantian komponen ringan, pengecatan)

$$\begin{aligned} \text{Per bulan} &= \frac{1\% \times \text{Rp}7.000.000.000,00}{12 \text{ bulan}} \\ &= \text{Rp}5.833.333,33 \end{aligned}$$

c) Pemeliharaan Berkala (Penggantian komponen berat (lampu sorot), rehab sedang)

$$\begin{aligned} \text{Per bulan} &= \frac{10\% \times \text{Rp}7.000.000.000,00}{60 \text{ bulan}} \\ &= \text{Rp}11.666.666,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Pengeluaran} &= \text{Rp}30.972.222,22 + \text{Rp}3.655.000,00 + \\ &\quad \text{Rp}99.050,00 + \text{Rp}5.833.333,33 + \\ &\quad \text{Rp}11.666.666,67 \\ &= \text{Rp}52.266.272,22 \end{aligned}$$

3) Pendapatan Per Bulan :

a) Rutin

Pagi jam 06.00-10.00	30 x 1 x	Rp100.000,-	X 0.9	= Rp 2.700.000,00
Siang jam 10.00-14.00	30 x 1 x	Rp 75.000,-	X 0.9	= Rp 2.025.000,00
sore jam 14.00-18.00	30 x 1 x	Rp125.000,-	X 0.9	= Rp 3.375.000,00
malam jam 18.00-22.00	30 x 1 x	Rp200.000,-	X 0.9	= Rp 5.400.000,00
Biaya lampu	30 x 5 x	Rp200.000,-	X 0.9	= Rp27.000.000,00

b) Show dan Komersial

Pagi	jam	1 x 1 x	Rp1.000.000,00	X 1	=	Rp1.000.000,00
06.00-10.00						
Siang	jam	1 x 1 x	Rp 750.000,00	X 1	=	Rp 750.000,00
10.00-14.00						
sore	jam	1 x 1 x	Rp1.250.000,00	X 1	=	Rp1.250.000,00
14.00-18.00						
malam	jam	1 x 1 x	Rp2.000.000,00	X 1	=	Rp2.000.000,00
18.00-22.00						
Biaya lampu		1 x 5 x	Rp 200.000,00	X 1	=	Rp1.000.000,00

c) Ruang Komersial

$$0 \times 1 \times \text{Rp}1.500.000,00 \times 1 = \text{Rp}0,00$$

d) Parkir

$$30 \times 100 \times \text{Rp}1.000,00 \times 1 = \text{Rp}3.000.000,00$$
$$30 \times 10 \times \text{Rp}2.000,00 \times 1 = \text{Rp} 600.000,00$$

e) Iklan/ Baliho

$$1 \times 5 \times \text{Rp}1.500.000,00 \times 1 = \text{Rp}7.500.000,00$$

$$\text{Total Pendapatan} = \text{Rp}57.600.000,00$$

c. Lapangan Lapangan Olah Raga Pandanaran Bergas Indoor (GOR):

- Investasi bangunan = Rp10.000.000.000,00
- Upah Minimum Kabupaten = Rp850.000.000,00
- Harga Kendaraan Roda 2 = Rp15.000.000,00

1) Biaya Investasi Perbulan

- Bangunan =  $\frac{\text{Rp}10.000.000.000,00}{360 \text{ bulan}}$   
= Rp27.777.777,78
- Kendaraan =  $\frac{\text{Rp}15.000.000,00}{60 \text{ bulan}}$   
= Rp250.000,00
- Komputer/ meja =  $\frac{\text{Rp}7.500.000,00}{60 \text{ bulan}}$   
= Rp125.000,00

$$\text{Total biaya Investasi Perbulan} = \text{Rp}27.777.777,78 + \text{Rp}250.000,- + \text{Rp}125.000,00$$
$$= \text{Rp}28.152.777,78$$

2) biaya/ pengeluaran perbulan :

a) Operasional

(1) Tenaga Kerja

- Staf Administrasi/ teknisi = 1,1 x Rp850.000,00 x 1 orang  
= Rp935.000,00
- Teknisi = 1,2 x Rp. 850.000,00 x 1 orang  
= Rp1.020.000,00
- Kebersihan = 1 x Rp850.000,00 x 2 orang  
= Rp1.700.000,00

$$\begin{aligned} \text{Jumlah} &= \text{Rp}935.000,00 + \text{Rp}1.020.000,00 + \text{Rp}1.700.000,00 \\ &= \text{Rp}3.655.000,00 \end{aligned}$$

a) Alat

- Kendaraan Roda 2 =  $\frac{5\% \times \text{Rp}15.000.000,00}{12 \text{ bulan}}$   
= Rp62.500,00

- Peralatan Kantor, ATK = 1% x Rp3.655.000,00  
= Rp36.550,00

$$\begin{aligned} \text{Jumlah} &= \text{Rp}62.500,00 + \text{Rp}36.550,00 \\ &= \text{Rp}99.050,00 \end{aligned}$$

b) Pemeliharaan Rutin (listrik, air penggantian komponen ringan, pengecatan)

$$\begin{aligned} \text{Per bulan} &= \frac{1\% \times \text{Rp}10.000.000.000,00}{12 \text{ bulan}} \\ &= \text{Rp}8.333.333,33 \end{aligned}$$

c) Pemeliharaan Berkala (Penggantian komponen berat (lampu sorot), rehab sedang)

$$\begin{aligned} \text{Per bulan} &= \frac{8\% \times \text{Rp}10.000.000.000,00}{60 \text{ bulan}} \\ &= \text{Rp}12.500.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Pengeluaran} &= \text{Rp}28.152.777,78 + \text{Rp}3.655.000,00 + \text{Rp}99.050,00 + \\ &\quad \text{Rp}8.333.333,33 + \text{Rp}12.500.000,00 \\ &= \text{Rp}52.740.161,11 \end{aligned}$$

3) Pendapatan Per Bulan :

a) Rutin

Pagi	jam	2	baan	30	x	2	x	Rp	75.000,00	x	0.9	=	Rp4.050.000,00
06.00-10.00													
Siang	jam	2	baan	30	x	2	x	Rp	75.000,00	x	0.9	=	Rp4.050.000,00
10.00-14.00													
sore	jam	2	baan	30	x	2	x	Rp	75.000,00	x	0.9	=	Rp4.050.000,00
14.00-18.00													
malam	jam	2	baan	30	x	2	x	Rp	100.000,00	x	0.9	=	Rp5.400.000,00
18.00-22.00													
Biaya lampu		2	baan	30	x	2	x	Rp	100.000,00	x		=	Rp5.400.000,00

b) Show dan Komersial

Pagi	jam	2 baan 2	x 1 x	Rp1.500.000,00	x 0.9 =	Rp3.000.000,00
06.00-10.00						
Siang	jam	2 baan 2	x 1 x	Rp1.500.000,00	x 0.9 =	Rp3.000.000,00
10.00-14.00						
sore	jam	2 baan 2	x 1 x	Rp1.500.000,00	x 0.9 =	Rp3.000.000,00
14.00-18.00						
malam	jam	2 baan 2	x 1 x	Rp2.500.000,00	x 0.9 =	Rp5.000.000,00
18.00-22.00						
Biaya lampu		2 baan 2	x 1 x	Rp 500.000,00	x 0.9 =	Rp1.000.000,00

c) Ruang Komersial

$$1 \times 1 \times \text{Rp}50.000,00 \times 1 = \text{Rp}50.000,00$$

d) Parkir

$$30 \times 100 \times \text{Rp}1.000,00 \times 1 = \text{Rp}3.000.000,00$$

$$30 \times 50 \times \text{Rp}2.000,00 \times 1 = \text{Rp}3.000.000,00$$

e) Iklan/ Baliho

$$1 \times 20 \times \text{Rp}1.000.000,00 \times 1 = \text{Rp}20.000.000,00$$

$$\text{Total Pendapatan} = \text{Rp}63.950.000,00$$

d. Lapangan Lapangan Olah Raga Lainnya :

- Investasi bangunan = Rp1.000.000.000,00
- Upah Minimum Kabupaten = Rp 850.000.000,00
- Harga Kendaraan Roda 2 = Rp 15.000.000,00

1) Biaya Investasi Perbulan

$$\begin{aligned} - \text{ Bangunan} &= \frac{\text{Rp}1.000.000.000,00}{180 \text{ bulan}} \\ &= \text{Rp}5.555.555,56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} - \text{ Komputer/meja} &= \frac{\text{Rp}7.500.000,00}{60 \text{ bulan}} \\ &= \text{Rp}125.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total biaya Investasi Perbulan} &= \text{Rp}5.555.555,56 + \text{Rp}125.000,00 \\ &= \text{Rp}5.680.555,56 \end{aligned}$$

2) biaya/ pengeluaran perbulan :

a) Operasional

1) Tenaga Kerja

- Staf Administrasi/ teknisi = 1,1 x Rp850.000,00 x  
1 orang  
= Rp935.000,00
- Kebersihan = 1,0 x Rp850.000,00 x 2 orang  
= Rp1.700.000,00

$$\begin{aligned} \text{Jumlah} &= \text{Rp}935.000,00 + \text{Rp}1.700.000,00 \\ &= \text{Rp}2.635.000,00 \end{aligned}$$

2) Alat

- Peralatan Kantor, ATK = 1% x Rp2.635.000,00  
= Rp26.350,00

b) Pemeliharaan Rutin (listrik,air penggantian komponen ringan, pengecatan)

$$\begin{aligned} \text{Per bulan} &= \frac{1 \% \times \text{Rp}1.000.000.000,00}{12 \text{ bulan}} \\ &= \text{Rp}833.333,33 \end{aligned}$$

c) Pemeliharaan Berkala (Penggantian komponen berat (lampu sorot), rehab sedang)

$$\begin{aligned} \text{Per bulan} &= \frac{15\% \times \text{Rp}1.000.000.000,00}{60 \text{ bulan}} \\ &= \text{Rp}2.500.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Pengeluaran} &= \text{Rp}5.680.555,56 \quad + \quad \text{Rp}2.635.000,00 \quad + \\ &\quad \text{Rp}26.350,00 \quad + \quad \text{Rp}833.333,33 \quad + \\ &\quad \text{Rp. 2.500.000,00} \\ &= \text{Rp. 11.675.238,89} \end{aligned}$$

3) Pendapatan Per Bulan :

Rutin

Pagi jam	06.00- 10.00	30	x 1 x	Rp30.000,00	X 0.9	=	Rp 810.000,00
Siang jam	10.00- 14.00	30	x 1 x	Rp30.000,00	X 0.9	=	Rp 810.000,00
sore jam	14.00- 18.00	30	x 1 x	Rp30.000,00	X 0.9	=	Rp 810.000,00
malam jam	18.00- 22.00	30	x 1 x	Rp50.000,00	X 0.9	=	Rp1.350.000,00
Biaya lampu		30	x 1 x	Rp80.000,00	X 0.9	=	Rp2.160.000,00

7. Penghitungan tarif Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga pada Water Park Muncul adalah:

- Investasi = Rp8.000.000.000,-
- Umur Ekonomis = 20 tahun
- Biaya Operasional = Rp100.000.000,-
- Biaya Pemeliharaan = Rp300.000.000,-
- Volume Pelayanan = 55.000 orang

$$\frac{8.000.000.000}{20} + 100.000.000 + 300.000.000$$
$$= \frac{55.000}{55.000}$$

= 14.545

= dibulatkan menjadi Rp15.000,- (hari biasa)

= dibulatkan menjadi Rp20.000,- (hari besar/ libur/ event atau atraksi wisata)

= dibulatkan menjadi Rp30.000,- (wisatawan manca negara)

BUPATI SEMARANG,

ttd

MUNDJIRIN